Seri Buku Pilihan untuk Anak:



Ardyan M. Erlangga

Seri Buku Pilihan untuk Anak:





Seri Buku Pilihan untuk Anak:

SEJARAH & KEBUDAYAAN DUNIA

Ardyan M. Erlangga

Edi**tor:** Qoni Tata Letak: Rolla Lea Desain Sampul: aulia[r]

Cetakan: 2013

Familia

[Grup Relasi Inti Media, Anggota IKAPI]
Jln. Suryodiningratan Gang Rahmat No. 644B
MJ II Rt.34/Rw.10 Mantrijeron Yogyakarta
Tlp/Fax: 0274-413728

KATA PENGANTAR

Puji Syukur sepatutnya selalu kita curahkan untuk Allah SWT yang maha memberi karunia dan rahmat, termasuk di antaranya pengetahuan bagi kita semua, manusia di dunia. Penulis merasa upaya penulisan Buku "Sejarah Kebudayaan Dunia (Untuk Anak)" ini merupakan salah satu bentuk mensyukuri nikmat itu sendiri. Yaitu berbagi sedikit pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya, kepada khalayak pembaca sekalian.

Buku ini disusun dari berbagai sumber-sumber utama serta berkualitas mengenai sejarah peradaban dunia. Penyusunannya pun dibuat sedemikian rupa sehingga runtut sesuai alur sejarah itu sendiri. Berbeda dengan buku sejarah peradaban dunia sejenis, buku ini disajikan berdasarkan urutan peristiwa, sehingga pembaca sekalian terutama anak-anak, dapat memahami satu kenyataan, bahwa peristiwa apa pun yang terjadi dan membentuk peradaban, tidak dapat berdiri sendiri tanpa peristiwa sebelumnya yang melatari.

Semoga apa yang penulis upayakan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Kekurangan dan kealpaan yang mungkin pembaca temukan dalam buku ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 18 Desember 2010

Ardyan M. Erlangga

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR~v DAFTAR ISI~vii

KEMUNCULAN MANUSIA DAN KEBANGKITAN
PERADABAN KLASIK~1
PERADABAN YANG MENGUBAH
WAJAH DUNIA~21
PERISTIWA-PERISTIWA PENTING YANG
MENGAWALI ZAMAN MODERN~71
PERADABAN MODERN~91
NEGARA-NEGARA YANG
KAYA KEBUDAYAAN~145

DAFTAR PUSTAKA~173 TENTANG PENULIS~175

KEMUNCULAN MANUSIA DAN KEBANGKITAN PERADABAN KLASIK

Dari Kera Berkaki Dua Hingga Manusia yang Berbahasa

Semuanya dimulai karena dua kaki untuk berjalan

Sebelum membicarakan soal kisah-kisah besar dan menarik dari berbagai peradaban yang tercatat dalam sejarah, kita perlu mengenal makhluk yang mengawali semua kisah tersebut yakni manusia. Ya, kita perlu mengenal kembali sejarah nenek moyang kita dahulu, yang kehadirannya membuat bumi berubah drastis dari keadaan sebelumnya. Dari banyak makhluk-makhluk lain di bumi, semisal jenis reptil, serangga, atau bahkan dinosaurus yang sudah punah, manusia merupakan makhluk yang usianya masih terhitung "muda" dibandingkan usia bumi ini dan usia makhluk-makhluk tadi.

Menurut ilmuwan, terutama merujuk pada penjelasan ahli biologi Inggris abad 19 Charles Darwin, manusia hadir di bumi melalui proses yang dinamakan evolusi. Proses perubahan bertahap suatu organisme kehidupan sederhana hingga menjadi semakin rumit dan rumit. Evolusi terjadi karena ada suatu seleksi alam yang membuat makhluk hidup perlu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan. Entah itu persaingan dengan makhluk lain untuk mencari makan, atau karena ada perubahan di lingkungan seperti bencana alam dan perubahan iklim, sehingga muncul makhluk yang lebih unggul dari yang ada sebelumnya.

Manusia oleh banyak ahli, dianggap berasal dari keluarga kera yang karena proses adaptasi untuk bertahan hidup dan mencari makan, memutuskan turun dari pohon dan berjalan dengan dua kaki. Kera yang turun ke tanah dan berjalan tegak ditemukan fosilnya yang tertua di Afrika. Oleh karena itu, benua Afrika dianggap sebagai tempat asal umat manusia.

Pemikiran bahwa kita satu leluhur dengan kera, diawali dari hasil pengamatan bahwa kondisi fisik kera dan manusia rupanya memiliki banyak kesamaan. Di antaranya adalah kesamaan bentuk dan fungsi lengan serta jari, juga volume otak yang tidak jauh berbeda antara keduanya. Pakar evolusi klasik, biasanya membagi tahapan perkembangan manusia dimulai dari kemunculan manusia kera, keluarga Homo Erectus, hadirnya Manusia Neanderthal, hingga akhirnya muncul manusia modern, seperti kita sekarang.

Leluhur kita sendiri yang konon berasal dari benua Afrika, oleh banyak kalangan dianggap berasal dari keluarga dryopithecines. Mereka masih seperti kera, memanfaatkan empat kaki, mengonsumsi daun-daunan, tinggal di pepohonan, dan hidup di kawasan Afrika Timur sekitar 20 hingga 10 juta tahun yang lalu. Bayangkan, dinosaurus dan reptil saja rata-rata berusia lebih dari 250 juta tahun, tidak salah jika manusia dianggap makhluk yang masih muda di bumi ini bukan?

Akan tetapi, keluarga dryopithecines bukan yang pertama berjalan tegak seperti manusia modern. Pertama kali melakukannya adalah jenis hominid yang masuk golongan makhluk bipedal (berkaki dua) yang ditemukan jejaknya di daerah Laetoli, Tanzania (sekarang Afrika wilayah selatan). Jenis hominid paling tua yang berhasil ditemukan diberi nama Aradipithecus Ramidus yang berasal dari wilayah Aramis, Ethiopia, dan berusia 4,4 juta tahun.

Hominid yang paling banyak dianggap sebagai nenek moyang manusia yang "sesungguhnya" adalah jenis australopiths (kera dari selatan). Tinggi badan mereka hanya 1 meter, memiliki volume otak yang tidak jauh berbeda dari kera, namun mereka sudah berjalan dengan dua kaki. Penemuan kerangka Australopith paling terkenal terjadi tahun 1974 di Kenya oleh Don Johanson dan Maurice Tieb. Kerangka itu masuk dalam kategori Australopith Afarensis dan diberi nama "Lucy". Ia dianggap penemuan penting untuk menjelaskan asalusul manusia karena ditemukan dalam kondisi kerangka relatif utuh, dan memberikan penjelasan pada para ahli bahwa keluarga hominid walaupun tidak memiliki volume otak yang besar, sudah mampu berjalan dengan tegak.

• Kehadiran "kera" yang hidup terorganisasi

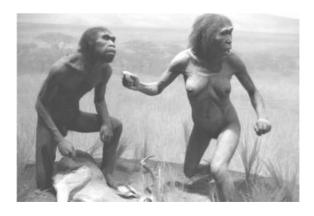


Homo Habilis

Usai masa-masa kemunculan Australopith hadirlah jenis hominid baru yang bernama Homo Habilis sekitar 2,5-1,8 juta tahun yang lalu. Kerangka Homo Habilis ditemukan tahun 1961 di Tanzania oleh Olduvai George. Volume otaknya dua kali lebih besar dari keluarga Australopith, sekitar 650 cc. Bentuk wajah mereka masih seperti kera, dengan rahang menonjol serta dahi yang lebar. Tidak seperti keluarga Australopith, golongan hominid ini mulai hidup dengan cara karnivor, atau memakan daging. Para ahli berpendapat bahwa itu terjadi karena ada perubahan iklim di benua Afrika saat itu, sehingga banyak tanaman kering dan mati, dan akhirnya keluarga hominid terpaksa memakan daging, walaupun hanya sisa-sisa hewan yang sudah mati. Homo Habilis adalah kera berjalan tegak yang pertama diketahui mampu memegang sesuatu, cikal bakal manusia modern

yang memiliki banyak peralatan untuk bertahan hidup. Karena kemampuan untuk memegang benda tadi, Homo Habilis mampu menajamkan batu hingga menjadi alat untuk menguliti kulit hewan yang mereka konsumsi. Mereka juga sudah mampu membangun tempat tinggal sederhana. Nama Habilis sendiri berarti "terampil".

Lalu, hadirlah homo Ergaster dalam kurun waktu dua juta tahun yang lalu di Afrika. Mereka adalah keluarga Hominid pertama yang bekerja sama secara kelompok alias terorganisir untuk memburu hewan yang masih hidup, tidak hanya mencari bangkai seperti yang dilakukan jenis Habilis. Untuk berburu, Homo Ergaster sudah memanfaatkan batu dan membuat pisau sederhana atau sering disebut acheulean (kapak tangan). Karena hidup secara berkelompok serta saling membantu, jenis Ergaster konon leluhur manusia pertama yang mampu menyebar keluar dari benua Afrika, hingga ke Asia dan Eropa.



Homo Egaster

Dari garis keturunan Ergaster, hadirlah hominid yang paling dekat dengan manusia saat ini, jenis Homo Erectus (kera yang berjalan tegak). Muncul sekitar 700.000 - 300.000 tahun yang lalu. Keunggulan homo erectus, selain karena berkelompok dan memanfaatkan peralatan sederhana, juga karena kemampuan mereka menciptakan api serta memasak hasil buruan. Dari fosil yang ditemukan di Pulau Flores, Indonesia, para ahli menyimpulkan bahwa homo Erectus sudah mampu membuat perahu. Makhluk sesudah homo Erectus, adalah manusia Neanderthal yang berasal dari daerah bernama sama di Jerman, 250.000 tahun yang lalu. Mereka sudah memiliki kebudayaan, sebuah cikal bakal peradaban yaitu kebiasaan mereka menguburkan sesamanya yang mati, dan menaburkan bunga di atas kuburan sebagai bentuk penghormatan.

Muncullah kemudian, manusia modern

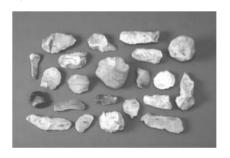
Nenek moyang kita, dengan kondisi fisik sama seperti manusia saat ini, dinamakan homo sapiens. Jenis homo sapiens paling tua ditemukan di Ethiopia, di daerah sungai Klasies, berusia 130.000 tahun. Migrasi besarbesaran dari Afrika ke berbagai penjuru bumi dilakukan oleh homo jenis sapien ini. Jejak mereka di benua Eropa, ditandai dengan penemuan kerangka berusia 35.000 tahun di gua-gua daerah Dordogne Prancis tahun 1868. Jenis manusia purba di Eropa ini dinamai manusia Cro-Magnon. Di benua Asia dan Amerika, jejak kedatangan manusia modern tercatat di periode 50.000 tahun yang lalu. Para pakar menganggap perjalanan jauh itu bisa mereka lakukan karena kemampuan mereka membangun dan menggunakan perahu.

Tapi yang paling penting, keunggulan manusia modern adalah perubahan genetik akibat evolusi yang membuat pita suara mereka dapat dimanfaatkan untuk saling berkomunikasi. Bahasa akhirnya lahir, dan manusia modern mampu bekerja sama dengan lebih baik, untuk berbagi pengetahuan, dan sebagainya.

Tiga Zaman yang Mengawali Peradaban

Zaman batu

Homo Sapiens awal, seperti sudah dijelaskan sebelumnya, telah memanfaatkan batu sebagai alat bantu untuk berburu dan membangun tempat tinggal sederhana. Pada masa-masa batu masih sangat populer, manusia modern awal banyak menciptakan berbagai jenis peralatan hidup yang bahan dasarnya adalah batu, mulai dari palu, tombak, pisau, hingga mata panah. Sudah muncul juga karya seni berupa pahatan batu di zaman ini, salah satu contohnya adalah arca venus. Arca ini berupa sosok perempuan yang dipahat dari batu raksasa, ditemukan di wilayah Cekoslovakia dan berasal dari masa sekitar 25.000 tahun lalu.



Peralatan zaman batu

Sejarawan membagi masa manusia memanfaatkan batu sebagai fondasi peradaban, ke dalam tiga kategori zaman: Paleolitikum, Mesolitikum, dan Megalitikum.

Zaman yang disebut pertama kali, **Paleolitikum** merupakan zaman yang hadir sekitar dua juta tahun lalu, dimulai dari pemanfaatan batu oleh Homo Ergaster hingga manusia modern awal untuk gaya hidup berburu dan meramu. Pada masa Paleolitikum, manusia sudah mulai meruncingkan batu, sehingga menjadi tombak sederhana guna memburu hewan.

Akan tetapi, kehidupan menjadi sulit bagi manusia akibat adanya zaman es yang hadir akibat perubahan iklim yang ekstrem di bumi. Ketika akhirnya es mencair kurang lebih 12.000 tahun lalu, mulailah muncul periode zaman batu muda, yang sering disebut juga sebagai zaman **Mesolitikum.**

Di zaman inilah perubahan paling revolusioner pada zaman batu terjadi, ketika nenek moyang kita mulai menetap lalu mengolah tanah dan membuka lahan. Kejadian itu tercatat di temuan yang berhasil didapatkan arkeolog di wilayah Guangzhou Cina, di beberapa wilayah Amerika Latin, juga di Indonesia. Batu akhirnya banyak dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk bercocok tanam. Ditemukan pula artefak yang menunjukkan kombinasi kayu dan batu pipih yang dikikir dan berfungsi sebagai busur dan panah pada zaman ini.

Selang 2000 tahun kemudian muncul peradaban baru di berbagai wilayah dunia dengan ciri pemanfaatan batu-batu berukuran raksasa. Zaman ini dinamai sebagai zaman Batu Baru. Karena di zaman ini mulai banyak muncul menhir, suatu batu besar yang disusun berdiri, biasanya berjumlah tunggal kadang banyak, untuk beragam kepentingan, misalnya pemujaan roh atau untuk menghitung waktu, maka zaman batu baru juga sering disebut zaman **Megalitikum** (zaman Batu Besar).

Zaman Perunggu



Alat zaman perunggu

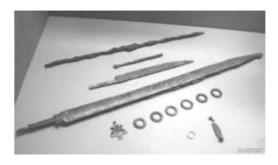
Peradabah manusia makin berkembang akibat keberhasilan mereka menemukan bahan dasar logam, yang berkualitas lebih baik dan lebih awet dari batu. Diawali dari wilayah Turki yang tercatat menghasilkan logam tertua untuk ukiran dan kebutuhan lain yang berasal dari periode waktu 6000 SM. Selanjutnya, pada masa 4000 SM, manusia di wilayah Eropa dan Iran sudah banyak yang berprofesi sebagai pengrajin logam dan menciptakan kapak maupun tameng dari bahan tembaga. Tak hanya senjata-senjata untuk berperang,

tembaga pada masa itu juga diolah menjadi perhiasan seperti gelang, cawan, hingga kalung dengan ukiran sebagaimana ditemukan di daerah Lille, Prancis. Banyak wilayah di Mesopotamia, Timur Tengah, di tahun 3500 SM yang sudah memiliki hasil karya logam yang bermacam-macam. Rupanya, manusia menemukan fakta bahwa pencampuran logam tembaga dan timah, akan menghasilkan perunggu, yang kualitasnya melebihi tembaga. Perunggu ditemukan di Cina sekitar 3000 SM. Pengetahuan pemanfaatan perunggu akhirnya menyebar ke India hingga Eropa, sekitar masa 1500 SM.

Perunggu jadi primadona karena dapat dilelehkan dan dicetak ke dalam bentuk apa pun sesuai kebutuhan. Satu hal yang juga penting untuk dicatat pada periode pemanfaatan perunggu adalah mulai munculnya perdagangan jarak jauh lintas wilayah yang dilakukan oleh manusia, karena bahan timah rupanya langka, dan tidak semua daerah memilikinya.

Zaman Besi

Perdagangan timah ternyata tetap tidak mencukupi kebutuhan untuk menghasilkan perunggu di berbagai wilayah. Keadaan kembali berubah, karena penemuan bangsa Hittie di wilayah Anatolia (sekarang Turki) tahun 1200 SM. Mereka menemukan biji besi yang rupanya bisa diolah menjadi peralatan seperti logam lainnya. Pengetahuan untuk memanfaatkan besi tersebar ke banyak daerah mulai dari Asia hingga Eropa tengah.



Alat zaman besi

Karena besi mudah didapat, banyak orang biasa yang mampu membuat alat-alat untuk mendukung kerja pertanian seperti sabit dan kapak. Profesi pandai besi jadi pekerjaan primadona di banyak peradaban. Di Eropa, kelompok manusia yang terkenal pandai mengolah besi adalah bangsa Celtic. Karena keahliannya mengolah besi dan memanfaatkan senjata besi, di tahun 650 SM bangsa itu menguasai hampir seluruh Eropa Utara. Sementara di Asia, bangsa Cina tercatat sebagai bangsa yang mampu memproduksi besi cair dalam jumlah besar sejak tahun 600 SM. Afrika Selatan dan Timur juga mengenal peradaban besi tahun 400 SM, yang mana pengetahuan itu disebarkan oleh suku Nok.

Zaman Besi juga menandai pertumbuhan populasi manusia. Jumlah manusia semakin banyak, padahal lahan mulai menyempit. Terjadilah banyak peperangan memperebutkan lahan dengan memanfaatkan senjata dari olahan besi. Karena kemudahan mengolah biji besi, orang-orang miskin sekalipun mampu memiliki pedang sendiri. Banyak wilayah kemudian mendirikan benteng untuk perlindungan, akibat seringnya peperangan memperebutkan wilayah terjadi.

Hadirnya Peradaban-peradaban Kuno

Akibat pertanian dan sungai

Perlu kita kembali sejenak dan mengingat zaman batu sebelum membahas kemunculan peradaban-peradaban klasik yang terkenal. Mengapa? Karena ada revolusi cara hidup yang membuat kehidupan manusia menjadi berbeda 180 derajat dari sebelumnya. Manusia kita ingat, awalnya hidup dengan cara berpindah-pindah mengikuti hewan buruan mereka. Tahun 9000 SM, dimulailah revolusi Neolitikum, perubahan besar cara hidup dari berpindah-pindah tempat tinggal (nomaden) menjadi menetap dan bertani. Penjelasan di bab sebelumnya menunjukkan bahwa akibat pertanian maju di zaman besi, mulai muncul juga perdagangan dan peperangan.

Satu hal yang perlu kita perhatikan, sistem pertanian di zaman klasik masih sangat bergantung dengan sumber daya alam yang tersedia. Daerah yang kaya air akhirnya menjadi pilihan untuk dijadikan tempat bercocok tanam karena tanahnya relatif subur. Temuan sejarah menunjukkan kecenderungan manusia zaman dahulu untuk mendiami wilayah pinggir sungai sebagai tempat tinggal. Populasi yang padat di pinggir sungai akhirnya membuat sebuah wilayah menjadi kota, dan muncullah di daerah padat penduduk itu berbagai tipe pekerjaan,

ada pengrajin, pedagang, ataupun petani itu sendiri. Pendek kata, mulai muncul peradaban.

Satu contoh adalah kota paling tua di bumi ini, Jericho. Kota tersebut berusia 11.000 tahun, dan terletak di pinggir sungai Jordan (sekarang Yordania, berbatasan dengan Israel). Tepian sungai Eufrat di wilayah Irak juga menghasilkan kota terkenal bernama Eridu, di tahun 4900 SM. Para sejarawan memperkirakan di kota itu, sudah tinggal sekitar 50.000 orang. Populasi yang padat, membuat penduduknya membangun rumah-rumah yang berdempetan. Kondisi serupa juga terlihat di kota Catal Huyuk di Anatolia, banyak rumah terbuat dari batu bata dari lumpur dan sudah diplester. Di kota-kota tersebut juga sudah banyak ditemukan kuil, ataupun pusat perdagangan. Dari kota-kota pinggir sungai, kita akan melanjutkan perjalanan menuju peradaban pinggir sungai yang paling terkenal, Mesopotamia.



Peta Mesopotamia

Mesopotamia tempat yang dijuluki induk segala peradaban

Dahulu, di pertemuan dua aliran sungai besar Tigris dan Eufrat, antara wilayah Turki, Syria, dan Irak saat ini, terdapat sebuah wilayah yang kemudian kondang dengan sebutan Mesopotamia, yang artinya "di antara sungai". Wilayahnya yang subur dan kaya air membuat ribuan manusia berbondong-bondong tinggal di sana. Banyaknya penduduk dan peradaban yang muncul di sana sesudahnya, membuat daerah Mesopotamia disebut "induk segala peradaban".

Tahun 5000 SM muncul tiga suku yang memiliki perkampungan paling maju dan setaraf kota, yaitu Eridu, Ur, dan Urduk. Ketiga suku itu sekarang dimasukkan ke dalam suku bangsa yang sama, yaitu bangsa Sumeria. Kota-kota dari tiga suku tersebut sudah memiliki sistem drainase dan persediaan air yang maju. Bangunan Istana dan kuil di wilayah itu dinamakan **Ziggurat**.

Bangsa Sumeria merupakan salah satu peradaban pertama manusia yang memiliki sistem pemerintahan dan hukum yang maju serta detail. Hukum itu bisa disebarluaskan pada masyarakat kebanyakan oleh para pemimpin akibat keberhasilan bangsa Sumeria menemukantulisan(cuneiform). Merekamenulisbiasanya dalam lembaran tanah liat yang digoresi berbagai tanda. Tahun 3200 SM, bangsa Sumeria juga berhasil membuat roda untuk mengangkut barang, walaupun tidak bisa dipastikan, apakah bangsa ini merupakan bangsa pertama yang menemukan roda.

Setiap kota di wilayah bangsa Sumeria dipimpin dewan tetua. Mulai tahun 2900 SM, dewan tetua digantikan oleh seorang pemimpin tunggal yang disebut Lugal. Tahun 2350 SM bangsa Sumeria takluk oleh serangan bangsa Sargon, dari wilayah tetangga. Walaupun demikian tahun 2150 SM, suku Ur menghidupkan kembali peradaban Sumeria, dan mengawali kemunculan peradaban besar selanjutnya, yaitu Babilonia, Syria, dan juga Irak. Peradaban wilayah Mesopotamia tidak hanya memberi pengaruh di wilayah sekitar daerah itu saja, tapi juga berjasa hingga ke peradaban Mesir kuno, yang akan dibahas nanti.

Peradaban klasik berbasis sungai yang lain (peradapan Indus)



Indusvalley

Sejenak kita beralih dari wilayah Mesopotamia. Mari kita tengok, peradaban lain di benua Asia yang juga bermula dari pinggir sungai. Di lembah Indus (sekarang Pakistan), pinggir sungai Gangga tahun 3000 SM, muncul peradaban yang dinamai peradaban Indus. Manusia yang hidup di wilayah tersebut, disebut ras Dravida, yang konon berasal dari wilayah timur Afrika. Mereka sudah tidak lagi berburu dan meramu, melainkan bercocok tanam. Ras Dravida memiliki kemampuan mumpuni dalam mengelola air guna mengairi tanah mereka. Karena kemampuan pengelolaan air (drainase) yang sangat maju pada masanya, hunian masyarakat Dravida di Indus relatif bersih dan sehat. Ada banyak kota besar di wilayah tersebut. Mulai dari Mohenjo-Daro, Harappa, sampai Lothal. Kota-kota di wilayah Indus terkenal karena dirancang secara cermat dan memiliki peradaban yang amat maju, serta telah mengenal tulisan.

Yang paling dikenal dari peradaban ini adalah gaya arsitektur rumah di peradaban Indus yang biasanya berupa rumah dari batu bata yang selalu memiliki halaman, terdiri atas beberapa kamar, memiliki saluran air dan drainase, sebuah toilet, dan juga sumur. Peradaban Indus mulai mengalami kemunduran tahun 1750 SM karena adanya banjir besar sungai Gangga. Peradaban itu menghilang sepenuhnya tahun 1500 SM akibat penaklukan dari bangsa Arya.

Sementara itu di wilayah Cina kuno 7000 tahun yang lalu, di pinggir sungai Kuning (Huang He) muncul komunitas pertanian yang disebut komunitas Yanshao. Menurut legenda, muncullah kaisar Cina yang pertama bernama kaisar Huang Ti, yang konon hidup di tahun 2679 SM. Peradaban Yanshao ini, selain menjadi cikal bakal kekaisaran Cina yang sangat berpengaruh

nantinya, juga dikenal sebagai peradaban yang pertama kali menemukan cara memintal benang sutra tahun 2690 SM, serta banyak memproduksi ukiran batu giok.

Peradaban klasik Olmec dan Chavin



Ukiran khas Olmec

Di samping peradaban Mesopotamia, Indus, ataupun Yanshao yang muncul karena kehadiran sungai, rupanya ada juga peradaban penting lainnya yang muncul tanpa harus berdiri di sekitar sungai. Salah satu peradaban semacam itu yang harus diketahui adalah peradaban Olmec dan Chavin di Amerika Tengah dan Selatan. Pada masa yang sama dengan peradaban Mesopotamia, manusia-manusia di kawasan ini sudah mulai bertani. Tanaman yang dibudidayakan kebanyakan palawija, karena jauhnya dari sumber air, seperti jagung, kacangkacangan, atau labu. Peradaban Olmec hadir pertama kali tahun 2000 SM di wilayah yang sekarang bernama La Venta, Mexico. Bangsa ini cukup maju karena sudah memiliki sistem kalender dan matematika. Anehnya, mereka tidak mengenal tulisan.

Di periode waktu yang berdekatan, sekitar tahun 2000 SM, sebuah peradaban besar turut hadir di wilayah pegunungan Peru. Peradaban ini dibangun oleh bangsa Chavin. Perkembangan bangsa ini mencapai puncaknya di rentang waktu 800 SM hingga 700 Masehi. Bermunculan banyak piramida, serta kota-kota besar. Salah satu kota metropolitan di peradaban Chavin adalah Teotichuan yang dibangun tahun 300 Masehi, karena berpenduduk sekitar 250.000 orang, dan kemungkinan adalah kota terbesar di dunia saat itu. Dua peradaban itu akan menjadi cikal bakal kerajaan besar Inca.



Reruntuhan kreta

Sementara itu, jika kita ingin mengetahui asal mula peradaban di Eropa, maka kita perlu berkunjung ke peradaban Kreta Kuno. Nama Kreta berasal dari nama pulau di sebelah selatan Yunani. Kalangan sejarawan berpendapat bahwa peradaban Kreta adalah peradaban pertama di Eropa. Yang memulai peradaban Kreta adalah bangsa Minoa tahun 3000 SM. Nama bangsa Minoa

sangat berkaitan dengan istilah Yunani yang berasal dari mitologi soal Minos dan Minotaur.

Dikisahkan bahwa pendiri bangsa Minoa adalah lelaki bernama Minos, putra dari Europa yang cantik jelita dan digoda oleh Dewa Zeus ketika sedang bepergian. Minos konon memiliki labirin untuk menyimpan monster bertubuh manusia dan berkepala banteng yang disebut Minotaur. Legenda itu tentu agak simpang siur karena berasal dari khazanah Yunani yang berusia lebih muda dibanding peradaban Kreta itu sendiri. Namun yang jelas, ritual melompati banteng merupakan ritual penting di peradaban Kreta Kuno. Temuan terakhir sejarawan menunjukkan bahwa Minos merupakan sebutan resmi untuk setiap raja Kreta.

Peradaban Kreta terdiri atas berbagai kota, yang paling terkenal adalah Knossos, Zakro, Phaestos, dan juga Mallia. Di tiap kota peradaban Kreta, terdapat satu istana yang dihiasi lukisan tentang sejarah bangsa Minoa. Peradaban ini dikenal karena dihidupi oleh pelaut dan pedagang yang tangguh dan menguasai perdagangan di seluruh wilayah Mediterania.

PERADABAN YANG MENGUBAH WAJAH DUNIA

Pada bab ini akan dibahas tujuh peradaban unggul yang mewarnai perkembangan manusia selama periode klasik. Tujuh peradaban itu juga dianggap menurunkan berbagai peradaban yang lebih muda dan harus disebut sebelum nanti kita membahas periode peradaban modern. Karena itulah, tak berlebihan jika peradaban-peradaban tersebut kita namai peradaban yang mengubah wajah dunia.

Babylonia yang Masyhur

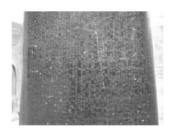
Pertama kita bahas ialah peradaban Babylonia. Ada banyak peradaban lain hasil turunan peradaban Mesopotamia, khususnya Sumeria, yaitu Assyria, Persia, dan lain-lain. Mengapa Babylonia lebih diutamakan? Karena dari semua peradaban masa kuno Mesopotamia, Babylonia-lah yang memiliki wilayah kekuasaan terluas. Belum pernah ada sebelumnya kerajaan sebesar itu di belahan bumi mana pun. Bisa dibilang, ambisi kerajaan-kerajaan lain sesudah keruntuhan Babylonia untuk

memperluas wilayah atau mencapai kemakmuran, terinspirasi dari kisah sukses Babylonia.

Meneruskan peradaban yang dibangun bangsa Sumeria, Babylonia sebagai kota, berdiri di wilayah tepian sungai Eufrat. Lokasi tepatnya sekarang berada di wilayah Irak bernama Al Hillah. Sejarawan mencatat, ada dua masa kemunculan dan kejayaan kerajaan Babylonia, yang pertama adalah di masa 1792 – 1234 SM. Sementara paruh kedua kehadiran Babylonia berada di kisaran waktu 629 – 539 SM. Ada baiknya, sekarang kita menilik paruh pertama dahulu.

Hammurabi dan Babylonia yang adil dan makmur

Sebetulnya, Babylonia sudah berusia cukup tua di antara kota-kota lain yang bermunculan di Mesopotamia. Sejarah mencatat Babylonia sudah ada di masa 2200 SM. Tapi perkembangan yang sungguh-sungguh pesat hingga akhirnya Babylonia pantas disebut sebagai peradaban tersendiri, hadir ketika raja yang bernama Hammurabi bertahta tahun 1792 SM. Ia berkuasa selama 42 tahun, dan selama itu pula, Babylonia menjadi kerajaan terbesar dan terkaya di seantero Mesopotamia.



Batu hukum hammurabi

Sebab kemasyhuran Babylonia tahap pertama tidak hanya karena penaklukan kerajaan tetangga saja, tetapi juga adanya keteraturan dalam masyarakat yang membuat penduduk Babylonia hidup nyaman dan terkendali. Keadaan itu bisa muncul karena adanya peraturan dan hukum tertulis yang diciptakan oleh Hammurabi, dan kini biasa disebut sebagai "Hukum Hammurabi". Peninggalan hukum Hammurabi yang ditulis di sebuah tiang batu, kini dapat dilihat di museum Louvre, Paris, Prancis.

Bahkan untuk ukuran masa kini, hukum yang diciptakan Hammurabi sangatlah adil dan berpihak pada rakyat kecil. Ada satu bait dari peraturan yang ia ciptakan berbunyi, "Barang siapa yang kuat tidak boleh menindas mereka yang lemah." Selain itu, masyarakat Babylonia kebanyakan juga dilindungi oleh hukum Hammurabi dari kesewenang-wenangan yang bisa dilakukan oleh tabib yang mencelakakan, atau ahli bangunan yang bekerja seenak hati. Sungguh, selain makmur karena wilayah kekuasaan yang luas, penduduknya juga bahagia karena kehidupan yang adil. Sayangnya, usai Hammurabi wafat, peradaban Babylonia mulai mengendur, hingga akhirnya tahun 1234 SM, kota itu dihancurkan oleh Bangsa Assyria. Suatu hal yang mustahil terjadi di masa pemerintahan Hammurabi.

Babylonia "kedua", Kembalinya Masa Kejayaan

Bangsa Assyria ternyata tidak menghancurkan sepenuhnya kota Babylonia. Tahun 626 SM, mereka membangun kembali kota itu. Salah satu penerus

kerajaan Babylonia lama, yaitu raja Nabopolassar, berjuang selama 60 tahun, mengumpulkan pengikut, senjata, dan bekal untuk mengusir bangsa Assyria dari wilayah yang sebenarnya menjadi kekuasaannya. Seusai Raja Nabopolassar mangkat, putranya, Nebuchadnezzar II menggantikan posisi ayahnya. Nebuchadnezzar II meninggal tahun 562 SM, di masa pemerintahannya ia berhasil menjadi raja paling masyhur dari Babylonia jilid dua itu. Ia menaklukkan wilayah Yerusalem, dan memperluas wilayah Babylonia bahkan melebihi apa yang sudah dicapai oleh Hammurabi. Babylonia juga menjadi metropolitan Timur Tengah di masa kuno, karena disinyalir, kota itu sudah dihuni 250.000 jiwa ketika Nebuchadnezzar II berkuasa.



Taman gantung Babylonia

Dari segi arsitektur, Babylonia merupakan kerajaan makmur yang memiliki banyak bangunan megah sebagai penanda keunggulan teknologi dan peradaban. Suatu hal yang tidak ada tandingannya di masa yang sama. Kabarnya, sekeliling kota Babylonia berdiri tembok tebal yang dilapisi batu bata berwarna biru, dan dihiasi bermacam patung hewan. Tak sampai di situ, Babylonia baru memamerkan pencapaian teknologi yang paling luar biasa dengan pembangunan Taman Gantung Babylonia. Nebuchadnezzar membangunnya atas permintaan sang istri, Amytis, yang sedang sakit, dan merasa lebih sehat jika bisa melihat kembali pemandangan tumbuhan hijau sebagaimana dulu ia lihat di kampung halamannya. Alihalih membawa sang istri kembali ke daerah asalnya di pegunungan, Nebuchadnezzar membangun gedung bertingkat setinggi 25 Meter, yang berbentuk seperti pyramid kuno Mesir, dan setiap lantainya berisi tanaman yang digantung.

Mesir yang Megah

Tanah subur hadiah sungai Nil

Ketika di Mesopotamia banyak kerajaan kota berkembang, sekelompok tumbuh dan membangun wilayahnya sendiri di pinggir sungai Nil. Wilayah itu terbentang amat luas, sekitar 700 mil (1.100 kilometer) di selatan laut Mediterania. Letaknya saat ini di bagian utara benua Afrika. Para petani itu sebelumnya mendiami wilayah yang panas, berdebu, dan kering. Mereka menyebut daerah itu sebagai deshret atau "tanah merah". Mereka lantas mengetahui suatu fakta, ketika sungai nil meluap di musim hujan, ada lumpur lengket yang menutupi tanah di sepanjang tepian sungai Nil. Tanah yang tertutup lumpur itu ternyata sangat subur, dan kelompok petani itu kemudian pindah ke sana. Mereka menamainya, kemet alias "tanah hitam". Wilayah

itulah cikal bakal Mesir yang akan menjadi peradaban besar dan berkuasa selama lebih dari 3.000 tahun.

Selama periode 5000-3300 SM, kelompok petani itu menggali kanal untuk menanggulangi banjir dari sungai Nil dan mengairi sawah mereka. Sungai Nil begitu berperan dalam mengembangkan pertanian dan kebudayaan masyarakat setempat. Banyak kalangan hingga saat ini berpendapat bahwa peradaban Mesir merupakan "hadiah" dari sungai Nil. Kehidupan masyarakat di wilayah tersebut mustahil berjalan tanpa dukungan air yang melimpah yang disediakan oleh sungai tersebut. Mulai dari kebutuhan irigasi untuk ladang gandum, anggur, serta bawang mereka, hingga pemanfaatan lumpur sungai untuk membuat kerajinan tembikar dan bahan baku rumah tinggal, semuanya berasal dari sungai Nil.

Bersatunya dua kerajaan kuno Mesir dan kelahiran dinasti Firaun



Piramida Giza dan Spinx

Komunitas petani di Mesir berkembang menjadi sebuah kerajaan kecil, lengkap dengan rajanya sendiri. Sejak 3300 SM, kerajaan itu memiliki tradisi untuk menguburkan raja mereka yang kaya ke dalam sebuah kuburan berbentuk kotak besar dari batu bata yang dinamakan Mastabas. Perkembangan pesat peradaban masyarakat di sana membuat kerajaan kecil itu pecah menjadi dua. Ada Mesir Atas dan ada Mesir Bawah. Tahun 3100 SM, raja Menes dari Mesir Atas menyerbu Mesir Bawah, dan menyatukannya menjadi satu kerajaan besar lagi. Ibu kota kerajaan Mesir bersatu itu berada di Memphis. Raja Menes memulai sebuah periode dinasti penguasa Mesir yang pertama selama hampir 400 tahun lamanya. Baru setelah dinasti Menes habis, muncul dinasti baru dan bentuk kerajaan yang lebih besar di periode waktu 2649-2134 SM. Pada masa Raja Zoser (2630-2611 SM), muncul bangunan pertama khas Mesir yang akan kondang sampai zaman ini, yaitu Piramida, di Sakkara. Bangunan bertingkat berbentuk Limas yang disusun dari batu itu berfungsi untuk menguburkan raja beserta harta bendanya.

Ketika muncul dinasti Firaun, sebuah sebutan resmi untuk raja Mesir yang dianggap titisan Dewa, maka dimulailah proyek-proyek Piramida berikutnya yang tak kalah megah dan canggih. Kekuasaan Firaun sangat mutlak, akibat kepercayaan masyarakat Mesir bahwa mereka merupakan putra dari dewa Ra, atau dewa Matahari. Konon, rakyat biasa tidak boleh menatap Firaun langsung, dan kalau pun seseorang ingin mendekati Firaun, siapa pun dia harus merangkak dan tidak diperbolehkan berjalan biasa ke arahnya. Tercatat 31 dinasti menyandang status Firaun untuk setiap rajanya yang naik tahta, sebelum akhirnya kerajaan itu melemah

dan takluk di tahun 323 SM oleh serangan Alexander yang Agung dari kerajaan Macedonia.

• Tutankhamun, sang Firaun terbesar



Tutankhamun

Dari banyak Firaun yang pernah berkuasa di kerajaan Mesir, satu nama dikenal sebagai salah satu raja terbesar, selain Ramses II (1290-1224 SM), adalah Tutankhamun. Masa berkuasanya terjadi dari tahun 1347 sampai 1339 SM. Tutankhamun adalah anak dari raja Akhenaten. Ibu Tutankhamun adalah ratu Nefertiti yang terkenal karena bersama suaminya, menghapuskan cara pemujaan dewa-dewa Mesir kuno yang jumlahnya banyak, menjadi hanya menyembah satu dewa saja, yaitu Ra, atau dewa matahari. Ayah dan ibu Tutankhamun jugalah yang memindahkan ibu kota Mesir ke Armarna.

Tutankhamun sendiri terkenal karena ia Firaun satusatunya yang naik tahta ketika masih anak-anak. Pada masa kekuasaannya, Mesir mencapai puncak kekuasaan. Tapi intrik politik membuat ia terbunuh, kemungkinan besar oleh saudaranya Ay yang berkonspirasi dengan jenderal Horemheb. Ia meninggalkan seorang istri, saudara tirinya sendiri, Ankhsenamun. Saat meninggal, Tutankhamun baru berusia 18 tahun.

Tutankhamun dimakamkan di Lembah Luxor, sebuah ceruk di tebing dekat sungai Nil, yang dibangun khusus untuk pemakaman keluarga Firaun dan pejabat penting kerajaan. Banyak aroma mistis terkait makam Tutankhamun. Seperti lazimnya makam raja-raja Mesir, di dalam makam ditimbun perhiasan dan harta benda lain yang sangat banyak. Oleh karena itu, ada banyak pencoleng yang masuk dan menjarah perhiasan-perhiasan tersebut. Konon hanya makam Tutankhamun lah yang tidak pernah tersentuh oleh siapa pun selama berabad-abad. Hingga akhirnya, makam Tutankhamun di Luxor ditemukan oleh arkeolog Inggris, Howard Carter tahun 1922, dan ia menemukan 5000 benda, termasuk ukiran hingga perhiasan emas.



Lukisan pernikahan orang Mesir kuno

• Kehidupan masyarakat Mesir

Masyarakat Mesir seperti keluarga para rajanya, memerhatikan penampilan. Semua sangat mempergunakan perhiasan. Jika masyarakat yang kaya menggunakan perhiasan dari permata atau emas, maka yang miskin akan memanfaatkan tembaga atau faince (kuarsa, bahan pembuat kaca) untuk dijadikan perhiasan. Mereka semua juga selalu memakai pakaian, dan uniknya, gaya berpakaian bangsa Mesir tidak pernah berubah selama ribuan tahun. Gaya pakaian untuk pria biasanya adalah melilitkan semacam kain linen warna putih di pinggang, yang akan menyerupai rok zaman sekarang. Sementara wanita Mesir memakai gaun panjang tipis dan memanfaatkan krim pelembap, serta mengecat kuku dan memberi pewarna bibir, seperti lipstick di masa sekarang.

Masyarakat Mesir baik dari golongan raja atau tidak, mementingkan kehidupan berkeluarga. Bagi mereka memiliki banyak anak merupakan keharusan. Rata-rata orang Mesir menyukai musik, tarian, pesta, juga pawai-pawai yang meriah. Orang biasa di Mesir rata-rata memiliki satu rumah dengan kamar yang jumlahnya biasanya hanya tiga buah. Sepertinya, satu-satunya unsur masyarakat yang tidak merasakan pola hidup seperti itu hanyalah budak, karena mereka dijadikan pelayan oleh keluarga kerajaan maupun masyarakat biasa.

Masyarakat Mesir juga sangat memercayai sihir dan dewa-dewa. Banyak kuil didirikan untuk memuja dewa-dewa tersebut. Kebanyakan dewa digambarkan sebagai manusia berkepala burung elang, atau berkepala jackal

(anjing hutan). Salah satu contoh monumen untuk memuja dewa mereka yang terkenal adalah patung Sphinx di daerah Giza, dekat dengan Piramida Giza yang terbesar. Sphinx dipercaya merupakan dewa yang menjaga masyarakat Mesir, dan digambarkan sebagai manusia berkepala singa. Sampai sekarang, patung itu masih tegak berdiri, hanya saja, oleh sebab yang sangat misterius dan masih menjadi perdebatan sejarawan dan arkeolog, kini hidung Sphinx hilang separuh.

Hieroglif yang misterius



Hieroglif

Peradaban Mesir merupakan peradaban yang sudah mengenal tulisan. Arkeolog memperkirakan tulisan di Mesir berkembang pada periode 3300 hingga 3100 SM, yang disebabkan hubungan mereka dengan bangsa Sumeria yang lebih maju. Nama Hieroglif sendiri berasal dari bahasa Yunani yang artinya adalah "tulisan yang suci". Sementara itu, masyarakat Mesir menamai tulisan mereka sebagai "kata-kata dari dewa", karena mereka

percaya bangsa Mesir diberi pengetahuan soal tulismenulis dari dewa Toth.

Hieroglif sekilas terlihat seperti kolom-kolom yang berisi gambar-gambar kecil dalam beragam bentuk. Jangan merasa bingung jika kamu tidak bisa membacanya. Kenapa? Karena pada zaman Mesir kuno dahulu, kebanyakan orang juga tidak bisa membaca dan menuliskannya. Hanya mereka yang terlatih sebagai juru tulis istana yang bisa membaca sekaligus menulisnya. Orang-orang yang bisa menulis ini digaji sangat tinggi oleh kalangan bangsawan dan pejabat. Kabarnya, mereka satu-satunya pekerja yang dibebaskan dari pajak oleh Firaun. Seiring hancurnya peradaban Mesir, hilang pula orang-orang yang memiliki kemampuan membaca tulisan unik tersebut.

Mungkin manusia modern tidak akan bisa membaca hieroglif, jika pada tahun 1799 pasukan Kaisar Prancis, Napoleon, tidak menemukan sebuah lempengan batu yang berisi huruf-huruf seperti hieroglif di daerah Rosetta, Mesir. Oleh seorang ahli bernama Jean Francois Champollion, batuitu dipelajari dania menemukan sebuah fakta bahwa hieroglif adalah sebuah perlambang huruf yang bisa dibaca, tidak sekadar dipahami gambarnya. Jadilah batu yang kini disebut batu Rosetta itu panduan bagi setiap orang yang ingin membaca hieroglif.

Piramida dan budaya Mesir memperlakukan orang mati

Orang Mesir kuno percaya bahwa kematian bukanlah sebuah akhir. Kehidupan saat ini akan tetap berhubungan dengan alam sesudah mati. Ditambah lagi, orang Mesir percaya bahwa setiap orang memiliki tiga unsur pembentuk jiwa, yaitu ka, ba, dan akh. Agar unsurunsur itu tetap terjaga, tubuh si manusia harus tetap dalam keadaan baik pula. Hal-hal itu yang membuat orang Mesir kuno memiliki tradisi membalsem jenazah alias mengawetkannya. Proses pembalseman itu dimulai dengan cara mengeluarkan seluruh organ dalam si jenazah lewat lubang-lubang tubuh. Kemudian, jenazah ditaburi garam dan dikeringkan dengan serbuk damar yang dicampuri natron. Usai dikeringkan, maka tubuh akan dililiti linen di seluruh tubuh dan menjadi jenazah terbungkus yang kita sebut **mummy**. Akan tetapi, jangan dikira semua orang di Mesir diawetkan. Karena biayanya yang mahal, hanya keluarga kerajaan atau orang kaya saja yang mampu melakukan itu semua.

Para Firaun lebih "gila" lagi, mereka tidak hanya ingin diawetkan. Mereka juga memiliki tradisi untuk membangun sebuah kuburan yang dilengkapi fasilitas megah dan dibekali dengan banyak harta. Mereka percaya bahwa mereka butuh panduan dan bekal selama berada di alam baka. Komplek kuburan megah berbentuk limas itulah yang disebut **Piramida**. Setiap proyek pembangunan Piramida bisa dipastikan adalah proyek kolosal, karena memerlukan ribuan budak yang dipaksa bekerja siang dan malam, selama bertahun-tahun untuk membangun kuburan batu yang tinggi dan besar itu. Kemungkinan besar, banyak insinyur Mesir kuno yang dikerahkan karena desain dalam Piramida sangat rumit, penuh ruangan rahasia, labirin, serta jebakan sebelum akhirnya mencapai komplek makam rajanya sendiri.

Cleopatra, ratu terakhir



Cleopatra

Hingga tahun 69 SM, kerajaan Mesir masih ada. Namun, kerajaan itu tidak lagi berdaulat karena sudah ditaklukkan oleh Jenderal Macedonia yang terkenal, Alexander yang Agung. Di masa-masa usai penaklukan, yang berkuasa di Mesir adalah anak buah Alexander yang bernama Jenderal Ptolemy. Dari garis keturunan Ptolemy, Cleopatra lahir. Ia dikenal sebagai gadis bangsawan yang sangat cerdas, konon juga cantik jelita. Namun, soal kecantikan itu masih simpang siur. Demikian pula soal ras. Kemungkinan besar, karena berasal dari keluarga pencampuran antara ras kulit putih Macedonia dengan suku asli Mesir yang berkulit gelap, maka Cleopatra juga memiliki warna kulit pencampuran seperti itu.

la menjadi ratu tahun 51 SM ketika ayahnya wafat bersamaan dengan adik tirinya, yang kebetulan juga bernama Ptolemy, naik tahta sebagai raja. Intrik politik sempat membuatnya terusir dari kerajaan. Pelakunya adalah wali Ptolemy, keluarga tiri Cleopatra. Pada saat Cleopatra hidup, Macedonia yang berkuasa di sepanjang Eropa dan Asia, sudah digantikan posisinya oleh kerajaan Romawi Kuno, yang nantiakan dibahas lebih lanjut. Merasa terdesak keadaan dan ingin mengembalikan tahtanya, Cleopatra akhirnya berhubungan dengan Julius Caesar, jenderal dan penguasa kerajaan Romawi yang tersohor. Caesar rupanya jatuh cinta pada Cleopatra, sehingga ia tanpa ragu, menyerang Mesir, menggulingkan keluarga Ptolemy, dan menjadikan Cleopatra ratu tunggal kerajaan Mesir.

Berkat bantuan itu, Cleopatra dan Caesar makin intim berhubungan hingga akhirnya menikah. Mereka memiliki anak bernama Caesarion. Kehidupan Cleopatra pada masa pernikahan dengan Caesar selalu berpindah-pindah dari Mesir ke Romawi, atau sebaliknya, karena Caesar sering kali mengundangnya datang ke Roma. Aktivitas itu terpaksa berakhir ketika Caesar terbunuh tahun 44 SM. Masa berkabung Cleopatra tidak lama. Usai Caesar tewas, Roma bergolak dan banyak jenderal saling berebut tahta, salah satunya adalah Mark Antony. Ketika ia datang ke Mesir untuk meminta bantuan, tak disangka, ia jatuh cinta pada Cleopatra. Jadilah mereka menikah, dan memiliki tiga orang anak.

Gabungan antara Cleopatra dan Mark Antony adalah persekutuan politik yang sangat kuat dan ambisius. Keduanya berupaya mengambil alih kekaisaran Romawi. Sayangnya usaha mereka digagalkan oleh jenderal yang bernama Octavian. Dalam pengejaran yang dilakukan oleh Octavian hingga Alexandria (kota pelabuhan yang diberi nama sama seperti Alexander yang Agung, dan

kini menjadi tempat bagi universitas paling bergengsi di Mesir, Al-Azhar), Cleopatra melakukan tipu muslihat dan mengatakan bahwa ia meninggal. Kabar itu ditanggapi serius oleh Mark Antony, sehingga ia bunuh diri karena sedih mengetahui kabar istrinya meninggal.

Mengetahui suaminya meninggal, Cleopatra tidak memiliki pilihan lain kecuali berdamai dan meminta maaf pada Octavian. Akan tetapi, rupanya tawaran itu ditolak oleh Octavian mentah-mentah. Merasa tersudut, Cleopatra memutuskan bunuh diri untuk menjaga martabatnya. Kematiannya terjadi tahun 30 Dengan meninggalnya Cleopatra, peradaban Mesir yang terbentang selama 3.000 tahun ikut runtuh sepenuhnya. Sebuah peradaban benua Afrika yang sangat kaya, mewah, dan juga kolosal di pinggir sungai Nil, yang jejaknya masih bisa kita temui hingga sekarang. Banyak teolog juga yang memperkirakan bahwa kebudayaan Mesir pantas dikenang, karena ia memberi fondasi konsep penyembahan satu tuhan, yang di masa-masa berikutnya berpengaruh terhadap kelahiran agama Samawi, seperti Yahudi, Kristen, dan Islam.

Yunani yang Cerdas

Legenda Troya, dan asal mula Yunani

Masih ingat dengan peradaban Kreta Kuno? Kali ini kita akan berjumpa dengan sebuah peradaban lanjutan dari Kreta yang begitu pentingnya, hingga pasti akan dipelajari setiap orang yang ingin memahami sejarah kebudayaan Eropa. Ya, kita akan berkenalan dengan bangsa Yunani beserta seluruh kebudayaanya.

Untuk itu, kita perlu menengok lagi daerah Mediterannia, tempat bangsa Minos membangun peradaban Kreta. Pada tahun 1500, peradaban itu runtuh, kemungkinan besar akibat bencana alam. Yang tersisa di sana adalah suku Mycenaea. Suku itu menguasai hampir semua wilayah bekas kekuasaan Kreta. Suku bangsa Mycenaea rupanya gemar berperang. Mereka rajin menaklukkan suku-suku lain yang memiliki wilayah di sekitar tempat mereka tinggal. Di samping gemar berperang, mereka juga rajin membangun istana yang besar beserta benteng-benteng besar. Kota-kota suku bangsa Mycenaea biasanya dibangun di puncak bukit, dinamai Acropolis. Kerajaan di wilayah ini pun sebetulnya bukan sebuah kerajaan besar yang utuh, tapi lebih berupa kota-kota mandiri yang berdaulat. Bangsa Mycenaea menamai wilayah mereka sebagai Yunani.

Salah satu perempuan bangsawan Mycenaea bernama Helen, menimbulkan pergolakan hebat di wilayah Mediterania saat ia kawin lari dengan pangeran Paris dari wilayah Troya, sebuah kerajaan di wilayah Asia kecil (sekarang laut tengah, dekat Turki). Masalahnya, ia kawinlari dalam kondisi sudah menikah dengan Menaulus, saudara raja Mycenaea yang berkuasa, Agamemnon. Merasa tidak terima, seluruh kekuatan perang Mycenaea kemudian dikerahkan untuk merebut kembali Helen dari Troya. Perang itu rupanya berlarut-larut karena pasukan Troya berjuang dengan gigih.

Tipu muslihat licik akhirnya dilakukan pasukan Mycenaea dengan cara berpura-pura menghentikan serangan dan pulang kembali ke Yunani. Di lapangan tepat di luar benteng kerajaan Troya ditinggalkan sebuah

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Kuda Raksasa dari kayu. Penduduk dan prajurit Troya yang menyangka bangsa Mycenaea mengakhiri peperangan, bersorak-sorai dan membawa masuk kuda kayu itu ke tengah kota, dan mengiranya sebagai penghargaan dari tentara Yunani atas keberanian mereka bertempur. Nyatanya, di dalam kuda tersebut, bersembunyi ratusan tentara Yunani yang keluar di malam hari, dan memorak-porandakan kota Troya.

Kisah itu begitu terkenal, walaupun kebenaran sejarahnya masih perlu dipertanyakan. Sumber kisah itu adalah syair panjang buatan penyair buta Homer, yang hidup di masa Yunani baru. Tapi yang jelas, kisah itu merupakan penanda bahwa bangsa Mycenaea memang gemar berperang. Kegemaran mereka berperang dan melaut, rupanya menimbulkan permasalahan serius. Sejak tahun 1000 sampai 750 SM, kebudayaan di Yunani tidak terurus. Kabarnya, bangsa Mycenaea memutuskan hidup di laut, dan beberapa keturunannya mendarat di semenanjung Italia lantas menjadi leluhur masyarakat Romawi Kuno.



Acropolis

Kemunculan Yunani Baru

Akibat terlalu sering berperang dengan bangsa lain, juga dengan bangsanya sendiri, kekacauan melanda peradaban Yunani. Ketika banyak penduduk Mycenaea pergi dari wilayah Yunani, sekelompok kecil suku bernama Doria menempati wilayah-wilayah yang ditinggalkan oleh bangsa Mycenaea. Akan tetapi, mereka sudah tidak memiliki kebudayaan tinggi akibat terlalu lama berada dalam cengkeraman bangsa Mycenaea yang tidak mementingkan pengembangan kebudayaan. Jadilah wilayah Yunani memasuki abad gelap.

Ini merupakan sebuah abad di mana tidak ada orang bisa membaca dan menulis. Peruntungan masyarakat di wilayah Yunani berubah ketika mereka akhirnya bersua dengan bangsa pedagang bernama Phoenicia di sekitar tahun 800 SM. Bangsa Phoenicia memiliki pengetahuan tentang cara tulis menulis, dalam wujud alfabet, seperti yang kita kenal di huruf Latin sekarang (dari kata aleph dan beth yang oleh bangsa Yunani disebut Alpha dan beta). Berkembangnya kemampuan tulis-menulis membantu masyarakat Yunani bangkit dari keterpurukan.

Mulai dari tahun 800-750 SM, masvarakat membangun komunitas-komunitas Yunani yang mempertahankan konsep negara-kota seperti yang dilakukan bangsa Mycenaea. Sebuah negara-kota dinamai Polis. Tiap kota membangun peradabannya sendiri. Di masa pembangunan kembali Yunani itu, banyak kuil, gelanggang olah raga, dan balai-balai pertemuan didirikan. Wilayah kekuasaan sebuah polis mencakup pula pedalaman di luar kota.

Pola kehidupan Yunani di masa Polis

Walaupun berbeda-beda wilayah, namun setiap polis memiliki kebudayaan yang mirip satu sama lain. Mereka menyembah banyak dewa, dan membuat mitologi mengenai dewa-dewa tersebut. Yang banyak kita kenal sekarang adalah kisah-kisah mengenai Titan dan dewa-dewa yang dipimpin Zeus.

Kebanyakan warga polis menyukai atletik. Kegemaran mereka akan olah raga dan bersaing antara satu sama lain itu menyebabkan diselenggarakannya sebuah kegiatan perlombaan olah raga tahun 776 SM. Karena diadakan di Olympia, sebagai persembahan kepada para dewa, maka lomba itu dinamakan Olympic, yang kini kita kenal sebagai Olimpiade, pesta olah raga terbesar di muka bumi setiap empat tahun sekali.

Meneruskan kebiasaan masyarakat zaman Kreta, masyarakat polis-polis Yunani juga sangat ulung sebagai pedagang. Komoditas yang mereka jual-belikan adalah minyak zaitun, anggur, dan hasil kerajinan. Masyarakat Polis Yunani rata-rata dikenal karena menjual kerajinan logam yang bagus, serta tembikar bergambar yang indah. Hampir semua pusat perdagangan di sepanjang Mediterania dikuasai oleh pedagang asal Yunani.

Menariknya, masyarakat Yunani kemungkinan besar merupakan masyarakat pertama di sepanjang peradaban Eropa yang menerapkan sistem musyawarah dalam menentukan kebijakan setiap polis. Tidak ada raja tunggal yang memerintah, walaupun cukup banyak bangsawan kaya yang memiliki pengaruh kepada masyarakat kebanyakan. Masyarakat Yunani merupakan

masyarakat yang gemar berpikir dan berdebat, namun mereka menerapkan sistem pembagian kelas sosial yang ketat. Masyarakat polis asli akan memiliki hak-hak untuk bekerja, berdagang, dan berkeluarga. Sementara kaum budak, tidak memiliki hak apa pun dan harus bekerja dan mengabdi pada keluarga-keluarga Yunani asli. Ada juga kaum *metics* atau imigran dari suku bangsa lain, yang walaupun hak-haknya tidak sama dengan penduduk asli, namun keadaan mereka jauh lebih baik dibanding kaum budak.

Kemunculan Athena dan Sparta, dua Polis paling berkuasa



Polis Sparta

Telah dipaparkan bahwa Yunani terdiri atas polispolis yang banyak sekali. Pada periode 500 SM, muncul dua polis yang kuat dan memiliki pengaruh lebih dari polis yang lain. Polis Sparta, mereka merupakan polis yang mementingkan kemajuan bidang militer, sehingga banyak anak mudanya yang berjenis kelamin laki-laki dididik menjadi prajurit tangguh. Sementara yang perempuan, akan dilatih menjadi perempuan tegas dan berani untuk memenuhi kebutuhan suami mereka yang biasanya rutin pergi berperang.

Budak-budak di Sparta dipaksa menyediakan kebutuhan hidup penghuni polis tersebut, mulai dari hingga membuatkan pakaian. sehingga makanan masyarakat Sparta bisa fokus mengembangkan militer. Menurut para sejarawan, polis ini diperintah oleh dewan pemerintah yang sangat kejam dan otoriter. Ada banyak polisi rahasia disebar di tengah-tengah masyarakat untuk menjaga agar setiap warga polis taat pada hukum dan mendukung pengembangan militer. Tahun 490 SM, kerajaan Persia yang dipimpin oleh maharaja Xerxes menyerang Sparta. Kekuatan yang tidak seimbang, serta kebutuhan untuk mempertahankan kedaulatan Yunani, membuat Sparta terpaksa bekerja sama dengan polis paling berpengaruh lainnya di wilayah Yunani, yaitu Athena.

Polis Athena awalnya mirip seperti Sparta, menerapkan pola pemerintahan oligarki di mana sekelompokorangberkuasa dengantiranatas masyarakat kebanyakan. Bahkan, ketika seorang anggota dewan pemerintahan Athena bernama Draco berkuasa, ia membuat hukum yang sangat keras dan kejam, terutama untuk para metics dan budak. Keadaan berubah di tahun 508 SM, ketika seorang pemikir politik bernama Cleisthenes menawarkan sebuah konsep pemikiran baru yang ia namakan demokrasi.

Demokrasi berasal dari dua kata demos (masyarakat) dan kratos (peraturan). Pemikiran ini berpendapat bahwa setiap warga polis, mempunyai hak untuk menyuarakan pendapat dan terpilih menjadi anggota dewan pemerintahan. Pada praktiknya kemudian pemikiran ini diterima oleh warga Athena. Setiap warga dewasa, walaupun hanya laki-laki, berhak memilih pemimpin atau mencalonkan dirinya sendiri, serta memperdebatkan rencana-rencana pemerintahan. Mereka biasa melakukan perdebatan itu di bukit bernama **Pnyx**.

Secara kebudayaan, Athena lebih unggul daripada Sparta. Kota Athena dipenuhi oleh seniman, pemikir (yang kebanyakan menjadi pelopor filsafat dan disebut filsuf), serta penulis. Sejak tahun 480 SM, polis Athena menarik upeti dari polis-polis tetangga yang lebih lemah. Upeti itu dipergunakan oleh dewan pemerintahan Athena untuk membangun kota mereka, membuat kapal-kapal perang, gedung pengadilan, gedung teater, serta membangun kuil-kuil indah, salah satunya yang masih tersisa sampai sekarang adalah kuil Parthenon di puncak kota Athena.

Karena serangan bangsa Persia, dua polis yang bertolak belakang itu bersatu dan memerangi musuh yang sama. Peperangan berlangsung dari tahun 490 sampai 479 SM. Ketika perang berakhir, ternyata ketidakcocokan antara kedua polis tersebut berkembang menjadi perang saudara. Peperangan Sparta dan Athena berlangsung dari 431 hingga 404 SM. Akibat peperangan itu, kekuatan Yunani secara keseluruhan yang memang bertumpu pada dua polis itu jadi ikut melemah.

• Kebudayaan Yunani masa jaya

Terlepas dari peperangan antara dua polis paling berpengaruh itu, kebudayaan Yunani pada masa jayanya di periode 400-an SM berkembang sangat pesat. Ada banyak seniman menghasilkan karya-karya seni yang hebat. Dari bidang seni rupa, salah satunya adalah Phidias (490-420 SM) yang membangun patung dewa Zeus dari bahan emas dan gading. Ada juga Chares yang membangun patung Collossus di pelabuhan Rhodes, tepi laut Aegea. Patung itu begitu monumental karena tingginya mencapai 37 meter.



Plato dan Aristoteles

Sementara di bidang sastra, para penulis Yunani menciptakan sebuah jenis tulisan yang dinamakan tragedi. Kisah-kisah tragedi biasanya merupakan kisah mengenai tokoh besar yang mengalami nasib mengenaskan pada akhir kisahnya. Sastrawan besar Yunani yang tercatat sampai sekarang adalah Sophocles yang menulis *Oedipus Rex* juga Homer, si penyair buta, yang dua syair panjangnya, *Illiad* dan *Odyssey* banyak

menceritakan kisah-kisah heroik masa lalu, termasuk soal penyerangan Troya.

Bangsa Yunani juga percaya bahwa segala pengetahuan mereka dan juga kesenian datang berkat ilham dari dewi Muse. Dari bidang ilmu pengetahuan, kita akan mendengar nama-nama yang masih abadi sampai sekarang seperti Socrates (466-399 SM), Plato (427-348 SM), atau Aristoteles (384-322 SM). Ketiganya merupakan pemikir atau filsuf (yang berarti orang yang mencintai (filo) sofia atau kebijaksanaan). Pemikiran tentang hakikat manusia, hukum, moralitas, serta prinsip berpikir runtut yang dinamakan logika merupakan buah pemikiran dari nama-nama tersebut. Hampir semua sarjana masa kini dengan pengetahuan barat pasti akan mengenal tiga nama tersebut.

Jangan lupakan pula matematikawan besar Euclid dan Pithagoras yang rumus-rumusnya bahkan masih dihafalkan di sekolah-sekolah mana pun di seluruh penjuru dunia. Fisikawan dan astronom seperti Archimedes dan Aristarchus juga berperan besar dalam pengembangan fisika serta astronomi.

• KejatuhanYunani

Peperangan antara Sparta dan Athena turut menyumbang andil dalam melemahkan kekuatan bangsa Yunani secara keseluruhan. Hingga akhirnya, pada tahun 338 SM, seorang jenderal dari kerajaan kecil Macedonia, bernama Philips II menaklukkan semua polis di wilayah utara. Banyak Polis akhirnya ikut memilih tunduk pada kekuasaan Philips II. Setelah Philips meninggal, ia digantikan oleh putranya Alexander Agung. Di

masa Alexander inilah kekuasaan Yunani-Macedonia berkembang hingga Asia-Afrika.

Paska Alexander, dikuasai Romawi Kuno pada 146 SM. Seusai dikuasai Romawi kuno, Yunani berturut-turut jatuh dari satu kekuasaan ke kekuasaan lain. Mulai dari Byzantium hingga ke tangan kekaisaran Ottoman dari Turki. Di periode modern nanti, Yunani akan ditaklukkan oleh Italia, kemudian dibebaskan tentara sekutu pada perang dunia II. Kini Yunani merupakan negara kecil di Eropa, yang sedang jatuh karena perekonomiannya di tahun 2009 terkena krisis finansial parah, dan membuat negara itu terlilit utang dalam jumlah besar.

Walaupun saat ini kondisi Yunani agak menyedihkan, harus kita akui, bahwa hasil kebudayaan Yunani kuno sangat berpengaruh di seluruh dunia. Mulai dari bidang politik, hukum, sastra, seni rupa, sains, hingga filsafat. Banyak juga monumen yang kini menjadi tempat wisata seperti kuil Parthenon dan juga perayaan Olimpiade yang masih berlangsung sampai sekarang. Atas jasanya membuat dunia menjadi lebih cerdas daripada sebelumnya, patutlah kita menyebut peradaban Yunani klasik sebagai sebuah peradaban yang cerdas.

Romawi yang Agung

Permulaan Romawi Kuno

Selanjutnya, kita akan berkenalan dengan sebuah peradaban yang awalnya dibangun oleh masyarakat di wilayah semenanjung Italia. Sejak 800 SM, sebuah suku bangsa bernama Etruscan menjadi suku yang paling dominan menguasai daerah itu. Banyak yang mengatakan

bahwa suku bangsa Etruscan di semenanjung Italia adalah keturunan dari orang-orang Mycenaea yang berlayar pergi dari Yunani. Terlepas dari itu semua, dimulai dengan bangsa Etruscan kita akan berjumpa dengan sebuah peradaban yang karena ambisinya menyebabkan perubahan besar dari segi politik dan keseimbangan dunia di masa-masa akhir periode klasik. Peradaban itu bernama Romawi Kuno.

Menurut mitos. yang pertama mengawali keberadaan kerajaan Romawi adalah kemunculan kota yang dinamakan "Romulus" tahun 753 SM. Pendirinya dua orang bersaudara bernama Romulus dan Remus. Konon mereka keturunan Pangeran Troya bernama Aeneas. Legenda yang lain lagi mengatakan bahwa ibu mereka, Rhea Silvia, putri raja di kerajaan Alba Longa diperkosa oleh dewa perang Mars, dan akhirnya mereka berdua pun lahir. Karena mereka dianggap separuh dewa, raja yang berkuasa membuang mereka. Akhirnya mereka diasuh oleh seekor serigala. Ketika mereka dewasa, mereka berkelana dan mendirikan kota mereka. Namun karena rasa iri, Romulus membunuh Remus, dan menamai kota itu atas namanya.



Magistrate pada Romawi kuno

Cerita itu walaupun hanya sekadar mitos, tetaplah menarik sebagai penjelas sejarah Roma karena memang pada kenyataannya tidak ada bukti sejarah yang bisa menjelaskan bagaimana kota Roma hadir. Yang jelas, sejak tahun 550 SM, kota Roma dikuasai oleh bangsa Etruscan, dan raja dari suku bangsa itu otomatis menguasai seluruh rakyat Romawi. Perubahan sistem pemerintahan di Roma terjadi secara dramatis tahun 509 SM. Rakyat kota Roma bersama-sama menggulingkan Tarquin, raja ketujuh kerajaan itu, dan kemudian mendirikan republik yang dipimpin oleh dewan bernama magistrate.

Magistrate itu terdiri atas 100 tetua yang dipilih dari kalangan terpandang. Walaupun awalnya terlihat demokratis, rupanya rakyat jelata harus sering mengalah pada keinginan para tetua di Magistrate. Ingin hak-hak mereka terpenuhi, rakyat jelata di Roma berjuang, dan tahun 287 SM, mereka akhirnya mendapat hak penuh dan boleh menjadi konsul, pejabat paling tinggi dalam Magistrate yang biasanya hanya berasal dari kalangan orang kaya saja.

Berkembangnya Romawi menjadi Kekaisaran Besar

Selama periode 300-400 SM, Romawi mulai memperluas kekuasaannya di semenanjung Italia. Wilayah tetangga banyak yang dijajah dengan kejam dan dibebani pajak yang tinggi. Hingga pada tahun 264 SM, Romawi berhadapan dengan bangsa lain yang juga gemar berperang, Carthagia. Bangsa Carthagia menguasai wilayah Afrika Utara dan Mediterania barat. Perang antara keduanya dikenal dengan nama perang

Punic, dan Romawi menghancurkan peradaban Carthagia sepenuhnya.

Nasib republik berubah ketika muncul seorang politisi karismatik bernama Julius Caesar (100-44 SM). Ia sedari muda merupakan orang yang berani dan cerdas. Ia pandai berpidato dan sekaligus seorang jenderal militer ulung. Bersama dua perwira Romawi lainnya, Pompey dan Crassus, Caesar menyadari fakta bahwa kondisi rakyat yang miskin, membuat mereka lebih memilih masuk tentara dan lebih taat pada jenderal dibanding pada magistrate. Tahun 66 SM, tiga serangkai itu (dalam bahasa Latin disebut *trium virat*) menyerbu Roma, dan menggulingkan konsep Republik.



Lukisan pembunuhan Julius Caesar

Caesar makin lama, makin masyhur, apalagi ketika ia berhasil menguasai Galia di Prancis tahun 58 SM. Pompey yang iri lantas mencoba menyerang Caesar, namun ia terpaksa tunduk tahun 48 SM di Mesir. Dari konsep pemerintahan demokratis, rakyat Roma malah kemudian menobatkan Julius Caesar sebagai diktator seumur hidup.

Sampailah kemudian Julius Caesar menemui ajal dengan cara yang amat terkenal, ketika ia ditusuk beramairamai oleh rombongan senat yang berpura-pura hendak membahas suatu undang-undang dengan Caesar di aula senat tahun 44 SM.

Kelompok pembelot itu dipimpin oleh Brutus dan Cassius. Mereka merasa ambisi Caesar yang sedemikian besar dalam menguasai Eropa akan berbahaya untuk Romawi. Sampai sekarang peristiwa pembunuhan Caesar masih dianggap sebagai salah satu pembunuhan berencana paling terkenal sepanjang masa.

Puncak Kejayaan dan Kaisar yang silih berganti

Keinginan Brutus dan kelompoknya membunuh Caesar sebetulnya untuk mengembalikan kekuasaan ke tangan senat. Tapi, keinginan mereka urung terwujud, karena putra adopsi Caesar, Jenderal Octavian, segera mengambil alih posisi ayah angkatnya, bersama dengan Lepidus dan Mark Anthony. Tiga serangkai baru ini, seperti juga saling berebut kekuasaan. Lepidus bisa melunak karena diberi posisi simbolis di kerajaan. Adapun Mark Anthony dan istrinya, Cleopatra, terpaksa ditaklukkan oleh Octavian melalui perang besar di Mesir tahun 31 SM. Octavian memproklamirkan diri sebagai kaisar Romawi yang pertama. Ia mengganti namanya menjadi Augustus.

Keturunan Augustus membuat Romawi menjadi kekaisaran yang stabil selama hampir 200 tahun. Romawi mengembangkan sebuah konsep pemerintahan desentralisasi, yaitu memberikan otonomi khusus pada setiap provinsi. Seorang Gubernur akan melapor ke Roma, dan menyerahkan pajak.

Dinasti turunan Augustus bermacam-macam tipe orangnya. Ada putra Augustus, bernama Tiberius yang dikenal kejam, ia berambisi memperluas wilayah Romawi. Caligula (37-41 M) yang dianggap banyak orang sebagai kaisar gila, dan tidak pantas jadi pemimpin. Kemudian, Claudius (41-54 M) yang gagap namun bijaksana. Usai Claudius ada kaisar Nero, seorang psikopat yang gemar menyiksa musuh-musuh politiknya. Bahkan konon, saat terjadi kebakaran hebat tahun 64 di Roma, Nero malah hanya duduk sembari memainkan *lyre* (semacam kecapi) dan bernyanyi di luar istananya.

Kunci sukses invasi Roma

Kunci kesuksesan Romawi hingga mampu menaklukkan banyak wilayah ialah karena pasukan mereka yang terorganisir dan disiplin. Tentara Roma (disebut legiun) merupakan tentara profesional yang mendaftar, mengikuti seleksi dan digaji oleh pemerintah Roma. Kondisi itu berbeda dengan rata-rata prajurit bangsa lain yang memaksa rakyat biasa bertempur. Walaupun begitu, dalam undang-undang disebutkan bahwa ketika kerajaan mengalami kondisi krisis, maka semua laki-laki dewasa harus terlibat dalam militer.

Selain itu, tentara Roma menciptakan sebuah pola penyerangan yang terinspirasi dari strategi perang Alexander yang Agung. Satu pasukan akan membentuk formasi persegi yang seluruh sisi-nya terlindung dengan

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

perisai di mana semua sisi menghunus tombak. Formasi itu disebut dengan formasi kura-kura. Kondisi politik yang stabil, akibat pemberlakuan konsep provinsi otonom juga membuat kekuasaan Roma bertahan lama.



Reruntuhan kota Romawi kuno

• Kota Roma yang metropolitan

Peradaban Romawi sangat maju, jalan di kotakota besar dibangun dengan semen. Kabarnya, kota seperti Roma, pada masa-masa awal Masehi sudah biasa mengalami kemacetan. Di sepanjang jalan, dibangun rumah warga biasa (domi) dan juga apartemen bertingkat (Insulae). Sistem pengairan di Roma sudah sangat maju, sehingga mereka punya kebiasaan membangun tempat pemandian (thermae).

Di sisi lain, masyarakat Roma menyembah dewadewa yang masih serupa dengan dewa-dewa dari mitologi Yunani, hanya beda cara penyebutannya. Maka tak heran jika di kota-kota Roma terdapat kuil besar untuk pemujaan. Namun, pada saat Roma dipimpin Theodosius

pada 391 M, agama Kristen diresmikan menjadi agama negara.

Kondisi masyarakat dan ilmu pengetahuan

Masyarakat Roma kebanyakan berkeluarga, dengan seorang ayah sebagai figur terpenting dalam menentukan sesuatu. Rata-rata keluarga kaya akan mempekerjakan budak. Anak-anak akan masuk ke sekolah swasta (namanya Ludus) dan belajar cara membaca, menulis, dan aritmatika sederhana. Sementara ayah-ibunya akan bersenang-senang untuk judi lempar koin, atau datang ke ludi, sebuah acara pertunjukan untuk seluruh rakyat yang menampilkan drama, balap kereta kuda, hingga pertarungan Gladiator (petarung bayaran yang terlatih).

Kebanyakan anak muda Romawi yang pandai, meneruskan sekolah ke *Rhetor*, dan belajar menjadi seorang orator, pemimpin politik, serta belajar ilmu hukum. Perekonomian masyarakat bertumpu sepenuhnya pada pertanian dan perdagangan. Di masa jayanya, penduduk Romawi sudah mengenal sistem mata uang dalam bentuk koin.

Ilmu pengetahuan sangat maju. Arsitektur kota sudah hampir seperti yang kita lihat di banyak kota Eropa saat ini. Bangsa Romawi juga yang pertama menemukan semen. Bangunan besar tempat penyelenggaraan hiburan rakyat seperti Colloseum masih berdiri kokoh sampai sekarang. Bahkan ilmu bangsa Romawi dalam bidang arsitektur dan tata kota tidak tertandingi sampai abad 19 oleh negara-negara Eropa yang lebih muda.



Colosseum

• Kejatuhan Romawi

Setelah kaisar Marcus Aurelius wafat tahun 180 M, banyak intrik politik terjadi di ibu kota Roma. Terhitung ada sekitar 60 kaisar dari tahun 235 M sampai 284 M. Keputusan penting yang mengubah nasib bangsa Roma dibuat oleh seorang kaisar bernama Diocletian, yang pada tahun 284 M, membagi wilayah kerajaan Romawi menjadi dua bagian, yaitu kerajaan barat, meliputi Inggris, Jerman, Roma, dengan kerajaan timur, yang meliputi Eropa Timur, Afrika Utara, dan Timur Tengah.

Perubahan besar terjadi ketika kaisar Constantine yang berpengaruh, lebih memilih untuk memindahkan ibu kota kekaisaran ke daerah Konstantinopel (sekarang Istanbul, Turki) dan mendirikan kerajaan baru bernama Bizantium di tahun 330 M. Pembagian Romawi menjadi dua serta-merta melemahkan kekuatan kekaisaran tersebut. Wilayah barat yang memang didiami oleh banyak suku bangsa agresif terus diserang. Bangsa

Goth, Hispania, dan Inggris menyerang tak henti-henti di wilayah barat.

Ketika Attila sang penakluk dari suku Hun Utara Asia datang menyerang wilayah barat tahun 410 M, Romawi wilayah barat sudah tinggal menunggu waktu untuk jatuh. Tahun 476, dampak dari ratusan penjarahan dan penyerangan melanda kota Roma, Kerajaan barat akhirnya runtuh.

Cina yang Dahsyat



Sungai yangtze

• Munculnya peradaban di Sungai Kuning

Sungai Yangtze (artinya "kuning") di Benua Asia memiliki panjang sekitar 6.300 kilometer, membelah hampir seluruh daratan di bagian utara Asia. Di sepanjang wilayah yang dilewati oleh sungai Yangtze, muncul komunitas-komunitas pertanian. Para petani ini kemudian membentuk kebudayaan khas mereka sendiri, ia berkembang menjadi kerajaan.

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Dalam legenda Cina disebutkan bahwa pada tahun 2679 SM, muncul seorang kaisar bernama Huang-Ti atau Kaisar Kuning. Sejarah baru mulai mencatat adanya peradaban di daerah tersebut, ketika pada periode 2.000 SM, kebudayaan tersebut sudah sering mengolah batu giok menjadi perhiasan yang menarik. Bangsa ini juga dikenal karena kemampuan mereka mengolah benang berkualitas tinggi dari liur ulat yang dinamai sutra.

Nama kerajaan Cina baru tercatat sejarah pada masa Dinasti Shang. Mereka merupakan keturunan Kaisar Shang yang mulai memerintah wilayah pinggir sungai Kuning pada tahun 1750 SM. Peradaban Cina pada masa Kaisar Shang berkuasa sudah mulai masuk pada zaman perunggu, ditandai dengan banyaknya artefak atau peninggalan sejarah dari bahan perunggu. Mulai bermunculan juga kota-kota penting yang menjadi metropolis kerajaan Cina, yaitu Anyang dan Zengzhou.

Bangkitnya dinasti Zhou dan Qin



Tembok Besar Cina

Dinasti Shang mulai kehilangan kekuasaan pada tahun 1100 SM, saat sebuah kelompok suku Zhou menyerang mereka tiada henti. Pada tahun itu pula, suku Zhou menjadi dinasti baru di peradaban Cina. Berkat kegemaran suku ini berperang, kerajaan Cina semakin luas wilayahnya, tidak hanya di sekitar sungai Yangtze saja.

Sejarah mencatat bahwa teknologi besi menjadi sangat maju saat Dinasti ini berkuasa. Banyak juga mulai bermunculan pemikir kenegaraan maupun filsuf pada masa dinasti Zhou. Yang paling terkenal adalah Konfusius dengan ajaran moralnya, yang nantinya menjadi agama baru masyarakat Cina. Selain Konfusius, ada pula Lao-Tze yang mengarang sebuah buku bertajuk "Tao Te Ching" yang isinya menjelaskan tentang proses terciptanya alam, dan bagaimana alam ini bekerja. Tak lupa, pada masa dinasti Zhou, hadir seorang ahli hukum terkemuka yang bernama Shang Yang.

Cukup lama Dinasti Zhou berkuasa, namun akhirnya mereka digulingkan oleh sebuah keluarga bernama Qin pada tahun 312 SM. Dinasti Qin, rupanya sangat membenci para penganut agama Konfusius. Banyak ilmuwan yang mempelajari Konfusianisme dikubur hidup-hidup. Bukubuku karangan Konfusius juga dibakar.

Kekejaman terhadap penganut Konfusianisme itu terjadisaatseorangkaisarbernama Zhengberkuasatahun 246 SM. Kaisar Zheng kemudian mengganti namanya menjadi Kaisar Shi Huangdi. Pada masa pemerintahan Shi Huangdi, tepatnya tahun 214 SM, dimulai proyek besar yang akan masuk menjadi salah satu keajaiban dunia saat ini, yaitu proyek Tembok Besar Cina. Alasan Kaisar Shi membangun tembok sepanjang 4.000 km tersebut

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

adalah ancaman serangan dari para suku Nomaden di daerah utara kekaisarannya.

Hadirnya pemikir besar Konfusius



Konfusius

Pada masa 2.500 tahun yang lalu di era dinasti Zhou, lahir seorang anak bernama Konfusius. Ia tumbuh di sebuah daerah bernama Lu, kini provinsi Shantung. Ketika beranjak dewasa, ia sudah mampu menguasai enam hal yang wajib diketahui oleh seorang dewasa di Cina, yaitu tata cara melaksanakan upacara agama, seni memanah, memainkan musik, menulis (membuat kaligrafi), membuat kereta perang, serta memanfaatkan aritmatika (atau ilmu hitung).

Berkat kecerdasannya, ia kemudian diangkat oleh Raja Lu sebagai seorang menteri. Sembari melaksanakan tugas-tugas kementeriannya, ia juga mengajar. Pemikirannya mengenai manusia sangat berpengaruh untuk banyak orang, hingga saat ini. Di antaranya adalah pemikiran beliau mengenai pentingnya pendidikan bagi seorang manusia, karena dengan pendidikan, dunia dapat menjadi tempat yang lebih baik.

Salah satu keyakinan lain Konfusius yang menarik adalah sikapnya yang sedikit memusuhi kekuasaan. Baginya, seorang calon pemimpin lebih baik diajari mengenai sejarah nenek moyang, belajar musik, atau memahami puisi, daripada dia selalu diajari untuk berkuasa. Raja Lu mulai tidak memanfaatkan jasa-jasa Konfusius, sehingga Konfusius akhirnya memilih menepi dari istana bersama murid-muridnya. Para murid itulah yang kemudian mengembangkan pemikiran Konfusius hingga menjadi sebuah agama asli bangsa Cina. Beliau akhirnya meninggal tahun 479 SM.

Puncak kejayaan di era Dinasti Han



Halaman Istana Terlarang Masa Kini yang menjadi obyek Wisata di Beijing

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Ketika kaisar Shi Huangdi mangkat tahun 210 SM, timbul perebutan kekuasaan di dalam tubuh kerajaan Cina. Seorang pemuda bersama komplotannya dari desa miskin bernama Liu Bang, berhasil mengambil alih ibu kota kerajaan di Xiangyang pada 202 SM. Ia kemudian memproklamirkan dirinya sebagai Kaisar baru, dan mengganti namanya menjadi Gaozu.

Masa Gaozu dan keturunannya disebut era dinasti Han. Kerajaan Cina mencapai masa kejayaan ketika dinasti Han berkuasa. Selain wilayah semakin luas, berbagai penemuan penting dan ilmu pengetahuan juga berkembang pesat, pada masa Han, ajaran konfusianisme. Pada tahun 165 SM, mulai diterapkan sebuah ujian untuk menyeleksi pegawai negeri yang hendak mengabdi pada kerajaan. Dinasti Han sendiri runtuh pada 200 M akibat intrik politik dalam kerajaan dan pemberontakan. Ditambah dengan serangan dari suku barbar dari Utara.

• Keunggulan teknologi dan budaya bangsa Cina



Mesiu China

Bangsa Cina rupanya memiliki peradaban yang sangat maju pada masanya. Mereka sudah menemukan gerobak tangan pada tahun 100 SM. Bahkan, pada masa 2.000 tahun yang lalu, mereka mampu membuat kompas magnet untuk menentukan arah yang terbuat dari perunggu berbentuk piring sendok. Jangan lupa, mereka juga bangsa yang pertama kali menemukan bubuk mesiu, yakni bahan pembuat petasan dan peralatan perang.

Kerajaan Cina jugalah yang pertama kali menciptakan mesin cetak pada abad 7 Masehi. Ilmu mekanika yang maju memungkinkan bangsa Cina membuat peralatan canggih, yang pada masa kini sudah layak disebut teknologi robot. Benda mekanik itu misalnya kereta dengan gigi roda, ataupun jam mekanik raksasa Khaifeng yang dibangun tahun 1090 M. Jika kalian penggemar olahraga sepakbola, berterima kasihlah pada bangsa Cina, karena mereka yang pertama kali memainkan permainan tersebut sejak 200 SM, dulu permainan ini disebut t'su chu.

Inca yang Kaya

Peradaban dari dataran tinggi Peru

Penduduk awal dari peradaban Inca bermukim di pegunungan Andes, Amerika Selatan. Menurut legenda orang Inca, leluhur mereka yang pertama hidup di dekat danau Titicaca, sekarang Perusebelah Selatan. Diceritakan dalam legenda itu, ada seorang penguasa bernama Manco Capac. Ia memimpin rakyatnya, menaklukkan suku-suku lain. Sang Kaisar kemudian berpindah ke bagian utara

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Peru di Lembah Cuzco. Daerah baru inilah Cuzco lantas menjadi ibu kota awal peradaban Inca.

Berkembang menjadi kekaisaran yang besar

Pada tahun 1438 M muncul seorang kaisar bernama Pachacuti Inca Yupanqui atau Sapa Inca (Raja kaum Inca), ia dan anak laki-lakinya segera mengembangkan kerajaan Inca menjadi sebuah peradaban yang sangat besar hanya dalam waktu 50 tahun.



viracocha-gambar khas inca

Keunggulan bidang teknik dan militer adalah penyebab Kemaharajaan Inca mampu mendominasi Amerika Selatan pada waktu itu. Para prajurit Inca sangat disiplin dan masing-masing wajib memiliki kemampuan membunuh yang unggul, entah menggunakan tombak atau bahkan ketapel. Dari dataran tinggi Peru, kerajaan mereka membentang ke lembah-lembah yang subur, tanah pesisir, dan rimba-rimba yang luas. Diperkirakan, wilayah Inca ketika mencapai masa puncaknya meliputi

Negara-negara yang sekarang bernama Peru, Ekuador, Bolivia, Cile, dan Argentina.

Kemajuan teknologi bangsa Inca beserta Machu Picchu



Machu Picchu

Para arsitek Kerajaan Inca sudah mampu mendirikan bangunan-bangunan besar dan luas hanya mengandalkan batu. Insinyur Inca membuat sebuah alat untuk mengangkut batu dari kayu dengan landaian beralas lumpur. Teknik bangunan tidak menggunakan bahan perekat bangunan seperti semen dan semacamnya. Balok batu dibuat sangat presisi dan akan rekat satu sama lain dengan sendirinya.

Kondisi Geografis berupa dataran tinggi di mana terdapat banyak jurang mengakibatkan masyarakat Inca membangun jembatan-jembatan. Orang Inca juga disinyalir bangsa pertama yang menerapkan teknologi terasering dalam bertani. Karena hambatan

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

kondisi wilayah, masyarakat Inca bertani dengan cara membangun tembok bertingkat yang mengalirkan air dari ladang tinggi ke ladang yang lebih rendah. Persis seperti terasering yang kita kenal di Jawa.



Sistem persawahan Inca

Puncak keunggulan teknologi Inca, dapat kita saksikan lewat keberadaan Machu Picchu, yang dalam bahasa Inca artinya "Gunung Tua". Letak kota ini di ketinggian 2.350 M di atas permukaan laut, 70 km barat laut ibu kota Cuzco. Kota ini dibangun tahun 1450 M, berupa kota yang mengelilingi kuil utama Intihuatana yang berfungsi menyembah dewa matahari. Terdapat ratusan rumah dan bangunan yang sudah memiliki teknologi plitur. Tahun 1911, reruntuhan di kota ini ditemukan, dan kini diakui oleh dunia sebagai salah satu dari bangunan Keajaiban Dunia.

Takluk akibat Pizarro

Pengaruh Inca berangsur lenyap saat bangsa Spanyol yang memulai eksplorasi dunia baru. Tahun 1532, Fransisco Pizarro dan 180 prajuritnya mendarat di pesisir Peru. Karena berkulit putih, masyarakat Inca mengangap Pizarro sebagai dewa mereka yang paling utama, yakni Virachoa.

Mereka menyembah Pizarro, dan memberinya emas yang tingginya konon mampu memenuhi sebuah kamar. Tapi rupanya, Pizarro cukup licik, dan membunuh kaisar Inca saat itu. Berikutnya, para pendatang asal Eropa itu memperbudak bangsa Inca, dan mengangkut hampir seluruh kekayaan bangsa tersebut yang berupa emas dan perhiasan lain ke Spanyol. Bangsa Inca tersisa kemudian melarikan diri, hingga kini mereka masih melestarikan budaya Incan dan tersebar di berbagai negara di Amerika Selatan.

Maurya yang Jaya

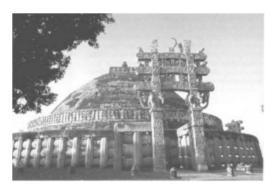
• Kemunculan bangsa Arya

Kita sebelumnya sudah mengenal peradaban Indus di tepian sungai gangga. Bangsa aslinya adalah Dravida. Sebetulnya peradaban mereka sudah maju, bahkan disinyalir bangsa ini telah menguasai matematika dengan baik. Namun, kebudayaan Dravida dihancurkan oleh bangsa Arya, saat bangsa itu masuk ke daratan hindus pada 2000 SM. Suku Arya adalah penggembala dari wilayah selatan Rusia, mereka berkulit terang seperti orang-orang Kaukasoid Eropa. Bangsa ini gemar berperang, menyukai kesenian, serta pesta pora. Setelah

menguasai peradaban Indus, mereka mengadopsi dewadewa Dravida dan mengembangkan sistem kasta.

Sistem kasta merupakan pola pembagian golongan dalam masyarakat. Pada mulanya, bangsa Arya hanya mengenal tiga golongan saja, Brahmana (para pendeta/pemuka agama) sebagai kasta tertinggi, kemudian ada Ksatria (para pejuang), dan Waisya (kaum pedagang). Setelah lembah Indus mereka kuasai, bangsa Dravida menjadi kasta terendah, dipaksa menjadi pelayan mereka yang diberi nama kasta Sudra. Bangsa Arya kemudian menciptakan banyak aspek kebudayaan Hindu awal, pencampuran agama mereka dengan agama Dravida. Mereka menciptakan kitab suci penting umat Hindu, yaitu Reg-Veda (Weda), dan juga menyebarkan pemakaian bahasa Sanskerta, yang rupanya masih memiliki kaitan dengan bahasa Inggris, Jerman, dan Latin.

Kemunculan kerajaan Maurya



Stupa masa Maurya

Peradaban yang Mengubah Wajah Dunia

Selama berabad-abad suku bangsa Arya dan agama Hindu tersebar dan menguasai daerah yang kini disebut sebagai India. Baru pada tahun 321 SM, muncul sebuah kemaharajaan bernama kekaisaran Maurya. Pendiri dinasti Maurya adalah Raja Chandragupta Maurya dari ras Arya. Ibu kota kekaisaran ini berada di provinsi Ganges, tepatnya di kota Pataliputra. Awalnya, dinasti Maurya hanya berdiam di wilayah utara India. Setelah menguasai sebuah kerajaan kecil bernama Magadha di tepi sungai gangga, mereka meluaskan wilayah hingga ke seluruh India. Bala tentara raja Maurya sangat kuat, sehingga ia berhasil menundukkan sesama raja ras Arya lainnya, dan mempersatukan hampir seluruh wilayah India.

Kaisar Asoka yang luar biasa



Patung raja Asoka

Tahun 265 SM, cucu Chandragupta bernama Asoka lahir. Pada masa itu kerajaan Maurya masih sering melakukan peperangan untuk memperluas wilayah. Saat Asoka dewasa dan menjadi raja, ia pun gemar berperang. Namun semenjak ia mempelajari ajaran Buddhisme, perangainya berubah drastis. Nah perlu diketahui, pada kurun waktu sebelumnya, sekitar 483 SM, di India sendiri muncul seorang tokoh penting keagamaan bernama Siddhartha Gautama yang mengembangkan ajaran baru bernama Buddhisme.

Asoka mengubah tradisi kerajaan yang awalnya menerapkan agama Hindu dengan ajaran Dharma yang bernuansa Buddhis. Dharma mengajarkan toleransi antar umat beragama, entah dia Hindu atau Budha. Pada masa Raja Asoka, banyak dibangun stupa yang di dalamnya berisi patung sang Budha. Raja Asoka dikenal pula karena proyek pembangunan sumur untuk rakyat miskin di seantero India. Selain itu, tidak sedikit rumah peristirahatan dibangun bagi musafir dan fakir miskin. Pada masa Asoka hingga sepeninggalnya, kebudayaan dinasti Maurya terus berkembang semisal bidang sastra, musik, dan tari. Pemeluk Hindu dan Budha pun bisa hidup berdampingan dengan saling toleransi.

Pada tahun 500 M, pasukan Hun dari Mongolia berhasil menundukkan tentara-tentara Maurya. Bangsa India asli dari ras Arya dan Dravida masih sempat bertahan dan membangun kerajaan lain. Namun, semuanya usai ketika Kaisar Babur, keturunan Genghis Khan, menginvasi seluruh India tahun 1530 M. Misi Babur lalu dituntaskan oleh Kaisar Akbar (1556-1605 M) dengan menyatukan seluruh India.

Padamasapemerintahan Akbar, yang berkembang adalah agama Islam. Puncak peradaban India pada masa pendudukan keturunan Mongol adalah pada masa Kaisar Shah Jahan. Ia membangun sebuah bangunan megah untuk mengenang istrinya yang meninggal bernama Taj Mahal. Makam tersebut masih ada sampai sekarang dan termasuk dalam keajaiban dunia.

Usai dari kekuasaan penguasa Muslim, masyarakat India kemudian dikuasai bangsa Inggris. Kerajaan Inggris berkuasa dan membangun pemerintahan di India cukup lama hingga kemudian India berjuang merebut kemerdekaan pada permulaan abad ke 20.

PERISTIWA-PERISTIWA PENTING YANG MENGAWALI ZAMAN MODERN

Penyaliban Yesus dan Kemunculan Kristianitas

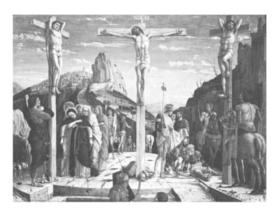
Mengapa ada kalender Masehi

Jika diperhatikan, dalam pembahasan awal ada tahun-tahun yang disebut Sebelum Masehi (SM) dan ada pula dinamai Masehi (M). Perbedaan sistem penanggalan tersebut berdasar pada perputaran bumi terhadap matahari. Titik mula untuk mengawali kalender Masehi adalah peristiwa penyaliban Yesus. Kalender Masehi sendiri umum digunakan di seluruh dunia.

• Awal kemunculan Yesus

Yesus adalah pendiri agama Kristen. Dalam agama Islam, nama Yesus dikenal sebagai Nabi Isa. Ia lahir di Bethlehem, sebuah kota kuno di wilayah Timur Tengah (kini wilayah Negara Israel). Kisah kelahirannya begitu fantastis, dikisahkan Yesus lahir dari rahim seorang perempuan yang masih perawan bernama Maria atau

Maryam. Para ahli agama maupun peneliti berspekulasi jika dia pernah melakukan perjalanan ke India untuk mempelajari agama. Ketika telah dewasa, Yesus kembali ke daerah Yudea (saat itu wilayah Romawi), dan sudah menyebarkan ajaran agama.



Penyaliban Yesus

Berbeda dengan kepercayaan masyarakat Romawi saat itu yang menyembah banyak dewa, Yesus mengabarkan sebuah bentuk kepercayaan baru yang berakar dari tradisi agama Yahudi, bahwa hanya ada satu Tuhan yakni Allah. Kepercayaan baru tersebut mulai diikuti oleh banyak orang. Kabar tentang Yesus pemimpin Romawi, Gubernur kemudian sampai Pontius Pilatus. Sang Gubernur beranggapan ajaran bisa membahayakan dominasi Romawi. Pasukan Romawi kemudian menangkap Yesus dan menyalibnya di puncak bukit Golgotha. Penyaliban pada waktu itu merupakan cara pemerintahan Romawi menghukum orang-orang yang dianggap penjahat. Para penganut Yesus percaya, tertangkapnya Yesus karena pengkhianatan salah satu muridnya yang bernama Yudas Iskariot.

Walaupun Yesus meninggal saat penyaliban hari Jumat, ia telah bangkit kembali di hari Minggu yang disaksikan para muridnya, ia lantas naik ke surga. Peristiwa ini adalah fondasi kepercayaan Kristen sampai sekarang. Hari kelahiran Yesus, tanggal 25 Desember dirayakan sebagai hari Natal, kemudian Jumat Agung untuk mengenang penyaliban, dan Minggu Paskah merupakan penanda Yesus bangkit dari kematian.

Dampak kelahiran agama Kristen

Sepeninggal Yesus, murid-muridnya gencar pengetahuan dahulu mengajarkan agama vang dikabarkan oleh Yesus. Sebuah kitab suci bernama Al-Kitab. Kitab suci ini berisi dua bagian, yakni Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kehidupan para penganut Kristen pada masa awal kemunculannya tetap dianggap musuh oleh pemerintah Romawi sehingga mereka terus dikejar dan ditangkap. Namun, keadaan berubah pada 312 M, saat Raja Romawi, Konstantine, memutuskan untuk memeluk agama baru tersebut.

Di tahun 395 M, Kekaisaran Romawi pecah menjadi dua bagian, yaitu kerajaan Barat dan kerajaan Timur. Bersamaan dengan perpecahan itu, agama Kristen juga ikut menyesuaikan diri. Pemeluk Kristen yang bermukim di wilayah Romawi Timur mendirikan gereja Kristen Ortodok. Sementara mereka yang bermukim di wilayah barat, mendirikan Gereja Katolik yang berpusat di kota Roma. Gereja Katolik di Roma mengembangkan sebuah sistem kepemimpinan terpusat, yang dikepalai oleh Paus. Sampai hari ini, Paus masih dianggap sebagai pemimpin umat katolik di seluruh dunia.

Kelahiran Islam dan Hadirnya Kekhalifahan

• Muhammad: Nabi yang mengubah dunia

Terhitung 500 tahun lebih sejak kalender Masehi pertama kali dipergunakan, agama Kristen menjadi sangat berpengaruh di belahan bumi utara, termasuk juga dalam sistem pemerintahan. Hingga muncul seorang pedagang buta huruf di pedalaman tandus Arabia bernama Muhammad yang kemudian mengubah peta kekuasaan dunia.

Muhammad lahir pada tahun 571 M di kota Mekkah. Ia adalah keturunan suku Quraisy, yakni suku yang paling berkuasa di Jazirah Arab. Ayahnya Abdullah, seseorang tokoh Quraisy berpengaruh di Mekkah saat itu. Sang ayah meninggal ketika ia masih dalam kandungan. Ibunya bernama Aminah, meninggal ketika Muhammad berusia enam tahun. Kemudian, Muhammad diasuh oleh Kakeknya Abdul Muthalib. Sepeninggal kakeknya, ia hidup bersama pamannya Abu Thalib.

Dari sang paman, Muhammad diajari berdagang dan berkelana dari satu di semenanjung Asia Barat. Muhammad muda dikenal orang akibat sifat jujurnya. Ia sempat memperistri seorang perempuan pengusaha, yang biasa memasok dagangan baginya, bernama Khadijah. Selama menikah dan mulai hidup mapan itulah,

Peristiwa-Peristiwa Penting yang Mengawali Zaman Modern

Muhammad banyak merenung, dan mengasingkan diri dari hiruk-pikuk. Menurut kepercayaan Muslim, pada suatu malam di gua Hira', luar kota Mekkah, Muhammad mendapatkan wahyu dari malaikat Jibril untuk mengabarkan sebuah bentuk kepercayaan baru yang kemudian disebut dengan Islam.

Kepercayaan Muhammad adalah tentang adanya satu Tuhan yakni Allah. Ia juga melarang pengikutnya untuk menyembah berhala. Perlu diketahui, di Mekkah pada saat itu terdapat banyak kuil-kuil untuk pemujaan berhala. Perlahan, Muhammad memiliki pengikutpengikut yang setia. Terlebih lagi, Muhammad lantas mendapatkan wahyu berupa kitab suci, yang dinamai Al-Quran.



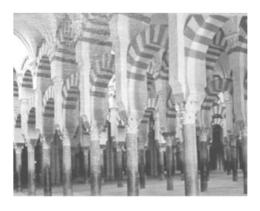
Mekkah tahun 1850

Upaya Muhammad mengabarkan Islam ditentang keras oleh mayoritas penduduk Arab. Akibatnya sebagian pengikutnya lari ke kerajaan Habsyi di Afrika (sekarang

Ethiopia). Pada tahun 622 M, karena permusuhan dari masyarakat Mekkah begitu kuat, Muhammad beserta pengikutnya pergi menuju kota Yastrib (kini dinamai Madinah). Di kota ini, ia disambut baik dan proses perpindahan sementara atau hijrah ke kota Yastrib tersebut menjadi penanda kalender Islam, yang disebut kalender Hijriah. Berbeda dengan sistem kalender Masehi, kalender Hijriah menggunakan rotasi bulan atas bumi sebagai patokan.

Madinah segera menjadi kota multikultur. Banyak suku yang berdiam di sana, dan semuanya berada dalam pemerintahan Muhammad. Ketika pengikut Islam sudah mulai kuat secara militer, mereka segera kembali ke Mekkah. Kemenangan dengan mudah diraih oleh para pengikut Islam sehingga penyebaran agama Islam mulai meluas hingga keluar jazirah Arab.

Kekhalifahan sepeninggal Nabi



Masjid Cordoba khas bani Umayah

Saat Muhammad meninggal pada tahun 632 M, para pengikutnya saling berselisih tentang siapa yang pantas menggantikannya. Akhirnya sebagian kalangan secara musyawarah mengangkat Abu Bakar sebagai khalifah. Di masa-masa itu, sistem pemerintahan Islam tidak memisahkan antara negara dan agama. Seorang pemimpin mengelola pemerintahan, ia juga dijadikan panutan dalam beragama. Setelah Abu Bakar, berturutturut penggantinya yakni Umar bin Khaththab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abu Thalib. Empat pemimpin sepeninggal nabi itu disebut Khulafaur Rasyidin (empat orang yang sempurna).

Rupanya, beberapa pihak merasa bahwa sejak awal pola pengangkatan pemimpin umat Islam itu salah. Mereka berpendapat, hanya Ali yang sebetulnya pantas menjadi pemimpin. Perpecahan politik memunculkan dua paham besar di Islam, yaitu Islam Sunni yang merasa sistem Khalifah sudah tepat, dan Islam Syiah yang hanya mengakui Ali sebagai pemimpin.

Sepeninggal Ali, kekuasaan Islam menyebar ke seluruh Jazirah Arab, Afrika Utara, dan Turki. Diawali oleh Kekhalifahan Dinasti Ummayah yang berpusat di Damaskus. Ummayah takluk oleh dinasti Abbasiyah pada 750 M. Dinasti Abbasiyah memindahkan pusat kekuasaan Islam dari Damaskus ke Baghdad (sekarang Irak). Di masa dinasti Abbasiyah, peradaban Islam berkembang pesat di bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan seni. Puncak kejayaan itu terjadi ketika Raja Harun Al-Rasyid berkuasa.

Peninggalan kekhalifahan dan dampaknya bagi dunia

Jumlah kekhalifahan Islam sebetulnya banyak. Setiap pemimpin muslim berdiam di daerah tertentu dan membentuk sistem pemerintahannya sendiri. Dalam waktu singkat, peradaban Islam membentang dari India hingga Spanyol di Eropa hingga beradab-abad lamanya.

Banyaknya kekhalifahan turut membantu penyebaran agama Islam. Namun, hal itu pula yang menjadikan kekuatan Islam rapuh akibat terpecah. Serangan dari bangsa Hun dan Mongol berhasil menceraiberaikan kekuasaan Islam di Baghdad. Sementara perang Salib dan serangan bertubi-tubi penguasa Kristen meruntuhkan sisa-sisa dinasti Ummayah di Spanyol. Pada akhirnya, kemaharajaan Islam hanya menyisakan kekaisaran Ottoman di Turki, yang mampu bertahan hingga abad 20.

Jejak-jejak peninggalan Islam masih terasa sampai sekarang. Pemeluknya Islam mencapai satu miliar lebih, jumlah paling banyak di dunia setelah Kristen. Peradaban Islam tampak dalam hal arsitektur dan seni. Salah satu karya sastra Islam terkenal adalah kisah 1001 malam. Kisah yang diciptakan pada masa Harun Al-Rasyid ini memuat cerita tentang si cerdik Abu Nawas.

Ilmuwan Islam juga berjasa besar kepada pengembangan ilmu pengetahuan. Para ilmuwan Islam di Baghdad banyak menggali kembali pemikiran klasik filsuf maupun fisikawan Yunani. Ilmuwan Islam seperti Ibnu Sina, Al Kindi, dan masih banyak lagi, membantu peradaban Eropa bangkit lagi dari keterpurukan selama

Abad pertengahan, mulai dari bidang matematika, filsafat, fisika, astronomi, hingga kedokteran. Bahkan, pada periode *Renaissance* (yang nanti akan dibahas), perkembangan Eropa terang sekali terbantu oleh sumbangsih pemikiran ilmuwan Islam. Oleh karena itu, peradaban Islam menyumbang begitu banyak hal untuk perkembangan dunia modern.

Perang Salib

Sebab-sebab terjadinya perang Salib

Peradaban Islam berkembang sangat pesat pada abad 10-11. Wilayah kekuasaan kekhalifahan Islam di Timur Eropa hampir menjangkau Konstantinopel, ibu kota dari kekaisaran Romawi Timuratau Bizantium. Konstantinopel sendiri merupakan pusat transit perdagangan antara benua Asia dengan Eropa. Pada tahun 1095, pedagangperdagangan pedagang Muslim menguasai jalur rempah-rempah di Laut Tengah yang menyebabkan Konstantinopel tidak terlalu populer lagi sebagai kota dagang. Merembetnya pengaruh Islam membuat Kaisar Bizantium, Alexander Comnenus meminta pertolongan Paus Urbanus II di Roma untuk membantunya. Paus sesegera menyelenggarakan pertemuan para pemimpin gereja di Clermont, Prancis.

Pertemuan tersebut menyerukan kabar bagi penganut agama Kristen untuk melakukan perang suci melawan ancaman orang-orang Muslim. Akibatnya pasukan kerajaan Kristen di Eropa Barat dan bertempur dengan bala tentara Islam. Di sini perlu diketahui bahwa sebenarnya ada motif politik dan ekonomi dibalik

berangkatnya pasukan Kristen ke Timur. Dengan adanya seruan tersebut kerajaan Kristen mampu memperluas daerah kuasanya, selain misi mengusir Islam juga untuk mengembalikan peran Konstantinopel sebagai pusat perdagangan. Jadi, harus dipahami perang salib bukan semata-mata perang antar agama.

Perebutan silih berganti Yerusalem

Pada tahun 1096 M saat itu pasukan Bizantium yang dibantu tentara Prancis dan Normandia menyerbu Yerusalem. Mereka lantas mendirikan kekaisaran di Yerusalem, dan membuat pusat pemerintahan di tiga tempat. Pemerintahan baru tersebut bertahan selama lebih dari dua ratus tahun.



Sultan Salahuddin

Pada tahun 1187 dinasti Ayyubiyah di bawah pimpinan Salahuddin berhasil merebut kembali Yerussalem. Setelahnya, ia terlibat pertempuran sengit dengan raja Inggris bernama Richard The Lion Heart (si hati singa). Ia satu-satunya raja Inggris yang dinobatkan sebagai raja tanpa pernah menjejak tanah kelahirannya. Hal itu dikarenakan Richard tumbuh besar di Prancis. Pada 1190, bersama dengan raja Philip II dari Prancis dan raja Barbarossa Jerman, mereka menyerang Yerusalem.

Richard adalah raja gemar berperang, dan merasa tertantang jika ada musuh yang menandinginya dalam taktik bertempur. Pertempuran Richard dan Salahuddin diakhiri dengan kesepakatan damai. Meski paska perdamaian, kembali pecah perang-perang kecil.



Richard The Lion Heart

Reformasi Gereja dan Kemunculan Protestanisme

Timbulnya perpecahan besar di Eropa

Agama Kristen begitu kuat pengaruhnya di Eropa berkat jasa kekaisaran Romawi yang menjadikannya agama resmi kerajaan. Sejak itu gereja sebagai pusat keagamaan Kristen memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Banyak kerajaan, bahkan seusai Romawi barat jatuh, masih setia pada tahta suci Paus di Roma. Gereja mampu mengganti pemimpin kerajaan yang tidak mereka sukai. Ketika perang salib mulai surut, banyak pihak seperti kerajaan juga tuan tanah mulai bersuara.

Pada 1320, seorang pemikir bernama John Wycliffe, membuka aib gereja yang rupanya sering melakukan praktik korupsi. Di samping itu para ilmuwan Inggris juga mulai mempelajari ajaran Kristen menggunakan akal. Akibatnya masyarakat elit Eropa mulai menentang gereja. Pengaruh gereja semakin berkurang juga dikarenakan perselisihan di kalangan gereja sendiri. Dimulai saat Paus Clement V secara sepihak memindahkan tahta suci ke Prancis tahun 1309. Selang beberapa lama, Paus Gregory XI lantas memindahkan kembali tahta suci ke Roma. Sepeninggal Paus Gregory XI, terjadi perebutan di antara para uskup.

• Indulgensia dan protes keras Martin Luther

Kondisi di Eropa rupanya membuat jengah masyarakat. Gereja saat itu juga sering menjual surat pengampunan dosa atau indulgensia. Seorang ahli kitab suci Injil dari Universitas Wittenberg yang bernama Martin Luther dengan berani mengkritik gereja. Pada tahun 1517 M, ia menempelkan sebuah surat protes terhadap praktik tidak terpuji gereja. Salah satunya meminta gereja tidak lagi menjual surat pengampunan dosa yang menyimpang dari ajaran Kristen asli. Agenda Luther itu disebut kalangan sejarawan sebagai gerakan reformasi Kristen.

Peristiwa-Peristiwa Penting yang Mengawali Zaman Modern

Gereja marah besar dan Martin Luther dikeluarkan dari keanggotaan gereja pada tahun 1521 M. Rupanya, tidak sedikit orang sehati dengan Luther, di antaranya ada John Calvin dan Ulrich Swingley. Mereka terus berjuang hingga pemikirannya diterima di wilayah barat daya Eropa. Kebanyakan kerajaan yang mengadopsi pemikiran keagamaan Luther ataupun Calvin merupakan kerajaan kecil, di mana kerajaan tersebut juga ingin lepas dari kewajiban patuh pada gereja dan tahta suci.



Martin Luther

Lahirnya Protestanisme

Luther kemudian mendirikan gerejanya sendiri. Para pengikutnya disebut sebagai kaum "Protestan". Gereja tidak tinggal diam saja. Pada tahun 1500-an, gereja membentuk sebuah badan yang bernama inkuisisi. Anggotanya ditugaskan untuk menghukum mereka yang menentang pemikiran gereja. Banyak orang protestan diburu anggota inkuisisi dan dipenggal atau dibakar. Perselisihan antara orang protestan dan inkuisisi banyak

terjadi di Spanyol dan Inggris yang berakibat pecahnya agama Kristen menjadi dua kekuatan besar. Golongan pertama adalah mereka yang tetap setia pada tahta suci di Roma, disebut sebagai umat Katolik roma. Golongan kedua disebut Protestan. Dua golongan Kristen tetap bertahan sampai sekarang. Adanya reformasi gereja juga mengubah kondisi politik di Eropa. Pemikiran bebas mulai berkembang.

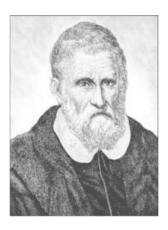
Penemuan Jalur Sutra

Buah perjalanan Keluarga Marco Polo

Sekitar tahun 1200-an, masyarakat Eropa hanya mengenal bangsa Cina dari kisah mulut ke mulut. Mereka menyebutnya sebagai tanah impian "Cathay". Pada zaman pertengahan, belum ditemukan suatu rute untuk mencapai benua Asia secara langsung. Peruntungan bangsa Eropa berubah, saat keluarga pedangan keliling Venezia (sekarang Italia), yaitu Niccolo dan Maffeo, menemukan sebuah jalur darat untuk mencapai kerajaan Cina. Mereka memang bukan yang pertama kali menemukan celah di tebing itu. Namun keluarga Niccolo termasuk sedikit orang Eropa yang mampu selamat menempuh perjalanan lewat jalur berbahaya itu.

Sekembalinya mereka sampai ke Venezia, mereka mengajak putra Niccolo yang bernama Marco Polo turut serta. Saat mereka memulai perjalanan kedua tahun 1271 itu, Marco polo baru berusia tujuh belas tahun. Keluarga pedagang itu kemudian menyusuri kembali jalur darat yang mereka temukan, melewati sebuah celah di

utara pegunungan Himalaya yang berbatasan dengan pegunungan Ural (kini masuk wilayah Tajikistan dan Uzbekistan). Mereka memerlukan waktu selama empat tahun untuk sampai di Cina. Saat itu, Kaisar Kubilai Khan adalah penguasa Cina. Mereka disambut baik, bahkan Marco Polo yang cakap dalam berbicara diangkat oleh Kaisar menjadi salah satu diplomatnya.



Marco Polo

Terbitnya buku Marco Polo yang menginspirasi

Setelah hampir tujuh belas tahun menetap di China, keluarga Marco Polo kembali ke Venezia dan sampai tiba dengan selamat pada 1295. Keluarga keluarga Marco Polo juga membawa barang yang tidak ada di Eropa, antara lain sutra, perhiasan, dan rempah-rempah.

Namun akibat peperangan di Kerajaan Italia saat itu, Marco Polo malah dipenjarakan di Genoa. Di sel, ia menulis mengenai pengalaman dan hal-hal yang ia

temui saat berada di Cina. Ia dibantu kawannya sesama tahanan bernama Rustinchello. Buku itu sesegera laris, meski tidak sedikit pula orang menganggap buku itu terlalu mengada-ada, dan menjulukinya Il Milione (sejuta kebohongan).

Arti penting Jalur Sutra

Penemuan jalur sutra membuat Eropa yang saat itu sedang mengalami kemunduran akibat jatuhnya kekaisaran Romawi bangkit lagi. Buku karangan Marco Polo juga menginspirasi banyak orang di Eropa untuk memperluas pemahaman mereka tentang dunia. Banyak penjelajah, salah satunya Christopher Colombus, yang kemudian terinspirasi untuk menemukan wilayah eksotis di Benua Asia seperti India.

Penemuan Jalur sutra membuat ibukota Romawi Timur, Konstantinopel menjadi kota transit penting bagi perdagangan antara Eropa dan Asia. Faktor perdagangan itu juga yang nantinya akan memicu perang salib. Satu hal lagi, karena jalur sutra, bangsa Eropa mengenal rempahrempah. Harganya yang mahal akibat perjalanan penuh risiko lewat jalur sutra, akan melahirkan eksplorasi dunia baru lewat laut.

Eksplorasi Dunia Baru, Kompas, dan Mesin Cetak

Penyebaran pemikiran oleh mesin cetak

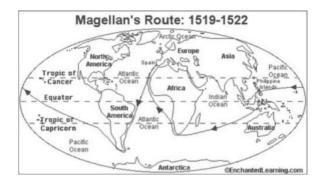
Perdagangan dengan bangsa Cina menyebabkan orang-orang Eropa mengenal teknik pembuatan kertas yanglebihmurah. Merekajugamendapatkan pengetahuan

tentang sistem cetak. Terinspirasi dari kabar yang ia dengar tentang mesin cetak di Cina, seorang pemuda Jerman bernama Guttenberg mencoba membuat mesin serupa. Alhasil tahun 1400-an, ciptaannya pun banyak diproduksi. Industri cetak-mencetak berkembang di Eropa.

Dimulainya eksplorasi laut

Awal tahun 1300-an, Konstantinopel sudah jatuh ke tangan pasukan. Padahal orang Eropa sangat bergantung pada Konstantinopel agar tetap berdagang dengan bangsa Cina. Tidak ada lagi Konstantinopel berarti putus sudah perdagangan melalui jalur sutra. Hal tersebut berimbas pada macetnya kota dagang, kota pelabuhan di Romawi Barat seperti Genoa dan Venezia.

Kondisi tersebut memaksa Kerajaan Spanyol dan Portugis membiayai pelaut untuk menemukan jalur melewati laut. Misi tersebut saat itu bisa terlihat mustahil. Awal percobaan menemui kegagalan karena kebanyakan pelaut mencoba mengitari benua Afrika, melewati tanjung harapan Afrika Selatan di mana ombaknya dikenal buas. Baru pada tahun 1488, Pelaut Portugis bernama Bartholomew Diaz sukses mencapai samudera Hindia. Lalu disusul oleh pelaut Portugis lain bernama Vasco da Gama tahun 1497 yang mencapai Calcutta, India. Kapalnya yang kembali ke Eropa membawa rempahrempah memicu perubahan besar dalam peradaban Eropa. Semua kerajaan Eropa melaut.



Jalur pelayaran Magellan

Penemuan benua Amerika juga terjadi pada masa ini. Pelaut asal Genoa yang bekerja pada ratu Spanyol, bernama Christopher Columbus berangkat tahun 1429. Ia berniat ke India dengan menyeberang Samudera Atlantik. Ia malah mendarat di sebuah benua yang baru. Walaupun benua itu sudah ditemukan sebelumnya oleh orang-orang Viking dari Eropa utara, namun navigator Columbus bernama Amerigo Vespucci yang mendapat kehormatan memberi nama benua itu dengan nama Amerika.

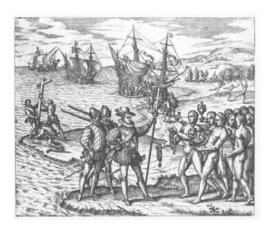
Perjalanan laut yang paling mengesankan adalah ekspedisi yang dipimpin oleh Ferdinand Magellan selama periode 1519-1522. Ia memimpin puluhan kapal dengan kapal induk bernama Victoria. Ia menyeberangi samudera Atlantik, menyusuri benua Amerika, menempuh perjalanan penuh derita sepanjang samudera Pasifik yang maha luas, dan kembali ke Eropa melalui samudera Hindia dan mengitari Afrika. Magellan sendiri tidak pulang

Peristiwa-Peristiwa Penting yang Mengawali Zaman Modern

dengan selamat, karena ia terbunuh oleh penduduk asli kepulauan Filipina, ketika singgah dan berebut sumber makanan. Ratusan anak buahnya juga tewas, dan dari puluhan kapal yang ia bawa, hanya tersisa Victoria dan segelintir awak kapal saja.

Kompas dan perkembangan ilmu navigasi

Bangsa-bangsa Eropa sebetulnya bangsa yang mahir mengarungi laut. Sayangnya, mereka hanya mengandalkan insting dalam berlayar. Ditambah lagi, ada kepercayaan pada masa itu, bahwa bumi itu berbentuk datar. Teori itu didukung oleh gereja, dan harus dipercayai oleh semua pemeluk Kristen.



Pendaratan Columbus

Teori Copernicus yang membantah gereja, dan mengatakan bahwa bumi itu bulat, menyebabkan banyak orang yang memberanikan diri untuk berlayar

menempuh samudera Atlantik. Keberhasilan ekspedisi Columbus dan Magellan membuktikan teori Copernicus.

Sekali lagi, bangsa Cina berpengaruh besar bagi perkembangan peradaban Eropa. Ilmu mereka tentang kompas dimanfaatkan oleh para pelaut Eropa. Untuk menyukseskan rencana perjalanan memang dibutuhkan sebuah alat yang bisa menunjukkan arah, apalagi ketika kita sedang berada di lautan yang tidak jelas arah.

Orang yang paling menyadari pentingnya memahami arah dan dunia ini adalah pangeran Henry dari kerajaan Portugal (1394-1460). Dialah bangsawan pertama yang mendukung ide-ide untuk mengeksplorasi laut. Ia juga mendorong para pelaut untuk tidak takut pada lautan, dan mengharuskan mereka belajar ilmu navigasi, ilmu untuk mengetahui arah. Pangeran Henry membangun sekolah navigasi di kota Sagres.

Dari sekolah itu, banyak navigator ulung Eropa zaman pertengahan yang lahir. Berkat jasa Henry pula, ilmu kartografi alias ilmu menggambar peta turut berkembang. Pandangan bahwa dunia itu datar sertamerta hilang karena banyak penemuan para pelaut bahwa dunia sebenarnya berbentuk bulat. Akibat dari tiga peristiwa tadi, eksplorasi laut, penemuan mesin cetak, serta perkembangan ilmu navigasi dan kompas, manusia mencapai tahap peradaban modern.



PERADABAN MODERN

Renaissance di Eropa

Menguatnya kekaisaran Ottoman dan perpindahan ilmuwan ke Florence

Tahun 1453, kekaisaran Ottoman berhasil merebut Konstantinopel dari tangan Bizantium dan nama kota tersebut diubah menjadi Istanbul. Sebelumnya di Konstantinopel ditinggali banyak ilmuwan Kristen. Mereka kemudian bermigrasi ke Italia, kebanyakan dari mereka menetap di Florence dan Padova. Akibatnya berkembanglah akademi-akademi yang mengajarkan sains, seni rupa, dan sastra di kota tersebut. Bahkan Florence kemudian berkembang menjadi pusat pengetahuan Eropa pada masa 1500-an.

Kembali ke khazanah Yunani

Berkat pengaruh dari guru-guru di Akademi Florence, para murid yang belajar di sana mempelajari kembali buku-buku karangan ilmuwan dan filsuf Yunani kuno.

Sepanjang masa 1200-1500, Eropa dilanda kemerosotan budaya. Sebabnya adalah pengaruh gereja yang terlalu kuat mengatur kehidupan masyarakat. Ditambah lagi, pada tahun 1347-1351, terjadi wabah pes yang membunuh hampir separuh penduduk Eropa. Tak bisa dipungkiri, Eropa secara kebudayaan pada masa sebelum akademiakademi di Florence berdiri, sangat jauh ketinggalan dibanding Cina atau peradaban Muslim.



Lukisan suasana Florence oleh Domenico

Perang Salib juga menyumbang jasa bagi perkembangan dunia pendidikan di Florence dan Padova. Buku berisi pengetahuan Yunani kuno karangan ilmuwan Muslim banyak di bawa ke Eropa. Bisa dibilang, pelajar-pelajar Florence pun berkesempatan membaca kembali karya-karya ilmuwan Yunani berkat ilmuwan Muslim. Di lain pihak, kita tentu ingat bahwa gereja mengalami perpecahan yang membuat masyarakat meragukan. Kemunculan akademi Florence membuat masyarakat Eropa mengalami kegairahan besar untuk kembali belajar

mempergunakan akal mereka, mencontoh gaya hidup orang Yunani zaman dulu.

Gerakan kebudayaan ini dinamai Renaissance, berasal dari bahasa Prancis yang berarti "kebangkitan kembali". Dianggap bangkit kembali adalah pemikiran bahwa manusia merupakan pusat dunia. Perkembangan terjadi dalam berbagai aspek dan dengan pesat menyebar ke daerah-daerah Eropa lainnya seperti Inggris ataupun Normandia.

Tokoh-tokoh Renaissance

Berkat Renaissance, kebudayaan Eropa bisa bangkit kembali. Pengetahuan dan filsafat berkembang pesat. Pada masa itu bermunculan ilmuwan maupun seniman Eropa yang namanya masih sering kita dengar sekarang. Ada pelukis Donatello, juga Michelangelo, seorang pematung dan arsitek. Mereka menciptakan karya-karya seni yang realistis dalam menggambarkan manusia ataupun alam.

Tokoh lainnya yang tak kalah terkenal adalah Leonardo Da Vinci. Lukisannya yang berjudul "Vitrius Man" kondang berkat ketepatannya dalam menggambar. Ini lukisan pertama yang coba melukiskan anatomi tubuh manusia, dan juga "Monalisa" ini juga salah satu lukisan Da Vinci yang terkenal ke seluruh dunia. Hingga kini masih banyak ilmuwan dan pengamat seni yang meneliti lukisan itu. Karya-karya Leonardo yang terkenal misterius juga menginspirasi Dan Browm untuk menulis sebuah novel berjudul "Da Vinci Code", buku itu terbit pada tahun 2005.



Monalisa

Jika masa 1200-1400 Eropa disebut "abad kegelapan" karena wabah penyakit dan kebodohan masyarakatnya, sejak renaissance muncul, Eropa berkembang menjadi pusat kebudayaan yang unggul. Manusia Eropa kemudian memercayai bahwa kemajuan peradaban dapat dicapai bila kita belajar. Itulah makna sebutan modern, kepercayaan pada adanya kemajuan. Oleh sebab itu, jika ingin tahu mengapa ada yang disebut zaman klasik dan ada yang disebut zaman modern, kita perlu mempelajari periode Renaissance di Eropa!

Berkembangnya Kerajaan Inggris-Bangsa Penakluk Era Modern

Kerajaan kepulauan yang pelan-pelan menjadi besar



Lukisan king Arthur

Saat bangsa-bangsa Eropa di zaman sebelum Masehi mengalami kejayaan, wilayah Inggris berkembang lamban karena letaknya terpisah dari Eropa daratan. Yang banyak mendiami daerah itu adalah bangsa Anglo dan Saxon dari Jerman, ditambah minoritas bangsa Jute asal Denmark. Kerajaan kuat yang pertama berdiri di wilayah kepulauan Inggris terletak di Wessex dan Essex. Para penguasanya keturunan Denmark. Sementara di Skotlandia bangsa Pict mendirikan kerajaannya sendiri.

Persekutuan bangsa Briton dan bangsa Anglo-Saxon mengusir bangsa Pict, dan menjadi cikal bakal kerajaan Skotlandia modern. Bertahun-tahun Inggris kuno menjadi lahan perebutan bangsa Anglo-Saxon, Normandia, dan

Prancis. Keadaan mulai stabil ketika Raja William yang keturunan Anglo-Saxon memenangkan pertempuran melawan bangsa Normandia untuk kemudian berkuasa tahun 1100-an. Sejak itu pula wilayah London menjadi pusat pemerintahan Kerajaan Inggris.

Magna Charta yang mengubah Inggris

Selama tahun 1199-1216, Inggris dipimpin oleh raja yang bernama John I. Ia sangat kejam dan tidak disukai bahkan oleh rakyatnya sendiri. Ia juga merebut secara paksa tahta kerajaan Inggris dari tangan Richard "Si hati singa", kakaknya yang saat itu pergi berperang ke Yerusalem. Tanggal 15 Juni 1215 kemudian diingat oleh semua orang Inggris sampai sekarang karena pada tanggal itu, para bangsawan yang disebut baron dan perwira militer memaksa Raja John I untuk datang ke pertemuan di Runnymede, dan menandatangani perjanjian yang disebut *Magna Charta* (bahasa Latin yang artinya perjanjian agung).

Isi perjanjian itu adalah 63 aturan bernegara dan hak serta kewajiban seorang raja. Arti penting *Magna Charta* adalah perubahan pola kerajaan. Jika sebelumnya, raja dianggap perwakilan dewa dan harus dipatuhi, maka masyarakat Inggris mengubah pandangan itu. Raja rupanya harus taat pada hukum juga, seperti rakyat biasa. Beberapa pasal di *Magna Charta* berisi pula keharusan memberi pengadilan yang adil bagi setiap manusia. Oleh banyak kalangan *Magna Charta* disebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia yang pertama di dunia.

Keberadaan Magna Charta membuat raja-raja Inggris mengembangkan pola pemerintahan yang berbeda dari kebanyakan raja Eropa. Mereka lebih berhati-hati dalam bertindak. Sangat sedikit dalam sejarah Inggris, rajanya kejam dan menyengsarakan rakyat. Karena itulah, kerajaan Inggris menjadi kuat dan stabil. Bahkan Inggris tidak terpengaruh dengan jatuhnya Romawi Dengan semakin kuatnya mereka, mulailah Kuno. bangsa Inggris menjajah kerajaan tetangganya, mulai dari Skotlandia, Irlandia, dan juga Wales. Kerajaan lain, terutama Skotlandia sempat melawan dengan gigih, namun Inggris merupakan kerajaan yang sabar dalam menyerang, sehingga perlawanan dari kalangan apa pun berhasil dipadamkan. Semua kerajaan tersebut disatukan dalam panji Britannia Raya.

Pemisahan dari tahta suci hingga restorasi Inggris



Istana Buckingham

Kerajaan Inggris adalah kerajaan pertama yang berani membangkang dari perintah tahta suci Roma. Saat raja Henry VIII berkuasa, ia dilarang menceraikan istrinya oleh Baginda Sri Paus. Ia menolak perintah itu dan memutuskan untuk memisahkan diri dari tahta suci. Ia lantas mendirikan gerejanya sendiri. Gereja itu dinamai gereja Anglikan. Kerajaan Inggris adalah salah satu kerajaan pertama di Eropa yang menjadikan agama Kristen Protestan sebagai agama resmi negara. Walaupun begitu, beberapa raja yang berkuasa setelah Henry VIII ada yang beragama Katolik, tapi segera setelah mereka meninggal, Inggris hampir selalu berubah kembali menjadi kerajaan Protestan.

Kerajaan Inggris mengalami kemajuan yang luar biasa ketika putri Henry VIII, bernama Elizabeth naik tahta. Elizabeth perempuan yang sangat cerdas dan menguasai lebih dari lima bahasa. Masa pemerintahannya sering disebut sebagai masa Elizabethan. Kebudayaan Inggris maju pesat. Sastrawan kondang William Shakespeare yang mengarang kisah "Romeo dan Juliet" hidup pada masa pemerintahannya.

Sepeninggal Elizabeth, kerajaan Inggris mengalami perang saudara mulai dari tahun 1642 hingga 1649. Perang terjadi karena perebutan kekuasaan antara kelompok puritan, para penganut agama Kristen Protestan taat dengan kalangan Kavaleri yang loyal pada kerajaan. Kalangan puritan merasa bahwa pemerintahan berbentuk kerajaan hanya membuat para bangsawan berfoya-foya dan penuh dosa, sehingga harus diganti. Kaum Puritan awalnya berhasil merebut kekuasaan

ketika mereka menggulingkan raja Charles I dan dijatuhi hukuman mati. Kaum Puritan kemudian mengajukan pemimpinnya, Oliver Cromwell menjadi diktator Inggris.

Rakyat yang awalnya mendukung gerakan penghapusan kerajaan rupanya tidak bahagia hidup di sistem pemerintahan kaum puritan yang keras dalam menerapkan aturan agama. Tahun 1658, rakyat mendukung kalangan Kavaleri untuk memanggil kembali Charles II dari pengasingan. Dia adalah putra dari raja Charles I yang dipenggal. Mereka mengembalikan lagi sistem kerajaan ke Inggris. Peristiwa ini dinamakan restorasi Inggris.

Kekaisaran Inggris, terbesar di zaman modern



London ketika pembangunan jembatan

Inggris relatif stabil setelah masa restorasi. Untuk urusan mencari jalur perdagangan baru melalui laut, Inggris terhitung ketinggalan dibandingkan Portugis dan Spanyol. Namun, Inggris sangat cerdik. Mereka tidak ikut berlomba menjadi yang pertama menemukan, dan lebih memilih untuk menjadi yang pertama memiliki perusahaan dagang di dunia baru. EIC (East Indian Company) atau Perusahaan Dagang Hindia Timur milik Inggris menguasai jalur perdagangan di India hingga Karibia. Kenyataan itu begitu memukul Spanyol, Portugis, maupun Belanda yang sebetulnya menjadi penemu jalurjalur pelayaran tersebut.

Armada laut Inggris juga terbukti sangat kuat. Pesaing-pesaing seperti Prancis, Belgia, maupun Spanyol tidak mampu menandingi Inggris saat berebut wilayah koloni. Daerah koloni merupakan wilayah di dunia baru yang akan diubah menjadi lahan pertanian bagi negara yang merasa "menemukannya pertama kali". Koloni itulah yang menjadi cikal bakal penjajahan di banyak negara. Untuk urusan menjajah, Inggris lebih lihai dari negara Eropa lainnya.

Inggris jarang menggunakan kekerasan, dan lebih sering memanfaatkan pertikaian antar pihak yang sedang dijajah. Sistem pengelolaan daerah koloni Inggris juga lebih maju dan efisien. Tak heran bila pada tahun 1920, puncak masa jaya kerajaan Inggris raya, mereka mampu menguasai seperempat bagian dunia dan memerintah seperempat penduduk dunia. Bahkan sampai ada pepatah yang mengatakan bahwa matahari tidak pernah terbenam di wilayah kerajaan Inggris. Alasannya? Wilayah Inggris yang begitu luas jika dilihat di peta, mampu mengelilingi bumi, sehingga di koloni Inggris mana pun pasti akan terjadi siang hari.

Kekuasaan yang sedemikian besar menjadikan Inggris kerajaan yang paling berpengaruh di muka bumi pada zaman modern. Bahasa Inggris menjadi bahasa utama pergaulan dunia hingga saat ini. Negara Amerika Serikat yang kini sangat kuat saja dulunya merupakan pecahan dari koloni Inggris. Pada pertengahan abad 20, Inggris semakin kehilangan banyak wilayah koloninya. Sebagian besar meminta hak untuk merdeka. Walaupun begitu, Inggris tetap berpengaruh karena kerajaan ini memiliki sistem persemakmuran. Koloni bekas jajahan Inggris otomatis bergabung dengan persemakmuran dan mengakui ratu Inggris sebagai pemimpin mereka. Jika disamakan, maka Inggris Raya merupakan Romawi Kuno di zaman modern!

Kolonisasi dan Kelahiran Negara Amerika Serikat

Eropa menaklukkan "dunia baru"



Kedatangan pertama penduduk koloni Amerika

Ketika orang-orang Eropa memulai penjelajahan laut, mereka juga sekaligus mengirim para penakluk yang diperintahkan untuk menjadikan wilayah-wilayah baru menjadi bagian dari kerajaan yang mengirim mereka. Daerah itu dinamai Koloni, wilayah taklukkan yang sejatinya akan dijadikan lahan pertanian. Spanyol merupakansalahsatukerajaanpertamayangmenerapkan kebijakan itu. Tak lama setelah Columbus menemukan benua Amerika, mereka mengirim Hernan Cortes dan Fransisco Pizarro. Cortes menaklukkan bangsa Aztec di Mexico tahun 1519, sementara Pizarro memperbudak dan membantai orang-orang Inca sembari menjarah harta benda mereka.

Kerajaan-kerajaan Eropa lainnya segera menyusul jejak Spanyol mendarat ke benua Amerika. Inggris salah satunya. Kerajaan itu tidak menuju belahan selatan benua Amerika seperti Spanyol atau Portugis. Kerajaan Inggris memilih untuk mendarat di bagian utara benua Amerika, seperti halnya kerajaan Prancis. Koloni pertama di Amerika utara berhasil didirikan oleh Inggris di wilayah yang dinamai Jamestown tanggal 24 Mei 1607. Para penduduk koloni sering berseteru dengan penduduk asli, mereka menamainya Indian. Salah kaprah menyebut penduduk asli benua Amerika sebagai Indian, berasal dari kesalahan Columbus yang mengira sudah sampai di India, padahal ia mendarat di benua yang sama sekali berbeda.

Peziarah dari kapal Mayflower, para pendiri negara Amerika

Tahun 1619, peristiwa restorasi menyebabkan kalangan puritan terdesak. Raja Charles II balas memperlakukan mereka dengan kejam. Mereka pun tidak nyaman lagi menjalankan ibadah. Karena itu, ketika mendengar pembukaan koloni baru di benua Amerika, kaum Puritan Inggris segera mengambil kesempatan itu dan berangkat ke sana.



Kapal Mayflower

Gelombang pertama migrasi kaum Puritan Inggris ke Amerika dimulai tahun 1620. Jumlah mereka 102 orang. Mereka menumpang kapal yang bernama "Mayflower". Rombongan itu menamakan diri "peziarah". Sesampainya di Amerika, mereka mendirikan perkampungan di Cape Cod. Dibanding koloni lain yang kerap bertikai dengan suku asli, kaum Puritan ini malah bisa bersahabat dengan suku Wampanoag yang tinggal di daerah dekat Cape Cod.

Perkampungan kaum puritan itu menjadi koloni pertama di Amerika Utara yang makmur dan bertahan dengan baik. Kebudayaan mereka berkembang secara khas. Kini dianggaplah kebudayaan para imigran puritan itu sebagai peletak dasar kebudayaan Amerika modern. Pada bulan November 1621, mereka menjamu suku

Wampanoag untuk merayakan panen pertama selama mereka tinggal di Amerika. Peristiwa itu sekarang dinamai hari Thanksgiving. Perayaan Thanksgiving di Amerika suasananya seperti kita di Indonesia merayakan lebaran. Semua sanak saudara berkumpul di hari itu.

Kemerdekaan Amerika Serikat

Hingga tahun 1775, semakin banyak koloni bermunculan di Amerika Utara. Sebagian besar milik Inggris dan Prancis. Jumlahnya hingga tahun itu mencapai 13 koloni, total penduduknya sendiri 2,5 juta manusia. Tahun 1763, Inggris menang perang melawan Prancis dan menguasai mayoritas koloni di wilayah utara Amerika, hanya menyisakan Kanada untuk dimiliki oleh Prancis.



Gedung Parlemen Amerika

Kesalahan besar dilakukan oleh perdana menteri Inggris yang bernama Grenville. Sebelumnya lazim bagi penduduk daerah koloni membayar pajak yang dikirim ke Inggris atas hasil pertanian mereka. Tahun 1773, Greenvile mewajibkan semua daerah koloni Inggris di Amerika untuk membayar pajak baru komoditas teh. Beban hidup yang berat membuat para penduduk koloni menolaknya.

Dipimpin oleh George Washington, para penduduk koloni memulai perang untuk memerdekakan diri. Mereka merasa koloni Amerika pantas menjadi sebuah negara sendiri yang berdaulat. Akan tetapi, Inggris sebagai kerajaan induk menolak. Perang besar pun terjadi. Inggris takluk dalam perang yang menentukan di daerah bernama Lexington. Tahun 1781, Inggris akhirnya menyerah di daerah Yorktown, Virginia, dan mengizinkan Amerika menjadi negara yang berdaulat. Tahun 1789, George Washington yang memimpin para penduduk koloni berperang melawan Inggris, terpilih menjadi presiden pertama negara yang dinamai Amerika Serikat.

Perkembangan Pesat Amerika Serikat



Liberty

Ketika merdeka, para pendiri negara Amerika Serikat membuat sebuah deklarasi kemerdekaan yang dianggap sebagai pernyataan penting yang menjadikan Amerika sebagai negara demokrasi pertama di dunia. Artinya, penduduk Amerika berkuasa penuh atas pemerintahan mereka, dan tidak lagi menjalankan sistem kerajaan yang menindas. Amerika juga mengembangkan konsep negara bagian. Artinya, setiap daerah bekas koloni bebas membentuk pemerintahan dan peraturan sendiri, tetapi harus tetap tunduk pada pemerintahan pusat yang letaknya di daerah Washington, ibu kota negara yang namanya merupakan penghormatan terhadap jenderal Washington.

Amerika membuka kesempatan bagi siapa pun untuk menjadi warga negara. Amerika akhirnya sangat multi etnis. Penduduk Irlandia merupakan bangsa yang pertama kali datang secara besar-besaran ketika kerajaan mereka dilanda kelaparan akibat gagal panen kentang. Tak lama banyak juga imigran Cina, Afrika, dan orang Amerika Latin. Kebanyakan datang sebagai pekerja dan budak.

Walau mengaku sebagai negara demokratis yang mengakui kebebasan setiap penduduknya, awalnya Amerika masih menerapkan perbudakan. Tahun 1860-an Amerika menghapuskan perbudakan. Keputusan itu menimbulkan perang saudara yang dimenangkan oleh negara bagian penentang perbudakan. Amerika juga punya sejarah kelam sebagai negara yang banyak membunuh penduduk asli yang disebut Indian. Pertikaian antar ras bahkan masih menjadi persoalan penting ketika Amerika masuk ke abad 20.

maju mereka Amerika karena mampu mengembangkan industri yang berbasis ekspor. Ketika terjadi perang dunia pada permulaan abad 20 misalnya, industri mereka malah semakin berkembang dengan memasok senjata ke Eropa. Amerika secara resmi tidak pernah menjajah, namun mereka lebih banyak melakukan penguasaan atas negara lain dalam bidang ekonomi. Kini, Amerika merupakan negara paling maiu di muka bumi. Kota-kota besar negara itu seperti New York atau Los Angeles menjadi kota-kota paling penting di muka bumi. Kita juga banyak mengenal Amerika berkat industri perfilman yang disebut Hollywood. Kita pasti juga akrab dengan McDonald dan KFC. Itulah tanda pengaruh negara bernama Amerika di muka bumi.

Pembuangan Narapidana Inggris dan Kelahiran Australia

Pembuangan narapidana dari Inggris



Kedatangan orang Inggris di Botany Bay

Pada masa lalu, orang-orang di dunia menganggap benua Australia sebagai mitos. Pemikir Yunani menyebut keberadaan benua di sebelah selatan bumi itu sebagai "Terra Incognita Australis" artinya tanah impian di daerah selatan. Ekspedisi kapten James Cook, pelaut Inggris, membuktikan bahwa daratan di sebelah selatan bukanlah omong kosong. James Cook segera menamai daratan yang ia temukan Australia. Wilayah itu menjadi milik kerajaan Inggris.

Bersamaan dengan masa Australia ditemukan, Inggris sedang mengalami masalah kependudukan yang serius. Kota-kota besar Inggris seperti London ataupun Liverpool sangat padat penduduk. Banyak dari mereka yang miskin dan akhirnya menjadi pelaku kriminalitas. Para perempuan miskin juga banyak yang terpaksa menjadi pelacur karena tidak banyak pekerjaan tersedia di Inggris. Masalah kesehatan turut melonjak, karena orang-orang miskin tidak dapat hidup sehat dan mendapatkan makanan bergizi.

Pemerintah Inggris yang pusing, melihat penemuan benua Australia sebagai berkah untuk menyelesaikan masalah mereka. Diputuskanlah tahun 1788, untuk membuang para pelaku kriminalitas dan penduduk miskin ke benua baru. Pada pemberangkatan pertama, 11 kapal yang penuh berisi tahanan dan gelandangan menuju Australia. Rombongan itu sampai di teluk bernama Botany Bay. Daerah itu kelak dinamai Sydney. Selama 80 tahun berikutnya, sekitar 160.000 penjahat ataupun gelandangan dikirim ke Australia. Mereka diperintahkan membangun koloni dan berternak.

Pertambahan penduduk akibat peternakan dan demam emas

Sejak tahun 1850 tidak hanya kriminil yang datang ke Australia. Ada juga kalangan pedagang yang menganggap Australia sebagai wilayah yang menjanjikan untuk menjalankan usaha. Sebagian besar para pendatang itu membuka peternakan. Australia perlahan-lahan mulai makmur. Walaupun demikian, yang maju hanya daerah pesisir, karena bagian tengah benua Australia berupa gurun pasir yang tidak bisa didiami. Melbourne merupakan kota pertama di Australia yang dibangun dengan gaya Eropa oleh para bekas narapidana Inggris yang menetap di sana.

Tahun 1851 emas ditemukan di daerah New South Wales, sebelah utara Australia. Berbondong-bondong orang Eropa datang ke Australia, berharap mendapatkan kekayaan mendadak dari emas. Dalam waktu sembilan tahun jumlah penduduk Australia menjadi 1,1 juta orang. Ketika demam emas berakhir, mulai muncul kesadaran dari para pendatang maupun bekas narapidana untuk mendapatkan kemerdekaan dari Inggris.

Perkembangan Australia dan hubungan dengan suku Aborigin

Orang Eropa memangyang pertamakali membangun daerah Australia. Akan tetapi, suku Aborigin adalah penduduk asli yang mendiami daerah tersebut. Mereka adalah suku yang hidup berpindah-pindah. Peradaban mereka ketika orang kulit putih datang baru sampai di tahapan zaman batu. Mereka percaya bahwa setiap tanah di Australia merupakan lahan nenek moyang

mereka. Masalah tanah ini yang memicu peperangan dengan pendatang kulit putih. Peperangan itu tentu saja berlangsung tidak imbang.

Pendatang kulit putih secara kejam membunuh mereka untuk merebut tanah dan menyulapnya menjadi pertanian. Sentimen kemerdekaan sempat lahan meredakan ketegangan antara penduduk kulit putih dengan suku aborigin. Tahun 1901, penduduk Australia melakukan untuk jajak pendapat kemerdekaan. Rupanya mereka tidak sepenuhnya ingin merdeka dari Inggris. Mereka memilih bergabung dengan serikat persemakmuran bentukan Inggris, dan mengakui ratu Inggris sebagai pemimpin mereka.



Sydney

Setelah urusan status kemerdekaan usai, persoalan dengan Aborigin masih berlangsung. Orang aborigin hidup tertindas dan sangat menyedihkan. Sampai pada tahun 1990-an, Australia yang berkembang menjadi salah

satu negara maju di dunia sangat diskriminatif pada orang Aborigin. Baru pada tahun 2009 lalu, Perdana Menteri kulit putih Australia, Kevin Rudd meminta maaf atas perlakuan pendatang kulit putih yang menyengsarakan orang Aborigin selama hampir dua abad.

Kini Australia merupakan negara di dunia satusatunya yang wilayahnya mencakup satu benua sekaligus. Benua Australia merupakan benua terkecil dibandingkan benua lain seperti Asia atau Amerika. Akan tetapi, pemandangan alamnya sangat indah. Kota-kota Australia juga sangat maju seperti kota-kota Eropa. Kota paling padat adalah Sydney dan Melbourne. Dunia juga mengenal gedung opera Sydney sebagai bangunan modern yang bentuknya khas dan indah. Ibu kota Australia berada di Canberra, yang dibangun pada tahun 1927. Indonesia adalah tetangga dekat negara ini. Karena itulah, banyak pelajar Indonesia saat ini yang meneruskan pendidikan ke Australia.

Revolusi Prancis

Saat revolusi melanda Eropa

Pada tahun 1848, banyak kerajaan di Eropa mengalami perubahan sistem pemerintahan. Sebabnya adalah ketidakpuasan masyarakat terhadap sistem pemerintahan kerajaan. Tercatat Prancis, Jerman, Italia, dan Hungaria mengubah sistem kerajaan pada masa itu. Kemiskinan adalah sebab utama penolakan masyarakat pada kerajaan. Ketika rakyat kelaparan, kalangan bangsawan di Eropa banyak yang bermewah-mewah.

Dari masa pergolakan itu, sebagian besar bangsa Eropa mengganti sistem kerajaan dengan konsep negara demokrasi. Rakyat membuat parlemen sendiri dan menjalankan pemerintahan. Revolusi Prancis adalah salah satu revolusi rakyat yang paling dikenang, karena berlangsung secara dramatis.

Tirani bernama Louis XVI

Tahun 1789, raja yang berkuasa di Prancis bernama Louis XVI. Ia sangat gemar foya-foya dan kejam. Ada ungkapan terkenal darinya bahwa *L'etat Cest Moi* artinya negara adalah saya. Ia berpandangan bahwa raja merupakan wakil tuhan di bumi. Sebuah pandangan yang umum dimiliki orang-orang bangsawan. Cara hidup Louis XVI amat keterlaluan. Ia banyak menjebloskan rakyat Prancis yang tidak bisa membayar pajak. Ia sendiri, bersama istrinya Marie Antoinette, sering berpesta dan mabuk-mabukan. Akhirnya rakyat, bahkan anak buahnya sendiri benci kepadanya.



Louis XVI

Di tahun itu juga, kalangan militer dan pengusaha kelas menengah berkumpul untuk membahas cara-cara membatasi kekuasaan raja. Akan tetapi, pertemuan itu belum menghasilkan keputusan apa pun. Rakyat yang kelaparan dan muak ditindas oleh raja mengungkapkan kekesalan dengan menyerang penjara Bastille. Penjara ini merupakan tempat yang biasa menampung rakyat miskin yang dihukum karena tidak mampu membayar pajak. Dimulailah revolusi yang mengubah nasib Prancis selamanya.

Pergantian kerajaan menjadi republik

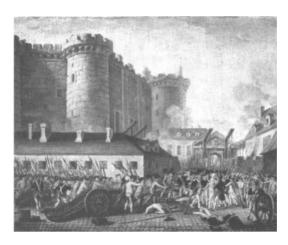
Saat kabar penjara Bastille dijatuhkan, seluruh petani dan rakyat biasa Prancis bersorak-sorai dan berani menolak bayar pajak. Tentara tidak menghukum mereka karena kebanyakan mereka juga muak melihat cara hidup keluarga kerajaan yang abai pada penderitaan rakyat. Ribuan rakyat segera menuju Versailles, kastil tempat raja Louis XVI tinggal.

Mereka menyeret keluar raja, bahkan memenggal ratu Marie Antoinette. Rakyat biasa bekerja sama dengan kalangan menengah Prancis yang terdidik untuk membentuk pertemuan nasional membahas nasib bangsa Prancis. Diputuskanlah bentuk kerajaan diubah menjadi negara republik yang demokratis. Seorang cendekiawan bernama George Danton terpilih menjadi pemimpin parlemen baru Prancis menggantikan raja. Bendera Prancis yang berwarna Putih, Biru, dan Merah merupakan perlambang dari peristiwa itu. Artinya warna bendera itu "Liberte, Egalite, Fraternite" yaitu Kebebasan, Persamaan,

dan Persaudaraan. Itulah semangat demokrasi Prancis yang diinginkan rakyat.

Dari demokrasi menjadi kekaisaran kembali

Cita-cita penduduk Prancis ketika melakukan Revolusi sangat mulia. Namun keadaan jadi berubah ketika parlemen baru bentukan rakyat mendapat kekuasaan. Danton memerintah dengan teror agar keadaan negeri pulih kembali. Persaingan pun terjadi di kalangan kelas menengah. Rakyat miskin yang menjadi motor penggerak revolusi tidak mendapatkan apa-apa. Setiap hari mereka melihat kekacauan pemerintahan. Danton akhirnya dipenggal oleh saingannya Robespierre. Pada tahun 1794, Robespierre juga dipenggal oleh saingan polotiknya yang lain.



Serangan penjara Bastille

Bentuk Republik yang katanya mendatangkan kemakmuran dianggap cuma lelucon. Banyak rakyat yang mengharapkan kembalinya kerajaan. Hal itu terwujud saat seorang jenderal karismatik bernama Napoleon Bonaparte muncul. Ia dikenal rakyat Prancis karena berhasil mengalahkan Austria tahun 1804. Ia seorang pria kecil yang cerdas dan pemberani. Julukkannya *Le' Petit Corporal*, sang prajurit kecil.

Rakyat Prancis merasa Napoleon bisa mendatangkan kemakmuran bagi Prancis. Segera usai mengalahkan Austria, ia masuk ke Paris, ibu kota negara Prancis dan mengangkat dirinya sendiri sebagai kaisar sekaligus diktator. Hingga tahun 1812, Napoleon membawa Prancis memenangi banyak pertempuran. Ia hampir menguasai seluruh Eropa, kecuali Inggris dan Rusia. Saat ia memutuskan menyerang Rusia, peruntungannya berubah. Ia gagal menaklukkan Rusia karena musim dingin menyerang. Rakyat pun tidak merasakan kemakmuran, karena fokus Napoleon hanyalah berperang dan berperang. Tahun 1815, Napoleon takluk oleh pemberontak yang dibantu kerajaan Inggris. Mereka membuang Napoleon ke pulau Elba di samudera Pasifik. Sempat kembali untuk merebut takhtanya, Napoleon kembali kalah di Waterloo. Ia meninggal di pulau St. Helena di tengah-tengah Samudera Atlantik usai dibuang ketika kalah di Waterloo.

Prancis yang kembali menjadi republik

Rakyat Prancis menyadari bahwa mereka salah menjadikan Napoleon kaisar. Prancis malah jatuh

miskin akibat perang-perang tiada akhir yang dilakukan Napoleon. Sepeninggal Napoleon, Prancis memilih untuk kembali menjadi negara republik yang menerapkan sistem demokrasi. Karena itulah, mereka bersahabat dengan Amerika Serikat. Patung Liberty di New York yang terkenal itu adalah hadiah rakyat Prancis untuk menghargai sistem demokrasi di Amerika Serikat.

Sekarang Prancis dikenal karena anggur dan kota-kotanya yang indah. Ibu kota Prancis tetap terletak di Paris. Jika kalian sempat berkunjung ke sana, jangan lupa untuk menyaksikan menara Eiffel yang indah atau gerbang Arc de Triomph yang melambangkan kemegahan Prancis masa lalu. Prancis modern menjadi pusat kebudayaan Eropa. Di Paris terletak museum Louvre yang menyimpan ribuan karya seni terbaik Eropa, di antaranya adalah lukisan "Monalisa"-nya Da Vinci dan patung Venus De Milo yang misterius.

Persoalan yang dialami Prancis adalah imigran. Memasuki abad 20, negara Prancis kebanjiran imigran dari Aljazair dan Afrika Tengah, bekas koloni mereka. Para imigran itu kebanyakan miskin dan tinggal di pinggiran Prancis, contohnya di kota Tolouse ataupun Marseilles. Kini Prancis pun mengalami krisis ekonomi yang cukup parah. Akan tetapi, posisi Prancis tetaplah kuat di Eropa. Mereka termasuk penggagas Uni Eropa. Kita di Indonesia juga masih harus menoleh ke Prancis jika ingin mempelajari kebudayaan Eropa.

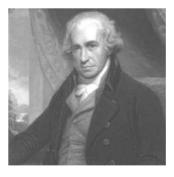
Revolusi Industri

Sebelum industri mengubah Eropa

Hampir di semua belahan dunia pada masa 1700an, manusia mengembangkan budaya bercocok tanam. Kebanyakan dari mereka tinggal di desa-desa. Kota biasanya lebih disibukkan oleh perdagangan. Kondisi yang sama terjadi di Eropa. Kebanyakan penduduk tinggal di pedesaan.

Perbedaan besar pada cara hidup manusia Eropa khususnya, terjadi saat masa logika berkembang di awal 1700. Para ilmuwan dan filsuf merasa bahwa manusia mampu menyelesaikan segala urusan mereka jika mau memanfaatkan akal. Muncul kemudian banyak penemuan baru yang mengubah hidup manusia, dan efeknya terasa bahkan bagi mereka yang tidak hidup di Eropa. Penemuan yang mendorong perkembangan pabrik itulah yang disebut revolusi Industri.

Beberapa penemuan penting di revolusi industri

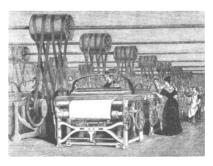


James Watt

Memasuki akhir tahun 1700-an bermunculan penemuan-penemuan penting di seantero Inggris. Diawali oleh penemuan mesin penenun kain oleh James Hargreaves tahun 1764. Segera menyusul tahun 1771, ditemukan kincir air untuk pembangkit tenaga oleh Arkwright. Tahun 1780, muncul penemuan paling mengesankan pada masa itu. Mesin uap yang ditemukan oleh James Watt. Mesin uap sangat revolusioner karena keberadaan mesin itu menggantikan air dan batu bara sebagai tenaga penggerak utama pabrik-pabrik.

Dalam waktu singkat, semua orang memanfaatkan mesin uap. Pabrik, kantor-kantor, perumahan, hingga alat transportasi seperti kapal. Industri Inggris makin berkembang saat Henry Cort menemukan alat pemurni biji besi tahun 1784. Penemuan-penemuan itu membuat pabrik-pabrik Inggris berjalan semakin efisien. Segera perkembangan industri dan tren penemuan-penemuan baru menggejala tak hanya di Inggris, namun juga ke Amerika Serikat, Prancis, dan Jerman dalam waktu yang bersamaan.

Akibat-akibat dari revolusi industri



Revolusi Industri

Bahkan masyarakat Eropa sendiri pada mulanya tidak terlalu menyadari perubahan apa yang menanti mereka ketika banyak penemuan baru tersebut mengubah industri. Rupanya, perkembangan industri di perkotaan membuat laju perpindahan penduduk dalam jumlah yang besar dari desa ke kota. Rata-rata orang pada awal 1800-an memilih kerja di pabrik. Akibatnya, kota-kota di Eropa sangat padat penduduk.

Akibat lain dari penemuan-penemuan baru itu adalah fenomena buruh murah. Pabrik semakin modern, manusia tidak lagi terlalu sementara dibutuhkan sebagai tenaga kerja seperti masa sebelumnya. Mesin sudah mampu mengerjakan banyak tugas yang dahulu membutuhkan banyak orang. Manusia-manusia yang pindah ke kota jadi berebut pekerjaan. Tak sedikit dari mereka yang rela menjadi buruh murah. Kondisi kerja mereka juga sangat menyedihkan. Fenomena tersebut banyak terjadi ketika Inggris dipimpin oleh Ratu Victoria. Inggris pada masa 1800-an sering juga disebut memasuki era Victorian. Di balik kemajuan indsutrinya, masyarakat Inggris sangat menderita akibat lingkungan kerja yang buruk dan tidak manusiawi.

Agar produksi pabrik yang melimpah berkat adanya mesin-mesin baru, tentulah barang-barang itu harus habis terjual. Negara-negara Eropa memilih koloni masing-masing menjadi pasar untuk industri mereka. Penjajahan yang dilakukan oleh negara Eropa pada daerah koloni berubah, tidak lagi mementingkan pemaksaan perdagangan dan pertanian, tetapi juga merambah pada

penjualan produk pabrik-pabrik mereka. Dunia pun tak lagi sama sejak saat itu.

Perlakuan yang semakin tidak manusiawi diterima banyak pekerja di mana-mana. Penulis Inggris bernama Charles Dickens sering menulis cerita yang menceritakan buruknya pengalaman para pekerja. Karyanya yang paling terkenal adalah "Oliver Twist". Seorang pemikir Jerman sekaligus ekonom bernama Karl Marx juga membahas persoalan tersebut. Karya-karya Marx akan sangat berpengaruh nanti ketika kerajaan bernama Rusia mengalami pergolakan di awal abad 20. Manusia di zaman modern hidup dengan dikelilingi oleh mesin dan industri perkotaan. Ketika zaman memasuki abad 20, manusia di seluruh dunia disambut oleh hal yang tidak terduga. Perang besar yang akan disebut Perang Dunia pertama.

Perang Dunia I

Akibat persaingan negara-negara Eropa



Tank pada PD I

Memasuki periode 1900-an, negara-negara Eropa yang kuat saling bersaing. Industri Jerman, Inggris, Prancis, dan Belanda amat berkembang. Perselisihan antar negara tinggal tunggu waktu saja. Pada akhirnya pertikaian yang sudah diperkirakan banyak orang muncul juga ketika Pangeran Austria yang bernama Franz Ferdinand dibunuh oleh seorang Serbia tanggal 24 Juni 1914.

Austria merasa bahwa Serbia sengaja melakukannya dan mengumumkan perang. Rupanya perselisihan dua kerajaan kecil itu dimanfaatkan oleh negara-negara yang lebih kuat. Jerman yang ingin sekali menaklukkan Prancis yang selama periode 1800-an industrinya bersaing secara ketat dengan mereka, memutuskan untuk membantu Austria. Di lain pihak, kerajaan Rusia turut membantu Serbia karena mereka memiliki perjanjian untuk saling melindungi ketika salah satu diserang oleh negara lain. Prancis bersekutu dengan Rusia dan Serbia.

Perang yang awalnya melibatkan dua negara saja, segera menyebar ke seluruh Eropa. Jerman yang katanya hanya membantu Austria, malah menyerang Prancis dan menduduki negara itu. Tak puas berhasil menaklukkan Prancis, Jerman meneruskan serangan ke Belgia karena pangeran Belgia masih memiliki hubungan darah dengan anggota kerajaan Inggris, terpaksalah negara itu bergabung dalam perang dan melawan Jerman.

Terlibatnya Amerika dan berakhirnya perang

Perang ini disebut sebagai perang dunia, padahal yang berperang sebetulnya hanya negara-negara

Eropa saja. Akan tetapi, karena perjanjian antar negara, bangsa-bangsa non-Eropa terpaksa ikut serta. India misalnya, mereka merupakan koloni Inggris, sehingga wajib mengirimkan pasukan untuk membantu Inggris di medan perang.



Parit-parit PD I

Negara lain seperti Turki turut berperang, dengan alasan yang berbeda. Mereka membenci Rusia yang merebut wilayah-wilayah mereka semasa mereka jaya di bawah Kekaisaran Ottoman. Turki kemudian menjadi sekutu Jerman. Australia mengalami nasib serupa India. Sebagai koloni Inggris mereka juga wajib mengirimkan pasukan untuk membantu Inggris selama masa perang.

Amerika terlibat dalam perang dunia I melalui kisah yang cukup berbeda. Mereka mengumumkan sikap netral sewaktu masa awal perang terjadi. Akan tetapi,

di lautan Atlantik, kapal selam Jerman yang dinamai *U-Boats* menenggelamkan kapal dagang Amerika Serikat *Lusitania* pada tahun 1915. Segeralah Amerika mengirimkan pasukan mereka ke Eropa, bergabung dengan koalisi Inggris, Rusia, dan Serbia.

Pertempuran terjadi sebagian besar di Eropa. Termasuk juga wilayah Afrika Utara yang di sana terdapat koloni-koloni Prancis, Jerman, dan Belgia. Semua orang terkejut dengan kedahsyatan dan kerusakan yang ditimbulkan oleh perang yang mulanya dipicu oleh sengketa dua negara kecilitu. Kota-kota besar Eropa luluh lantak. Perekonomian ambruk. Hanya Amerika Serikat yang bisa mempertahankan perekonomiannya supaya tidak ambruk, seperti negara-negara Eropa. Selama tahun 1914-1918, periode berlangsungnya perang dunia I, sepuluh juta prajurit dari berbagai negara terbunuh.

Karena dikeroyok negara-negara Eropa sekutu Inggris dan Amerika, Jerman kalah telak. Turki yang niat awalnya sekadar ingin merebut wilayahnya kembali juga hancur akibat serangan Rusia. Di akhir perang, disepakatilah perjanjian Versailles yang berisi kewajiban negara yang kalah perang untuk mengganti ongkos kerugian perang. Keputusan itu memang terbukti membawa perdamaian sementara. Sayang, orang pada zaman itu tidak menyadari akibat perjanjian yang memberatkan Jerman itu akan menjadi sebab kemunculan Perang Dunia II.

Kejatuhan Tsar dan kemunculan Uni Soviet

Sejarah singkat kekaisaran Rusia

Secara geografis, Rusia merupakan negara terbesar di dunia. Luas wilayah Rusia dua kali lipat wilayah Amerika Serikat. Hampir semua wilayah Rusia berupa daratan. Begitu luasnya, Rusia masuk ke dalam dua benua, Asia maupun Eropa sekaligus.



St Basil Rusia

Tidak banyak sejarah yang bisa menjelaskan siapa nenek moyang bangsa Rusia. Sebagian besar suku yang hidup di wilayah Rusia merupakan suku nomaden yang berpindah-pindah. Orang Rusia memiliki kemiripan ras dengan suku Mongol. Tahun 1327, Rusia dikuasai oleh suku bangsa Tatar keturunan Genghis Khan. Kebudayaan bangsa itu yang tidak banyak berkembang membuat Rusia cukup ketinggalan dibandingkan negara Eropa lainnya.

Seorang bangsawan bernama Ivan mengusir suku tatardari Rusia. Iamenggelari dirinya sebagai Tsar. Julukan itu meniru julukan pahlawan dalam tradisi Romawi Kuno. Sejak saat itu, setiap penguasa Rusia mendapat julukan Tsar. Kerajaan Rusia mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan Peter yang Agung (1672-1752). Ia ingin Rusia maju seperti kerajaan-kerajaan lain di Eropa. Ia berambisi membuat Rusia berkembang. Ia datangkan ilmuwan dan ahli pembangunan terbaik dari Eropa. Bangunan indah seperti gereja Santo Basil yang memiliki kubah layaknya masjid, alun-alun merah, dan gedung parlemen Kremlin menjadi saksi bisu peradaban Rusia pada masa itu.

Berkembangnya paham komunisme



l enin

Sudah dibahas sebelumnya, bahwa industrialisasi berkembang ke seluruh Eropa pada abad 19. Tidak terkecuali Rusia. Pabrik-pabrik di negara itu bermunculan di mana-mana. Hingga, terbitlah buku karangan ekonom Jerman, Karl Marx. Buku tersebut menawarkan sebuah paham sosialis. Paham itu beranggapan bahwa kehidupan manusia akan menjadi lebih baik, saat mereka tidak diharuskan bekerja bagi orang-orang borjuis, yaitu orangorang yang berkuasa dan memiliki modal kekayaan. Keadaan pekerja di Rusia sangat menyedihkan. Ketika Tsar Nicholas II berkuasa, tak sedikit buruh pabrik yang mati karena kelaparan. Mulai banyak rakyat yang tidak puas dengan kepemimpinan Tsar Nicholas. Buku Marx dibaca oleh banyak orang Rusia.



Keluarga Tsar Nicholas

Buku itu juga mengatakan bahwa penting bagi masyarakat tertindas, disebut kaum proletar, yang terdiri atas buruh pabrik dan petani miskin, untuk merebut hakhak mereka. Pemikiran Karl Marx diterima oleh kalangan pekerja Rusia. Tahun 1903 muncul perpecahan dalam tubuh organisasi pekerja Rusia. Salah satu sempalan organisasi itu menamakan diri gerakan Bolsheviks. Mereka memiliki rencana menggulingkan Tsar. Pemimpin mereka bernama Vlamdimir Ilya Ulyanov Lenin. Mereka mengadopsi pemikiran komunisme, yaitu sebuah paham sosialis yang percaya bahwa perubahan nasib para pekerja hanya bisa dilakukan melalui perebutan paksa kalau perlu kekerasan, yaitu dengan jalan revolusi.

Ketika Rusia berperang dengan Jepang pada tahun 1905, para pekerja yang bergabung dengan gerakan Bolsheviks mogok kerja. Kerajaan Rusia mulai panik. Tahun 1917, ancaman kelompok pekerja tidak lagi dalam bentuk mogok kerja. Mereka benar-benar menggulingkan raja. Hal itu terjadi ketika Rusia sedang limbung akibat perang dunia I. Kelompok Bolsheviks menyerbu istana, menyeret keluar seluruh keluarga Tsar Nicholas II dan menembak mati mereka di Ykaterinburg.

Sejak tanggal 7 November 1917, berdirilah Uni Soviet, federasi negara-negara bagian yang dahulu wilayah jajahan kerajaan Rusia. Kaum Bolsheviks menjadikan kota Moscow sebagai Ibu kota. Sebelumnya, ibu kota Rusia bertempat di St. Petersburg. Paham komunisme menjadi dasar negara Uni Soviet. Kemenangan yang mereka dapatkan sewaktu Perang Dunia II, membuat Soviet menjadi salah satu negara adi daya di zaman modern setelah Amerika Serikat.

Perkembangan Uni Soviet menjadi negara adi daya abad 20



Lapangan merah tahun 1941

Lenin meninggal sebelum perang dunia II pecah. Ia digantikan oleh rekan seperjuangan sewaktu revolusi dahulu yang bernama Joseph Stalin. Sebagai pemimpin Soviet, Stalin sangat kejam. Ia membuat badan yang bernama KGB dan mengawasi semua penduduk secara ketat. Kehidupan warga negara komunis sangat tidak bebas. Segala hal diawasi. Semua penduduk wajib bekerja, dan tidak diperbolehkan ada yang memiliki kekayaan melebihi warga lain.

Dalam kondisi berat seperti itu, kebudayaan Soviet tidak mandek. Pemikir dan seniman Soviet masih bisa berkarya dan menghasilkan karya-karya luar biasa. Nicholas Tesla merupakan salah satu ilmuwan yang konon kepandaiannya tidak kalah dari Albert Einstein. Penulis

Boris Pasternak bahkan mendapatkan penghargaan Nobel untuk bidang sastra.

Kekejaman pada penduduk uniknya berjalan beriringan dengan kemajuan dalam bidang ekonomi, teknologi, serta militer. Pada masa jayanya di masa kepemimpinan Stalin hingga Nikita Kruschev, Uni Soviet merupakan negara paling maju di dunia dalam hal teknologi perminyakan, kapal laut, dan satelit. Soviet merupakan negara pertama di dunia yang mampu mengirimkan manusia ke luar angkasa. Persaingan dengan Amerika dalam segala bidang akan membawa Soviet memasuki periode perang dingin, yang melibatkan dunia dalam peperangan tak kasat mata dan berpengaruh pada kehidupan kita bahkan yang berada di Indonesia.

Perang Dunia II

Jerman yang kalah perang memunculkan Nazi



Hitler memeriksa pasukan Nazi

Sewaktu perang dunia I berakhir, Jerman sebagai pihak kalah harus membayar ongkos kerusakan akibat perang pada negara Belgia, Prancis, dan Inggris. Negara itu pun jatuh bangkrut dan kondisi mental rakyatnya runtuh.

Dalam keadaan itulah, muncul seorang tokoh yang pandai berpidato dan sangat berkharisma. Ia bernama Adolf Hitler. Tahun 1923, ia mendirikan dan sekaligus berhasil menjadi ketua partai sosialis-nasionalis yang disingkat Nazi. Partai ini mengatakan bahwa sebab keterpurukan bangsa Jerman adalah kaum Yahudi dan tiadanya harga diri bangsa sebagai keturunan ras Arya yang hebat.

Adolf Hitler sempat dipenjara oleh pemerintahan Jermankarenahendak melakukan pemberontakan dikota Munich. Dalam penjara, ia menulis buku berjudul "Mein Kampf" atau "Perjuanganku". Buku itu menginspirasi jutaan orang Jerman untuk menjadi nasionalis. Paham yang disebarkan oleh Hitler sebetulnya bukan lagi nasionalis, tapi sudah mengarah pada fasisme. Paham fasis percaya bahwa kita perlu menganggap bangsa kita sebagai bangsa terbaik, dan memandang rendah bangsa lain. Rasa patriotisme harus dimiliki semua warga negara. Janji-janji Nazi memikat hati rakyat Jerman. Pada pemilihan umum tahun 1933, Nazi menang telak dan menjadi partai yang menguasai pemerintahan.

Invasi Jerman memulai perang dunia II



Kehancuran masa PD II

Setelah berkuasa, Nazi berubah menjadi teror bagi rakyat Jerman. Kepolisian rahasia bernama Gestapo dibentuk dan menangkapi banyak penduduk yang tidak setia pada negara. Masyarakat Yahudi jadi korban. Kebencian Hitler pada kaum Yahudi membuat banyak orang Yahudi ditahan dan dikirim ke kamp konsentrasi untuk dibunuh. Konon, jutaan orang Yahudi dibunuh pada masa itu.

Hitler berambisi menguasai Eropa dan pada tahun 1938, ia memimpin Jerman menyerang Austria, Cekoslovakia, dan Polandia. Berikutnya pada 1940, Prancis juga takluk dari Jerman hanya dalam hitungan hari.

Tank-tank Jerman, pesawat tempur pembom, dan kapal selam Jerman menciptakan teror di seantero Eropa. Nyaris semua negara Eropa barat takluk, kecuali Inggris.

Uni Soviet memutuskan ikut bersekutu dengan Inggris setelah Jerman terbukti bekerja sama dengan Italia hendak menyerang negara mereka. Pecahlah kemudian sebuah perang paling kejam dalam sejarah peradaban manusia, perang dunia II.

Terlibatnya Jepang dan Amerika Serikat

Pada suatu pagi di kepulauan Hawai, tanggal 7 Desember 1941 wilayah negara bagian ke-49 Amerika Serikat, mendadak pesawat terbang Jepang menyerang pangkalan marinir Amerika di Pearl Harbour. Ribuan tentara Amerika tewas. Negara itu memutuskan ikut perang, dan menyerang Jepang. Ketika Inggris meminta pertolongan, Amerika akhirnya turut berperang di daratan Eropa.



Serangan ke Pearl Harbour

Perang dunia II merupakan perang yang benar-benar melibatkan seluruh dunia. Perang terjadi di kota-kota Eropa, di gurun pasir Afrika Utara, di samudera Pasifik, hingga di pulau-pulau kecil wilayah Tropis. Kengerian perang ini melebihi perang dunia I. Dua kali lipat jumlah prajurit yang tewas selama perang dibanding perang dunia I. Sekitar tiga puluh juta rakyat sipil, kebanyakan di Eropa, terbunuh selama masa perang.

Persatuan Inggris, Amerika Serikat, dan lima negara Eropa lainnya membuat Jerman dan sekutunya mulai kelabakan. Tanggal 7 Mei 1945, Jerman kalah perang, dan Hitler menembak dirinya sendiri di sebuah ruang bawah tanah miliknya. Tak lama, Jepang ikut menyerah, setelah Amerika Serikat menemukan bom mengerikan berteknologi atom dan menjatuhkannya di kota Hiroshima dan Nagasaki.

Dibalik kejamnya PD II, Teknologi-teknologi baru tercipta akibat kebutuhan perang. Di antaranya adalah teknologi jet, telepon seluler, atom, radar, dan peluru kendali. Semua itu adalah teknologi yang belum tentu kita temukan sekarang jika kita tidak mengalami perang dunia II. Masa-masa kelabu bagi umat manusia itu rupanya menyimpan hikmah yang luar biasa dan patut kita pelajari terus hingga masa kini.

Kemerdekaan bangsa-bangsa terjajah dan kelahiran PBB

Masa-masa awal sesudah perang dunia berakhir

Hingga awal abad 20, negara-negara Eropa masih mempertahankan koloni-koloni mereka. Penjajahan

bangsa lain masih dianggap sebuah hal yang biasa. Perang Dunia II mulai membuat bangsa-bangsa terjajah memikirkan nasibnya masing-masing. Negara seperti Jerman ataupun Jepang yang kalah perang harus menyerahkan wilayah pendudukan yang mereka kuasai kepada pihak pemenang perang.



Gandhi berpidato

Pada masa-masa sebelum perang, penduduk asli kolonidiberbagaiwilayahmulaimendapatkanpendidikan. Bertambahnya jumlah orang terpelajar menciptakan kesadaran bagi para penduduk asli itu untuk memiliki kemerdekaan seperti halnya negara-negara lain. Periode 1920-1950 disebut kalangan sejarawan sebagai periode kemunculan nasionalisme di banyak wilayah di dunia.

Keputusan untuk menyerahkan koloni pada pihak yang menang perang, sontak ditolak oleh banyak daerah koloni. Mereka merasa sudah saatnya mendapatkan kemerdekaan dan berdaulat di tanah kelahiran sendiri. India, Indonesia, dan Mesir merupakan negaranegara awal di masa-masa itu yang segera menuntut kemerdekaan akibat perubahan peta kekuasaan usai perang dunia II berakhir. Muncul pula tokoh-tokoh besar yang menolak penjajahan. Di India ada Gandhi yang memiliki julukan "Mahatma" alias "Jiwa yang Agung" karena keberanian dan kesederhanaan hidupnya dalam melawan Inggris. Indonesia sendiri memiliki tokoh antipenjajahan sekaligus presiden pertama, Soekarno.

Tidak seberapa lama, bekas koloni Inggris, Prancis, dan Spanyol di berbagai belahan dunia, terutama di Afrika, menuntut pula kemerdekaan. Selama 1940-1960, banyak perang mengupayakan kemerdekaan terjadi. Negara induk seperti Inggris misalnya, tidak mampu menahan keinginan koloni-koloninya yang meminta hak merdeka. Pada tahun-tahun tersebut banyak sekali negara baru yang berdiri. Pada masa modern seperti sekarang, sudah tidak ada lagi satu negara yang memiliki wilayah kekuasaan teramat luas seperti masa-masa keberadaan koloni. Kecuali Inggris yang menawarkan bekas koloninya untuk bergabung dengan organisasi persemakmuran, nyaris semua negara Eropa yang pernah menjajah tidak lagi memiliki kekuasaan untuk memerintah bekas koloninya.

Terciptanya Liga Bangsa-Bangsa

Jika kita ingin mengetahui sejarah terbentuknya organisasi yang menyatukan negara-negara dunia pada masa modern, kita perlu kembali sejenak melihat keadaan di Eropa seusai Perang Dunia I. Kenyataan bahwa perang sangat merugikan semua pihak, membuat beberapa negara seperti Inggris dan Prancis mengusulkan dibentuknya sebuah organisasi yang bisa menaungi negara-negara. Tujuan organisasi itu agar setiap permasalahan dan sengketa antar negara dapat diselesaikan terlebih dulu dalam sebuah forum musyawarah.

Setelah perjanjian Versailles ditandatangani, berdiri organisasi yang dinamakan Liga Bangsa-Bangsa. Anggotanya negara-negara yang memenangkan Perang Dunia I. Karena lebih banyak anggotanya yang berasal dari Eropa, organisasi ini belum dapat melakukan langkah-langkah penting untuk menghindari terjadinya perang dan terciptanya perdamaian. Tugasnya pun belum terlalu jelas. Terbukti, saat Jerman menyerang Polandia, dan menyulut Perang Dunia II, Liga Bangsa-Bangsa tidak mampu berbuat apa-apa.

Pada tahun 1942, ketika Perang Dunia II sudah mulai menunjukkan tanda-tanda akan usai, Pihak Sekutu yang terdiri atas Inggris, Amerika Serikat, Uni Soviet, Belgia, dan Belanda mengusulkan perlunya dibentuk organisasi dunia yang sifatnya lebih global. Pertimbangan itu muncul karena Liga Bangsa-Bangsa terlalu eksklusif dan membatasi diri hanya untuk negara Eropa. Usulan itu juga mempertimbangkan fakta bahwa negara seperti Jepang dapat pula terlibat dalam perang. Ketika Perang Dunia II berakhir tahun 1945, negara-negara pemenang perang mulai memikirkan langkah-langkah untuk membentuk

organisasi semacam itu. Dari situ, tercipta benih kelahiran Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa



Rapat anggota PBB

Februari 1945, Perdana Menteri Inggris, Winston Churcill, Presiden Amerika Serikat F.D Roosevelt, dan Pemimpin Partai Komunis Soviet, Joseph Stalin bertemu di perairan Yalta. Mereka bertiga mengumumkan usulan untuk membentuk sebuah organisasi yang berisi negaranegara dunia, dengan skala yang lebih besar dari Liga Bangsa-Bangsa.

Pertemuan untuk membahas usulan mereka dilaksanakan di San Fransisco. Bulan April 1945, 50 negara dunia berkumpul di kota San Fransisco, Amerika Serikat guna membahas kemungkinan dibentuknya sebuah organisasi yang dapat membantu menjaga

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

perdamaian dunia. Semua negara sepakat. Negara-Negara kuat mengusulkan dalam pertemuan itu adanya hak bagi mereka untuk melakukan veto (sebuah hak untuk membatalkan keputusan organisasi). Alasannya, agar keputusan yang hanya menguntungkan salah satu pihak dapat dibatalkan. Lima kekuatan yang dianggap lambang perimbangan kekuatan dunia diberi hak veto tersebut, yaitu Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Uni Soviet, dan China.

Disepakatilah bahwa nama organisasi itu bernama Perserikatan Bangsa-Bangsa (dalam bahasa Inggris United Nations). Disusun juga piagam PBB yang berisi penjelasan hak asasi manusia dan dasar berdirinya PBB. Mulai tanggal 24 Oktober 1945 piagam PBB dianggap berlaku dan PBB pun terbentuk. Dalam rapat awalnya, semua negara anggota sepakat memilih New York sebagai kantor pusat organisasi tersebut.

Perkembangan PBB hingga sekarang

Jumlah anggota PBB terus bertambah. Hal itu disebabkan oleh banyaknya negara baru bekas koloni yang merdeka selama masa 1950-1960. Untuk menjaga perdamaian, dibentuk Dewan Keamanan PBB yang isinya negara-negara maju. Negara yang masuk dalam Dewan Keamanan memiliki banyak hak dan negara-negara kecil turut meminta hak supaya diizinkan bergabung. Baru pada tahun 2007, jumlah anggota Dewan Keamanan diperbanyak menjadi 20 negara.



Kantor pusat PBB di New York

Sejak berdirinya, PBB membentuk banyak badan dalam organisasi mereka yang tidak hanya mengurusi masalah perdamaian. Ada lembaga seperti UNESCO yang mengurusi masalah pendidikan di dunia, FAO yang mengurusi masalah pertanian, atau WHO yang mengelola masalah kesehatan. Walaupun memiliki wewenang untuk menjaga perdamaian, PBB sampai hari ini masih mengalami kesulitan untuk menghalangi sikap negara anggotanya yang kuat seperti Amerika Serikat maupun Soviet.

Terbukti kedua negara itu bersaing selama masa perang dingin yang akan dibahas nanti, dan PBB tidak mampuberbuatapa-apa. Namun tetap saja, dibandingkan Liga Bangsa-Bangsa, PBB melakukan kerja yang jauh lebih baik dalam membangun komunikasi negara-negara di dunia, dan relatif berhasil meredam setiap benih peperangan di zaman modern. Pemimpin tertinggi PBB adalah seorang Sekretaris Jenderal yang dipilih

berdasarkan pemungutan suara. Hampir semua tokoh perwakilan lima benua di dunia sudah pernah merasakan peran sebagai sekjen PBB. Pada kepemimpinan saat ini, yang menjadi Sekretaris Jenderal PBB adalah wakil dari Asia, tepatnya Korea Selatan yang bernama Ban Ki-Moon.

Perang Dingin dan Kondisi Peradaban Modern

Persaingan seusai perang dunia

Baik Amerika maupun Soviet merupakan dua negara yang menang perang ketika perang Dunia II berakhir. Namun kedua Negara ini memiliki ideologi yang berbeda. Ideologi adalah dasar kepercayaan yang menjadi landasan sebuah negara. Amerika menganut paham liberal, yaitu paham bahwa semua orang berhak memperoleh kebebasan. Sementara Uni Soviet menganut ideologi komunis, kepercayaan bahwa manusia harus diperlakukan sama rata, sehingga soal kebebasan tidak dipentingkan.

Dua paham itu menyebar ke seluruh dunia. Banyak negara di dunia yang terpengaruh oleh dua negara kuat tersebut dalam kurun waktu 1950-1990. Persaingan diam-diam terjadi antara dua negara yang berpengaruh. Keadaan itu disebut sebagai Perang Dingin.

Tidak ada negara lain di dunia yang mampu menyaingi keduanya. Aroma persaingan mulai terlihat jelas, ketika pada tahun 1955, Soviet mampu meluncurkan Satelit pertama yang mengorbit ke luar bumi. Bahkan mereka mampu mengirim manusia untuk pergi ke luar angkasa,

dinamakan Kosmonot. Amerika tidak mau kalah, mereka mengirim manusia juga ke luar angkasa, dan dinamakan Astronot.

Jalannya perang dingin



Tembok Berlin

Tidak puas hanya bersaing dalam hal pengaruh, kedua negara kuat itu lantas bersaing pula dalam hal ekonomi. Persaingan mulai berbahaya karena keduanya menciptakan senjata-senjata berbahaya untuk menggetarkan musuh. Teknologi satelit, peluru kendali, dan bom nuklir berkembang sedemikian rupa di Amerika maupun Soviet.

Dampak buruk dari persaingan itu adalah perangperang yang memanfaatkan negara lain untuk persaingan antara Amerika dan Soviet. Beberapa di antaranya adalah perang Vietnam dan perang Korea.

Berakhirnya perang dingin



Mikhail Gorbachev

Perang dingin mulai surut pada masa-masa 1980-an, sebab banyak rakyat di Soviet menderita oleh kemiskinan dan kehidupan sehari-hari yang diawasi ketat. Mereka ingin merasakan kebebasan seperti rakyat Amerika. Perekonomian Soviet juga mulai melemah. Negaranegara komunis lainnya yang bersekutu dengan Soviet mengalami kondisi serupa.

Keadaanituberubahketika Sovietmemiliki pemimpin baru bernama Mikhail Gorbachev. Ia merasa sudah saatnya Soviet berubah dan lebih membuka diri untuk bekerja sama dengan Amerika Serikat dan negara barat lainnya yang menganut paham liberal. Ia mencanangkan program Perestroika (Reformasi ekonomi) dan Glasnot (keterbukaan). Berkat dua program itu, banyak negara bagian Soviet yang menginginkan kemerdekaan. Perang dingin berakhir dengan ditandai runtuhnya tembok Berlin. Jerman usai perang dunia II terbagi menjadi dua negara,

Jerman Timur berpaham komunis, sementara Jerman Barat berpaham liberal. Ketika Soviet membuka diri, dua negara Jerman itu memutuskan bersatu pada tahun Soviet sendiri betul-betul bubar tahun 1991, dan yang tersisa dari pemerintahan lama adalah sebuah negara baru bernama Rusia. Dunia segera berubah ke arah yang betul-betul baru. Negara paling kuat di dunia adalah Amerika Serikat. Kini, hampir semua negara di dunia bergantung pada Amerika. Mata uang paling kuat dan berpengaruh pada perekonomian dunia adalah mata uang Dollar Amerika. Tapi, kecenderungan saat ini, Amerika juga mulai melemah. Negara-negara seperti Cina, India, dan Brazil yang pada permulaan abad 20 masih merupakan negara berkembang, kini mulai menjadi raksasa dunia baru. Pada titik mangsa ini, peradaban dunia akan terus berkembang, dan kita yang hidup di masa kini akan menjadi saksi perkembangannya.

NEGARA-NEGARA YANG KAYA KEBUDAYAAN

Kita telah sampai pada perkembangan peradaban dunia yang paling mutakhir. Kisah-kisah yang kita saksikan sedari awal, merupakan kisah-kisah besar yang dianggap berjasa, dalam ukuran berbeda-beda, pada perkembangan umat manusia. Sebetulnya, masih ada banyak peradaban dunia yang ajaib dan luar biasa, walaupun mungkin pengaruh kehadirannya tidak sebesar peristiwa atau kebudayaan yang telah kita bahas sebelumnya.

Berikut ini adalah beberapa negara yang kaya akan kebudayaan. Tidak semuanya merupakan negara yang kuat dan berpengaruh, tapi soal kebudayaan, mereka tidak kalah dari kebudayaan Mesir, Yunani, atau Inggris. Untuk pertama kali, mari kita tengok Bulgaria yang ruparupanya memiliki kebudayaan antik dan bentang alam luar biasa!

Peradaban Antik Bulgaria

Bangsa Bulgaria terbentuk

Bulgaria merupakan sebuah negara yang masuk sebagai bagian dari Benua Eropa. Uniknya, suku bangsa Bulgaria bukanlah suku Eropa seperti Anglo-Saxon atau Viking. Nenek moyangnya datang dari wilayah Asia sekitar tahun 370 M. Orang Bulgaria awal, merupakan suku nomaden yang mahir mengendarai kuda, pemimpinnya disebut Khan, mirip dengan budaya Bangsa Mongolia. Pusat peradaban Bulgaria awal berdiri di daerah Lembah Danube.

Keberhasilan Aspararukh Khan, pemimpin bangsa Bulgaria tahun 600 menaklukkan bangsa Slavia, menyebabkan berdirinya kekaisaran Bulgaria yang mandiri. Mereka sering berperang dengan Kekaisaran Romawi Timur namun selalu kalah.

Untuk mengurangi serangan bangsa Bulgaria, Kekaisaran Byzantium mengirimkan dua orang pemuka agama Kristen, yaitu St. Cyril dan St. Methodius. Mereka berhasil membuat Raja Bulgaria, Csar Boris I dibaptis. Imbasnya, Bulgaria pun tunduk pada Byzantium karena aspek keagamaan. St. Cyril sendiri berjasa menciptakan aksara Cyrilic yang digunakan di hampir semua negara Eropa Timur, termasuk Rusia hingga saat ini.

Ketika kekuasaan Byzantium melemah oleh serangan bertubi-tubi Kekaisaran Ottoman, bangsa Bulgaria mencapai puncak kejayaannya di bawah kepemimpinan Raja Simeon I (893-927). Pada masa itulah banyak peninggalan sejarah penting Bulgaria dibangun.

Pembangunan Preslav dan Nessebar

Semenjak Raja Simeon yang naik tahta, ia kemudian memerintahkan pembangunan ibu kota kerajaan di Preslav. Ratusan gereja beraksitektur meniru gerejagereja Byzantium pun dibangun di seluruh penjuru Bulgaria.

Di wilayah Bulgaria lainnya, yaitu di pinggiran pantai daerah Laut Hitam, sudah berdiri sebuah kota yang dahulu pada abad 6 SM, menjadi pusat perdagangan orang-orang Yunani. Kota itu bernama Thracian. Saat daerah itu takluk oleh invasi kerajaan Bulgaria, raja Boris I memerintahkan pembangunan ulang kota itu dan mengganti namanya menjadi Nessebar.

Kota itu segera menjadi kota indah yang masih mempertahankan beberapa unsur arsitektur Yunani kuno. Sesuai semangat raja-raja Bulgaria yang Kristen, dibangun pula gereja-gereja di kota tersebut. Ada anekdot yang mengatakan bahwa Nessebar merupakan kota di dunia yang paling banyak memiliki gereja tua. Kenyataannya, memang gereja jumlahnya amat banyak, beberapa yang paling terkenal adalah Gereja Sophia, Gereja Yohanes Pembaptis, dan Gereja Santo Stevanus.

Tata kota yang unik ditambah dengan keindahan panorama di wilayah tepian laut hitam, membuat Nessebar hingga kini populer sebagai lokasi pariwisata. Jalanan dari batu pualam melapisi hampir seluruh penjuru kota. Di kanan-kiri bangunan gaya Byzantium masih banyak yang tegak berdiri, sehingga kita bisa menganggap bahwa kita kembali ke masa lalu saat berkunjung ke kota Nessebar. Kini, lembaga PBB untuk

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

kebudayaan, UNESCO, menetapkan kota ini sebagai cagar alam warisan kebudayaan dunia, dan wajib dilindungi keasliannya.



Tepi Pantai Kota Nasebar

Taman Nasional Pirin

Seiring perkembangan zaman, Bulgaria menjadi salah satu kerajaan yang stabil di wilayah Eropa Timur, walaupun pengaruhnya tidak terlalu kuat dibandingkan kerajaan-kerajaan Eropa Barat. Saat komunisme mulai berkuasa di Eropa pada awal abad 20, Bulgaria turut masuk ke dalam kubu negara-negara Pakta Warsawa, sebuah gabungan militer negara-negara yang memiliki kesamaan ideologi komunis dipimpin Uni Soviet.

Seketika komunisme jatuh di Uni Soviet, Bulgaria juga terpukul. Perekonomian mereka merosot drastis. Untunglah, Bulgaria mampu sedikit bertahan karena dianugerahi potensi pariwisata yang melimpah. Tidak hanya memiliki kota kuno Nessebar yang indah dan eksotis di tepian Laut Hitam, negara itu juga memiliki

pemandangan alam luar biasa, salah satunya adalah Taman Nasional Pirin.

Pirin adalah nama sebuah daerah Pegunungan di daerah barat daya Bulgaria. Puncak tertinggi di wilayah tersebut terdapat di puncak Vihren setinggi 2.914 meter. Nama Pirin diambil dari bahasa Cyrilic Perun. Itu adalah nama Dewa dalam kepercayaan masyarakat Bulgaria kuno yang dipercayai memiliki kemampuan mengendalikan petir dan badai.

Taman Nasional Pirin terdiri atas tiga wilayah, bagian utara, tengah, dan selatan. Masing-masing wilayah tersebut memiliki puncak pegunungan masing-masing. Walaupun demikian, Pirin utara merupakan wilayah yang paling kerap dikunjungi wisatawan, karena di wilayah tersebut terdapat puncak Vihren sebagai puncak tertinggi dari deretan pegunungan Pirin, serta banyak sekali danau indah berada di bawahnya.

Danau-danau di Taman Nasional Pirin begitu banyaknya disertai dengan air terjun yang indah. Dua buah danau yang paling kondang bernama Popovo dan okoto, dan air terjun bernama Popinolashki. Penelitian baru-baru ini menyatakan Taman Nasional Pirin juga kaya akan flora dan fauna. Hampir 1.300 jenis flora dan fauna terdapat di kawasan itu. Karena itulah, wilayah tersebut dianugerahi status Taman Nasional, pemerintah Bulgaria pun melestarikan segala kekayaan alam yang terdapat di dalamnya.



Taman Nasional Pirin

Kekayaan Budaya Jepang

Sejarah singkat bangsa Jepang

Jepang adalah negara kepulauan yang bertempat di lepas pantai sebelah utara daratan Asia. Peradaban Jepang awal dipelopori oleh suku asli bernama Ainu. Kepulauan Jepang hanya dipisahkan oleh Laut Timur dari daratan Asia yang masuk ke dalam wilayah Cina. Wilayah Jepang terdiri atas ribuan pulau kecil, dan empat pulau utama yang menjadi pusat peradaban Jepang: Honshu, Hokkaido, Kyushu, dan Shikoku.

Peradaban Jepang dimulai pada 300 SM. Suku Ainu memulai peradaban pertanian. Pada tahun 250 SM, barulah suku baru bernama Yayoi yang datang dari daratan Asia menguasai Jepang. Mereka sudah menguasai peradaban besi dan perunggu. Perubahan besar dialami oleh seorang pendeta perempuan bernama Himiko pada tahun 167 SM. Ia banyak membawa pemikiran dan teknologi dari Cina untuk dikembangkan di Jepang.

Kepercayaan asli masyarakat Jepang bernama Shinto. Kepercayaan tersebut menempatkan roh sebagai penggerak segala kehidupan. Dewa tertinggi mereka adalah dewa Matahari yang bernama **Amaterasu**. Pemimpin tertinggi Jepang dianggap keturunan dari Amaterasu.

Sejak abad 12 Masehi, peradaban Jepang bergolak karena perebutan kekuasaan. Tidak ada lagi penguasa tunggal di seluruh kepulauan Jepang. Bermunculan penguasa militer yang bernama **Shogun**. Para shogun didukung oleh bangsawan pemilik tanah yang disebut **Daimyo**. Kalangan Daimyo mempekerjakan prajurit berpedang yang kita kenal sampai sekarang dengan nama **Samurai**.

Pada periode 1500-an, tiga pemimpin militer besar Toyotomi Hideyoshi, Nobunaga Oda, dan Tokugawa leyasu saling berperang untuk menyatukan Jepang. Pada akhirnya, Tokugawalah yang memenangkan pertempuran tersebut. Jepang memiliki kembali pemimpin tunggal. Garis keturunan Tokugawa lantas menjadi kaisar-kaisar Jepang hingga sekarang.

Pada masa Kaisar Hirohito, Jepang memutuskan terlibat Perang Dunia II. Mereka mengalami kekalahan, ditambah lagi dua prefecture Hiroshima dan Nagasaki luluh lantak akibat bom atom yang dijatuhkan pesawat Amerika. Perekonomian Jepang langsung ikut hancur. Usai tahun 1945, Jepang yang kalah perang berusaha bangkit kembali. Mereka dengan rajin mempelajari teknologi Eropa dan Amerika.

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Kini usaha mereka tidak sia-sia. Jepang adalah negara dengan tingkat perekonomian tertinggi ketiga sedunia. Kita banyak mengenal produk-produk elektronik yang berasal dari Jepang. Kalian pasti juga banyak mengendarai motor dan mobil asal Jepang. Jika kalian gemar memainkan Play station, jangan lupakan bahwa sebagian game komputer itu produk dari Jepang.

• Kuil Itsukhusima



Kuil Itsukhusima

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kebudayaan Jepangmemiliki kepercayaan asli bernama Shinto. Banyak sekali peninggalan sejarah yang bernilai budaya tinggi yang berasal dari tradisi kepercayaan Shinto. Salah satu yang paling terkenal adalah Kuil Shinto yang dibangun di pulau Miyajima atau sering disebut oleh penduduk lokal sebagai Itsukhusima.

Kuil tersebut dibangun tepat di pinggir pantai. Beberapa bagian kuil bahkan memiliki fondasi yang ditanam di bawah air, untuk menghindari kerusakan ketika laut pasang. Bagian paling dramatis dari kuil tersebut adalah gerbang masuk kuil yang letaknya sudah berada di bibir pantai dan terendam air laut. Warnanya merah terang dan dimaksudkan sebagai gerbang untuk menyambut dewa Shinto yang menghuni laut bernama Dewi Mikoto.

Kuil itu pertama kali dibangun pada tahun 1168 Masehi. Banyak masalah muncul pada gerbang, karena bangunan tersebut sangat rentan dan terkena air laut terus menerus. Karena tanah di bawahnya sangat keropos dan terkena erosi, fondasi gerbang kuil yang biasa disebut Torii itu dibangun ulang atas perintah kaisar Jepang pada tahun 1875.

Jika air laut sedang surut, pengunjung kuil dapat berjalan lurus dalam jalan setapak samar-samar yang terletak antara gerbang hingga bagian depan kuil. Pemandangan paling indah justru muncul saat laut pasang. Karena gerbang itu seperti mengambang di tengah laut. Kini kuil Itshukusima menjadi salah satu situs pariwisata utama negara Jepang. Sama seperti kota kuno Nessebar, kuil ini dipilih oleh UNESCO sebagai peninggalan warisan dunia dan harus dilestarikan.

• Kastil Himeji

Dalam sejarah Jepang pada abad 12, pertempuran untuk mempersatukan Jepang berlangsung bertahuntahun. Di balik perang, muncul banyak sekali peninggalan sejarah yang sangat luar biasa. Salah satunya adalah Kastil indah yang dibangun di puncak bukit, di daerah Hyogo. Kastil sekaligus benteng pertahanan dari serangan musuh itu dibangun pada tahun 1333 oleh bangsawan bernama Akamatsu Norimura, dan diberi nama Himeji.

Berturut kastil tersebut jatuh ke tangan Toyotomi Hideyoshi, lantas Tokugawa Ieyasu. Oleh Kaisar Jepang Tokugawa, Kastil Meiji diberikan kepada Ikeda Terumasa sebagai penghargaan atas bantuan Ikeda padanya pada perang penyatuan Jepang. Selama tahun 1601 hingga 1609, Ikeda membangun kembali kastil itu dan memperluasnya menjadi Kastil paling mewah dan paling indah di seantero Jepang.

Karena tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, namun juga benteng pertahanan perang, Kastil Himeji terdiri dari 83 bangunan kecil yang terhubung melalui lorong dan jalan rahasia ke bangunan utama. Sistem pertahanan kastil itu sangat canggih pada masanya. Terdapat lubang rahasia di atap untuk menembakkan panah jika ada penyusup atau pencuri. Ada pula kolam-kolam yang di dalamnya terdapat jebakan mematikan. Walaupun berbahaya, kini Kastil Himeji sudah tidak memiliki satu pun jebakan aktif. Kastil ini dianggap sebagai contoh desain khas Jepang masa feodal, dan banyak ditiru arsitek Jepang hingga zaman sekarang. Pemandangannya pun sangat indah karena dari atas kastil kita dapat menyaksikan pemandangan seluruh kota Himeji yang berada di bawahnya. Terdapat pula bunga sakura di kebun-kebun kastil. Jika kalian nanti berkesempatan pergi ke Jepang, jangan lewatkan kesempatan berkunjung ke kastil Himeji yang indah.

Afghanistan, Negara Perpaduan Budaya

Sejarah singkat bangsa Afghanistan

Wilayah yang saat ini kita sebut sebagai negara Afghanistan merupakan sebuah wilayah yang begitu kaya peradaban. Apa sebabnya? Wilayah itu rupanya termasuk wilayah yang menghubungkan peradaban Asia Timur dengan Asia Barat dan Eropa. Jalur Sutra melintasi wilayah tersebut. Manusia masa kuno juga kerap kali bermigrasi ke daerah baru melewati wilayah Afghanistan. Para arkeolog menemukan bukti bahwa Afghanistan sudah dihuni oleh manusia purba sejak tahun 50.000 SM. Kota paling tua di Afghanistan adalah kota Mundigak, dibangun pada masa sekitar tahun 3.000 SM.

Letaknya yang strategis, menghubungkan Asia, Eropa, dan India sekaligus, menarik minat banyak penakluk untuk menguasai. Para penakluk masyhur seperti Alexander yang Agung, Dinasti Maurya India, penguasa Muslim dari Persia maupun Mughal India, hingga kekaisaran Mongol pimpinan Genghis Khan tercatat pernah menguasai wilayah ini. Pada akhirnya, budaya Muslim-lah yang bertahan hingga saat ini dan menjadi peradaban utama mayoritas penduduk Afghanistan.

Bentuk negara Afghanistan modern mulai terbentuk ketika penguasa dari suku bangsa Pashtun asal Persia berkuasa penuh di wilayah tersebut sejak abad 18. Saat kekaisaran Durrani berkuasa ibu kota Afghanistan dipindahkan dari Kandahar ke Kabul, dan bertahan sampai saat ini. Memasuki abad 19, Afghanistan dijadikan wilayah peperangan "semu" antara Inggris dan Rusia. Saat Uni Soviet berdiri, Afghanistan yang saat itu wilayah merdeka dengan mandat dari Inggris, diserang dan hendak dijajah. Amerika Serikat banyak membantu tentara lokal untuk melawan Uni Soviet.

Para tentara terlatih itu berhasil menumbangkan Soviet, dan menjadi salah satu sebab keruntuhan Uni Soviet tahun 1990. Sayangnya, kalangan tentara itu memanfaatkan keadaan kacau di Afghanistan, dan membentuk sebuah kelompok garis keras muslim bernama Taliban. Akhir dasawarsa 90-an, Taliban berkuasa di Afghanistan, mengubah negara itu menjadi negara agama yang sangat keras pada warganya. Kaum laki-laki wajib taat pada hukum Islam yang dijalankan dengan tidak manusiawi, sementara perempuan tidak diakui hak asasinya, bahkan dilarang keluar rumah.

Atas alasan melawan terorisme, Amerika Serikat melancarkan serangan ke Afghanistan, sekaligus meruntuhkan Taliban tahun 2001. Kekacauan demi kekacauan terjadi sejak itu. Afghanistan dilanda perang saudara berkepanjangan. Walaupun saatini kondisi relatif tenang, perang-perang kecil masih sering terjadi antara tentara Amerika Serikat dengan sisa-sisa prajurit Taliban. Keadaan yang tidak aman itu, membuat Afghanistan yang sejatinya memiliki kekayaan budaya luar biasa jatuh miskin, dan menjadi salah satu negara termiskin di dunia.

Patung Budha Bamiyan

Persinggungan dengan banyak kebudayaan membuat Afghanistan memiliki situs-situs kebudayaan yang luar biasa. Walaupun kita saat ini lebih mengenal Afghanistan sebagai wilayah yang didominasi peradaban Islam, sebetulnya Afghanistan pernah menjadi tempat penyebaran agama Budha. Bahkan menjadi salah satu pusat agama Budha terbesar pada masa Dinasti Maurya berkuasa.

Di sebuah lokasi yang terletak 230 km arah barat laut ibu kota Kabul, kita dapat menemukan jejak-jejak peradaban Budha di lembah Bamiyan. Di lembah tersebut, terdapat patung Budha raksasa yang diukir di sebuah tebing setinggi 55 meter. Terdapat satu patung lagi, dipahat dengan cara serupa, namun tingginya hanya 37 meter. Para ahli menyimpulkan bahwa patung-patung itu dibangun pada abad 5 atau 6 Masehi. Keunikan dari patung Budha Bamiyan adalah cara pahatannya yang kemungkinan besar pencampuran cara pembuatan patung Yunani dengan tradisi Budha sendiri.

Dari catatan seorang pengelana asal Cina bernama Hsuan Tsang, ia menyaksikan wilayah Afghanistan saat itu sebagai pusat pengajaran agama Budha sejak abad 2 Masehi, dan memiliki ratusan kuil, patung Budha dalam berbagai posisi, juga ribuan biksu tinggal dan belajar agama di Bamiyan. Ketika Raja Mahmud dari Dinasti Ghazi menaklukkan Afghanistan abad 12, patungpatung Budha raksasa di Bamiyan tetap dipertahankan. Walaupun begitu, ratusan patung Budha yang berukuran

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

kecil banyak dirusak oleh tentara Muslim yang memang menolak penyembahan terhadap patung atau berhala.



Patung Budha Hamian

Kepercayaan muslim itu pula yang mendorong perusakan dua patung Budha besar Bamiyan pada tahun 2001. Pemimpin Afghanistan dari golongan Taliban menganggap keberadaan Patung Budha Bamiyan tidak sesuai dengan prinsip agama Islam yang diakui negara. Dua patung itu dihancurkan dengan dinamit maupun tembakan Bazoka. Padahal saat itu, UNESCO sudah memasukkan situs Bamiyan sebagai warisan dunia yang perlu dilestarikan. Negara-negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Budha marah besar atas perusakan itu. Kini setelah penguasa Taliban jatuh, Pemerintah Jepang, sebagai negara dengan penganut

agama Budha yang cukup besar, bertekad membangun kembali dua Patung Budha raksasa di Bamiyan.

Minaret Jam (Menara Jam)

Menara Jam merupakan sebuah menara kuno di provinsi Ghor, Afghanistan. Walaupun terletak di sebuah lembah yang terpencil dan terletak tepat di sebelah sungai Hari, menara batu itu merupakan warisan budaya tak ternilai yang menandai kejayaan peradaban Islam di negara tersebut.

Pada masa pembangunannya, kemungkinan besar menara Jam dibangun di dekat ibu kota Dinasti Ghurid di abad 12. Di pahatan luar menara, tertulis huruf Arab yang menyebutkan kapan waktu tepatnya menara itu dibangun, namun karena faktor usia tulisan itu tidak dapat dibaca dengan jelas. Para arkeolog menyimpulkan bahwa menara itu kemungkinan dibangun pada tahun 1193 Masehi.

Menara Jam, dinamai begitu karena letaknya di dusun Jam, awalnya tidak banyak diketahui oleh orangorang. Letaknya yang terpencil membuat menara itu sempat terlupakan oleh sejarah peradaban. Arkeolog Inggris bernama Sir Thomas Holdich berjasa menemukan kembali menara klasik dengan gaya bangunan khas Islam itu pada tahun 1886. Menara Jam merupakan sekumpulan kompleks menara yang berjumlah 60 buah. Sebagian besar memiliki susunan batu bata yang rumit dan dihiasi kaligrafi indah bergaya Naskhi, sebuah gaya kaligrafi khas Persia.

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Saat ini, yang dapat kita saksikan dari komplek menara Jam hanyalah menara-menara saja. Sebetulnya wilayah itu merupakan bekas kompleks kota yang lebih besar, kemungkinan besar bernama Torquoise. Akibat dari erosi sungai Hari, menara-menara yang tersisa terancam rubuh, ditambah lagi gempa bumi yang rutin terjadi di daerah tersebut turut membahayakan keberadaan situs bernilai sejarah tinggi itu. Pemerintah Afghanistan dibantu dengan PBB kini aktif merawat keberadaan menara-menara Jam.



Menara Jam Afganistan

Mali dan Sisa-sisa Kejayaan Timbuktu

Sejarah singkat bangsa Mali

Peradaban di Afrika menurut banyak kalangan merupakanawalmulaperadabanmanusia. Namun, karena jarangnya interaksi dengan bangsa-bangsa lain seiring perkembangan zaman, Afrika tidak banyak berkembang.

Kebanyakan dari mereka masih mempertahankan peradaban berburu dan meramu. Banyak suku bahkan belum mengenal peradaban logam.

Akibat interaksi suku terpencil dengan kaum muslim Arab yang banyak terjadi pada tahun 1000-1500 Masehi, mengubah kebanyakan peradaban Afrika. Afrika Barat tercatat menjadi wilayah yang paling maju di Afrika selain Mesir. Sebab kemajuan itu adalah lokasi strategis sebagai akibat dari jalur perdagangan lewat gurun Sahara. Orang Arab yang pandai berdagang berjasa besar pada perkembangan beberapa kerajaan di wilayah Afrika Barat.

Salah satu kerajaan besar yang muncul adalah Mali. Bersama dengan kerajaan Songhai, kerajaan Mali merupakan kerajaan besar yang berkuasa dan berpengaruh cukup besar bagi sejarah bangsa Afrika. Kejayaan itu lenyap ketika kolonialisme Eropa mulai marak terjadi di Afrika. Wilayah Mali jatuh ke tangan Prancis. Kini Mali telah merdeka, namun secara perekonomian, Mali mengalami nasib seperti banyak negara-negara Afrika lainnya. Kemiskinan dan tingkat pendidikan yang rendah menjadi salah satu permasalahan yang melanda negara tersebut.

Kita akan berkenalan dengan peradaban Mali masa lalu yang masih nampak sisa-sisanya saat ini. Peradaban yang dimaksud adalah keberadaan kota Timbuktu sebagai ibu kota Kerajaan Mali. Begitu melegendanya kota Timbuktu, bangsa-bangsa Barat masih menyebut Timbuktu untuk menggambarkan sebuah kota yang makmur dan indah di Benua Afrika.

Timbuktu, kota penuh kejayaan



Masjid di Timbuktu

Peradaban awal Timbuktu dibangun oleh suku Tuareg yang hidup berpindah-pindah. Daerah yang dinamai Timbuktu subur karena letaknya berada di dekat delta sungai Niger. Namun, banyaknya nyamuk membuat suku Tuareg memindahkan perkampungan itu menjauh dari Sungai. Para pedagang dari daerah Djenne yang pertama kali membuat Timbuktu semakin ramai. Mereka merupakan suku pedagang yang beragama Islam. Suku Djenne membangun rumah-rumah permanen di Timbuktu, suatu konsep yang tidak dimiliki suku Tuareg karena mereka menganggap Timbuktu sebagai hunian sementara.

Sebab letaknya yang lebih strategis dalam perdagangan dengan daerah Afrika Utara, Timbuktu segera dilalui pedagang-pedagang lain. Faktor lain yang menyebabkan Timbuktu berjaya adalah ditemukannya tambang emas di daerah Bure, dekat Timbuktu. Segeralah kota itu menjadi kota yang ramai dan kaya raya. Kerajaan Mali mulai dikenal oleh kerajaan-kerajaan Islam terutama dari daerah Arab.

Puncak kejayaan Timbuktu hadir saat Raja Mansa Musa berkuasa. Tahun 1324, beliau berangkat ke Mekah untuk beribadah Haji. Ia membawa serta unta bermuatan emas karena Mali kaya sekali dengan emas. Sekembalinya ia dari Mekah, Raja Mansa Musa membawa serta arsitek dan ilmuwan asal Arab untuk mengembangkan Timbuktu.

Timbuktu berubah dari kota besar, menjadi kota megahdan pusat peradaban Afrika baru setelah kejatuhan Mesir kuno. Arti Timbuktu sendiri adalah "Pusar seorang ibu yang besar". Nama itu konon dijadikan ilham oleh suku Tuareg karena mereka menemukan seorang ibu sudah mendiami daerah itu sejak lama. Makna lain dari nama itu berarti Timbuktu merupakan pertemuan banyak pihak. Makna kedua rasanya lebih benar karena Timbuktu berkembang menjadi sebuah wilayah persinggungan banyak kebudayaan, dari Afrika, Arab, Yahudi, hingga Eropa.

Kerajaan Mali dan Timbuktu merupakan sebuah kota yang berkembang dengan konsep Islam. Sumbangsih Timbuktu bagi peradaban Islam sangat besar. Konon, Timbuktu merupakan kota pertama di dunia yang memiliki universitas, lebih tua dari universitas Oxford di Inggris. Ribuan orang dari berbagai tempat belajar di

sana. Selain universitas, Timbuktu juga memiliki ribuan madrasah untuk pendidikan dasar.

Peradaban Eropa sangat berterima kasih pada Timbuktu karena di kota inilah, banyak sekali bukubuku Yunani Klasik masih disimpan dan bahkan ditulis ulang. Hal ini menyebabkan pengetahuan Yunani Klasik tidak hilang ditelan zaman. Pada abad 14, Timbuktu resmi menjadi pusat peradaban tulis di Afrika. Nama besar Timbuktu pada abad itu terdengar hingga Eropa. Sempat muncul anekdot terkenal di kalangan pedagang Eropa, "dari sini ke Timbuktu" untuk menggambarkan perjalanan panjang yang berbahaya namun jika berhasil akan mendatangkan kesuksesan.

Desain kota ini sangat indah. Memanfaatkan tanah liat, banyak bangunan tinggi dibangun tanpa semen. Salah satu keindahan yang tetap bertahan sampai sekarang adalah bangunan madrasah Sankore. Masjid dan perpustakaan Sankore hingga hari ini tetap dikunjungi oleh banyak orang karena kekayaan sejarahnya dan juga kelengkapan buku-buku klasiknya. Timbuktu lama kini telah berubah menjadi mitos. Walaupun Mali sebagai negara miskin, tetap saja orang-orang Eropa masih mengatakan pergi ke Timbuktu jika ingin menggambarkan tujuan wisata yang indah.

Indonesia Negara Banyak Budaya

Sejarah singkat Peradaban Nusantara

Sebelum bernama Indonesia, wilayah negara Indonesia sering disebut Nusantara. Wilayah ini berupa kepulauan yang berjumlah ribuan dan terletak di daerah Tropis. Daerah Tropis merupakan daerah yang mendapatkan banyak sinar matahari. Musim wilayah tropis hanya dua saja, yaitu musim hujan dan musim kering. Keadaan itu membuat wilayah Nusantara sangat subur. Kaya akan flora dan fauna. Kondisi geografisnya yang diapit Samudera Hindia dan Samudera Pasifik sekaligus membuat para penduduk asli kepulauan di Nusantara menguasai kemampuan berlayar dan navigasi sejak lama.

Keadaan alamnya yang sangat kaya dan subur menarik banyak manusia datang dan hidup di daerah ini. Saat membicarakan Situs Pra-sejarah Sangiran, kita akan saksikan bahwa ribuan manusia berbondong-bondong sejak zaman dahulu telah memasuki wilayah Nusantara. Peradaban Hindu-Budha berkembang pertama kali, dan menumbuhkan kerajaan besar di pulau-pulau besar Nusantara seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan Majapahit. Pelaut nusantara kabarnya sudah mampu mengarungi samudera nan ganas dan mencapai daerah Madagaskar di Afrika. Kerajaan Majapahit ketika berjaya mampu menyatukan seluruh Asia Tenggara.

Peradaban Islam kemudian segera menyusul dominan di wilayah ini berkat hubungan masyarakat Nusantara dengan para pedagang Muslim dari Gujarat India. Setelah Belanda masuk dan menerapkan sistem kolonial pada abad 17, Nusantara berubah nama menjadi Hindia Belanda. Tahun 1945, wilayah bekas jajahan Hindia Belanda memerdekakan diri, sebagai dampak kekosongan kekuasaan akibat Perang Dunia II.

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern

Kini Indonesia adalah negara merdeka dan sedang menata diri. Walaupun belum semaju negara-negara Eropa atau Amerika Serikat, kita patut melihat kembali kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Dua bukti kehebatan budaya Nusantara masa lalu yang akan ditampilkan adalah situs Sangiran dan Borobudur.

Sangiran, situs pra-sejarah terlengkap di Asia

Sangiran adalah nama dari sebuah lokasi di Jawa Tengah, tepatnya kini masuk dalam wilayah Kabupaten Sragen. Luasnya 48 km² dan terletak di lembah sungai Bengawan Solo, sungai terpanjang di pulau Jawa. Konon dahulu kala, homo sapiens, nenek moyang kita yang sudah berwujud manusia modern masuk ke wilayah Nusantara dari dataran Cina pada masa 160.000 hingga 100.000 tahun lalu. Diperkirakan, sebagian dari mereka, membangun peradaban pra-sejarah pada masa 50.000 tahun lalu di Sangiran.

Pada mulanya, tidak ada penduduk yang menyadari kekayaan sejarah Sangiran. Seorang arkeolog Belanda bernama Gustav Heinrich Ralph von Koenigswald tahun 1934 berhasil menemukan beberapa tulang dan fosil manusia pra-sejarah di wilayah tersebut. Manusia pra-sejarah itu rupanya masuk ke dalam jenis *Pithecantropus Erectus* (kera yang sudah berjalan tegak). Saat diteliti lebih lanjut, rupanya banyak sekali fosil semacam itu terkubur di dalamnya.



Museum Sangiran

Sangiran rupanya kaya dengan peninggalan sejarah dari masa Pliosen dan Pleistosen dua juta tahun yang lalu. Menurut sejarawan kondisi tersebut dikarenakan Sangiran merupakan tempat yang pertama kali kering dan subur setelah zaman es yang menutupi hampir seluruh dunia berakhir. Tahun 1977, Menteri Pendidikan Indonesia memutuskan untuk membangun Museum di wilayah Sangiran dan menetapkan kawasan tersebut sebagai kawasan cagar budaya yang harus dilindungi.

Koleksi museum Sangiran kini meliputi 13.086 fosil manusia purba, hewan bertulang belakang, batuan, fosil tumbuhan laut dan peralatan manusia purba dari batu. Tak hanya Pithecantropus, Sangiran juga memiliki koleksi fosil manusia purba jenis Meganthropus Paleojavanicus. Koleksinya fosil manusia purba berjalan

tegak yang berlimpah menjadikan Sangiran museum manusia purba terlengkap di Asia. UNESCO pun menganugerahi situs Sangiran sebagai warisan budaya dunia tahun 1996. Sayangnya, kini banyak orang mencuri benda-benda purbakala dari Sangiran. Keadaan itu sungguh menyedihkan. Jika kita membiarkan orang-orang mencuri benda-benda bernilai sejarah tinggi dari Sangiran maka kita dan bahkan anak cucu kita tidak akan bisa menyaksikan Sangiran dengan mata kepala sendiri di masa depan.

Borobudur, candi Budha paling kolosal di dunia

Di pulau Jawa pada tahun 800-an, berdiri sebuah kerajaan yang bernama Mataram Kuno. Kerajaan ini terpengaruh dua agama, yaitu Hindu dan Budha. Keluarga kerajaan pun terbagi menjadi dua pengikut agama itu. Dinasti atau sebutannya Wangsa di Mataram kuno membangun peradabannya masing-masing. Wangsa penganut agama Hindu bernama wangsa Sanjaya, sementara yang beragama Budha disebut wangsa Syailendra. Letak Kerajaan itu sekarang berada di daerah Jawa Tengah.

Tahun 824 Masehi, seorang raja dari Wangsa Syailendra bernama Samaratungga memutuskan untuk membangun tempat pemujaan (candi) yang kelak akan dinamai Borobudur. Nama Borobudur menurut beberapa ahli berarti *Bodara* atau gunung. Nama itu diberikan karena desain bangunan Borobudur berupa punden

berundak dari batu kali vulkanik yang disusun bertingkat dan besar, menyerupai sebuah gunung. Pendapat lain mengatakan bahwa Borobudur merupakan tempat untuk memuja raja-raja Syailendra yang telah meninggal. Arkeolog Belanda bernama Casparis mengatakan bahwa Bhūmi Sambhāra Bhudhāra dalam bahasa sansekerta yang berarti "Bukit himpunan kebajikan sepuluh tingkatan boddhisattwa", adalah nama asli Borobudur. Borobudur kini masuk ke dalam daerah Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.

Borobudur dibangun bertingkat dengan sepuluh pelataran, melambangkan tiga tahapan hidup manusia sesuai dengan ajaran Budha aliran Mahayana. Bagian kaki Borobudur melambangkan Kamadhatu, yaitu dunia yang masih dikuasai oleh kama atau "nafsu rendah". Empat lantai dengan dinding berelief di atasnya oleh para ahli dinamakan Rupadhatu. Mulai lantai kelima hingga ketujuh dindingnya tidak berelief. Tingkatan ini dinamakan Arupadhatu (yang berarti tidak berupa atau tidak berwujud). Denah lantai berbentuk lingkaran. Tingkatan ini melambangkan alam atas, di mana manusia sudah bebas dari segala keinginan dan ikatan bentuk dan rupa. Tingkat teratas hadir dalam bentuk Stupa raksasa yang menjadi puncak Borobudur. Kehebatan lain dari Borobudur adalah keberadaan patung Budha dalam setiap stupa yang ada di kompleks candi ini.

Sejarah Dunia Kebudayaan Kuno Modern



Candi Borobudur

Arsitek Borobudur terbukti merupakan orang-orang jenius dengan kemampuan teknik sipil yang sangat mengagumkan bahkan untuk masa kini. Borobudur dibangun tanpa semen. Batu-batu kali vulkanik yang menjadi bahan bangunan disusun dengan sistem yang memungkinkan batu-batu itu saling terkait tanpa lem. Candi Borobudur juga sangat megah. Beberapa sejarawan memperkirakan Candi ini dibangun di sebuah bukit di tengah danau. Untuk mencapainya, umat Budha harus berjalan melalui jembatan gantung dari puncak-puncak bukit di atas Borobudur.

Letusan gunung Merapi yang dahsyat mengubur candi itu, bahkan memaksa masyarakat Mataram Kuno memindahkan kerajaan ke Jawa Timur. Setelah lama terkubur, Candi Borobudur ditemukan kembali tahun 1814 saat Gubernur Jenderal Sir Thomas Raffles asal Inggris berkuasa di Jawa. Sejak tahun 1900, pemerintah kolonial Hindia Belanda memutuskan untuk memugar kembali

Negara-Negara yang Kaya Kebudayaan

Candi itu agar kembali utuh sebagaimana semula. Ketika Indonesia merdeka, UNESCO membantu pemerintah Indonesia untuk memugar candi Borobudur. Kini, Candi Borobudur merupakan pusat ibadah umat Budha seluruh dunia. Wisatawan pun ramai berkunjung ke sana. Kita dapat mengagumi keindahannya, sebagai penanda bahwa kebudayaan Nusantara pernah sangat berjaya dan canggih, hingga mampu membangun bangunan seindah Borobudur.



Daftar Pustaka

Farndon, John. 2000 Things You Should Know About World History. New York: Miles Kelly Publishing. 2005

Blainey, Geoffery. A Short History Of The World. Victoria: Penguin Books. 2000

Grant, A. J. A history of Europe. London: Longmans, Green and Co. 1913

Gonick, Larry. Kartun Riwayat Peradaban II. Jakarta: Kepustakaan gramedia Populer. 1990,2007

Arsip internet:

http://www.historyworld.net/wrldhis/ PlainTextHistories.asp?historyid=ab25

http://www.historyforkids.org/

http://en.wikipedia.org/wiki/World_history

Tentang Penulis

Ardyan M. Erlangga dilahirkan di Boyolali, Jawa Tengah. Menempuh pendidikan dasar hingga menengah di kota yang sama. Kini tengah mendalami Bahasa Inggris di Universitas Negeri Yogyakarta. Di samping kuliah, juga belajar menulis dari berbagai orang dan lembaga. Memiliki pengalaman menyusun tiga buku berbentuk bunga rampai. Buku Sejarah Kebudayaan ini merupakan bukunya yang pertama ia tulis sendiri.